

**PENGARUH GREEN ACCOUNTING, MODAL KERJA  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
PROFITABILITAS (SUB SEKTOR PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI INDEX SAHAM SYARIAH  
INDONESIA TAHUN 2020-2023)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
Akuntansi Syariah



Oleh:  
**DINDA WAHDINI**  
**NIM: 503210105**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENGARUH GREEN ACCOUNTING, MODAL KERJA  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
PROFITABILITAS (SUB SEKTOR PERTAMBANGAN YANG  
TERDAFTAR DI INDEX SAHAM SYARIAH  
INDONESIA TAHUN 2020-2023)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
Akuntansi Syariah



Oleh:  
**DINDA WAHDINI**  
**NIM: 503210105**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2025**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Wahdini  
NIM : 503210105  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul: **"PENGARUH GREEN ACCOUNTING, MODAL KERJA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (SUB SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI INDEX SAHAM SYARIAH INDONESIA TAHUN 2020-2023)"** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi, 19 April 2025  
Pembuat Pernyataan,



Dinda Wahdini  
NIM: 503210105

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jambi, 07 Juli 2025

Pembimbing I : Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si, CFA  
Pembimbing II : Ferri Saputra Tanjung, SE., M.Ak  
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Shulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Jl.Lintas Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simpang Sungai Duren  
Kabupaten Muaro Jambi Kode Pos 36136  
Website :// febi.uinjambi.ac.id

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Shulthan Thaha Saifudin Jambi  
Di-  
Jambi

#### NOTA DINAS

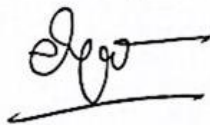
*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Dinda Wahdini NIM: 503210105, yang berjudul: **"PENGARUH GREEN ACCOUNTING, MODAL KERJA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (SUB SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI INDEX SAHAM SYARIAH INDONESIA TAHUN 2020-2023)"** disetujui dan dapat diajukan untuk diujikan pada ujian skripsi ujian skripsi dengan tujuan melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang menyatakan,  
Dosen Pembimbing I



Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si, CFA  
NIP. 197909022007102001

Dosen Pembimbing II



Ferri Saputra Tanjung, SE., M.Ak  
NIP.2007099401



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi Kode Pos 36124

Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 Website : <https://febi.uinjambi.ac.id>

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nomor : B-502211016/D.V/PP.00.9/09/2025**

Skripsi dengan judul:

**Pengaruh Green Accounting, Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan  
Terhadap Profitabilitas (Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di  
Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2020-2023)**

Yang disusun oleh:

Nama : Dinda Wahdini

NIM : 503210105

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Nilai Munaqasyah : 70.50 (B)

telah diujikan pada sidang skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 19 Agustus 2025. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam kajian Ekonomi Syariah(S.Akun.).

Susunan Tim Penguji:

1 Ketua Penguji

**Dr. Putri Apria Ningsih, S.E.I, M.A**

NIP. 198704082015032005

2 Penguji I

**Mellya Embun Baining, S.E, M.E.I**

NIP. 198405172011012012

3 Penguji II

**M. Maulana Hamzah, S.EI., MM**

NIP. 198711022023211020

4 Pembimbing I

**Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si, CFA**

NIP. 197909022007102001

5 Pembimbing II

**Ferri Saputra Tanjung, SE., M.Ak**

NIP. [2007099401](#)

6 Sekretaris

**M. Agus Gemawijaya, S.Sos., MH**

NIP. 199508172023211029

Tanda Tangan



Jambi, 29 September 2025

Dekan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

### Artinya:

“Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.”

(QS. Al-A'raf: 56)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Surat Al-Baqarah Ayat 280, “Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online,” n.d., <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/280>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'aalamiin

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Swt., yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, Shalawat serta salam kita limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua saya Bapak Thabrani dan Ibu Minaria Terima kasih karena telah menjadi cahaya dalam gelapku, tembok yang kokoh saat aku rapuh, dan pelabuhan teduh saat dunia terasa terlalu bising untuk kupahami. Tak terhitung air mata dan lelah yang kalian sembunyikan, hanya demi melihat anakmu berdiri di titik ini. Kalian adalah alasan aku mampu bertahan saat rasanya ingin menyerah, doa-doa kalian yang diam-diam menuntunku pulang saat aku tersesat dalam keraguan dan keputusasaan. Maaf jika belum bisa menjadi anak yang sempurna, tapi percayalah, setiap langkah yang kuambil, selalu membawa nama kalian dalam hati dan doaku. Semoga karya ini menjadi secuil bukti bahwa segala jerih payah, doa, cinta, dan pengorbanan kalian tidak pernah sia-sia. Aku mencintai kalian, lebih dari yang bisa dijelaskan oleh kata-kata.
2. Seluruh anggota keluarga yang senantiasa menjadi rumah bagi jiwaku, bibiku Lela Wati terima kasih telah menjadi sosok yang penuh perhatian, Kakak Perempuan saya Riska Dipatanisia, Kakak ipar saya Aan Priadi, Kakak Laki-laki saya Ade Wahyu, adik-adikku tercinta Syaftana Iqbal dan Azira Shafira Azka serta yang memberi dukungan, candaan, dan semangat di saat aku terpuruk. Serta keponakan saya Khalisa Zulaikha Putri Priadi yang telah yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menjadi pelipur lara, penyemangat dalam diam, dan sumber tawa di tengah penatnya perjuangan.

3. Ibu Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si, CFA dan Bapak Ferri Saputra Tanjung, SE., M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar, membimbing, mengarahkan, dan mendampingi saya dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Sahabat terbaikku Anisa Damayanti dan seseorang yang telah hadir dan menemani dalam proses ini Maulana, yang selalu hadir dalam suka dan duka. Terima kasih telah menjadi tempat cerita, teman tertawa, dan sandaran di saat aku merasa ingin menyerah. Dukunganmu, sekecil apa pun itu, berarti besar dalam proses panjang ini. Kau selalu tahu bagaimana menenangkanku tanpa banyak kata, dan bagaimana membuatku percaya bahwa aku bisa, bahkan saat aku meragukan diri sendiri.
5. Teman-teman seperjuangan Mychele Salshabila, Rizka Pratiwi, Rizzalah Nadatul Vindy, Rofiatun Munawaroh, Sabrina Casna Amanda, Sri Wahyuningsih, Tiara Ayu Sumarlinda, Tiara Veliya Nur Kharisma, yang telah menjadi bagian penting dalam proses panjang ini. Terima kasih atas tawa di tengah stres, semangat di saat lelah, dan kehadiran yang membuat perjalanan ini terasa lebih ringan.
6. Teman-Teman KKN Talang Belido dan keluarga Mbah Ponisah yang telah menjadi keluarga saya dari masa KKN hingga sekarang, memberi kasih sayang dan rasa kekeluargaan yang tak terlupakan.
7. Kupersembahkan karya ini untuk diriku sendiri Untuk kamu yang tetap bertahan, meski berkali-kali ingin menyerah. Untuk kamu yang menangis diam-diam di malam hari, namun tetap bangun esok pagi dan melanjutkan langkah. Terima kasih telah berjuang sejauh ini. Terima kasih sudah tidak menyerah, bahkan ketika tidak ada yang tahu betapa beratnya jalan yang kamu tempuh. Karya ini adalah bukti bahwa kamu mampu melewati badai, bahwa luka, lelah, dan ketakutanmu tidak sia-sia. Perjalanan belum selesai, tapi hari ini berilah ruang untuk dirimu bernapas, tersenyum, dan mengatakan: *“Aku bangga padamu.”*



Akhir kata, penulis dapat menyadari tanpa Ridho-Nya dan pertolongan dari-Nya, serta bantuan, dukungan, motivasi dari segala pihak skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, penulis ucapkan terima kasih dan semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian Aamiin yaarobbal ‘aalamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *green accounting*, modal kerja, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020–2023. Latar belakang penelitian didasarkan pada pentingnya integrasi tanggung jawab lingkungan dan efisiensi keuangan dalam pengelolaan perusahaan modern, khususnya pada sektor pertambangan yang memiliki dampak besar terhadap lingkungan. Populasi penelitian mencakup 122 perusahaan, dengan 15 perusahaan sebagai sampel melalui *purposive sampling* berdasarkan ketersediaan data lengkap. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, menggunakan data sekunder dari laporan keuangan. Profitabilitas diukur dengan Return on Equity (ROE), *green accounting* dilihat dari pengungkapan dan biaya lingkungan, modal kerja diukur dengan rasio perputaran modal kerja, sedangkan ukuran perusahaan ditentukan dari logaritma natural total aset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *green accounting*, modal kerja, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan koefisien determinasi sebesar 77,33%, sedangkan 22,67% dipengaruhi faktor lain di luar model. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi pada literatur akuntansi lingkungan dan keuangan syariah, serta menjadi acuan bagi perusahaan untuk menyeimbangkan keberlanjutan lingkungan dengan kinerja keuangan jangka panjang.

**Kata Kunci:** *Green Accounting*, Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, ROE, ISSI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of green accounting, working capital, and firm size on profitability in mining sub-sector companies listed on the Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) for the period 2020–2023. The research background is based on the importance of integrating environmental responsibility and financial efficiency in modern corporate management, particularly in the mining sector, which has a significant impact on the environment. The research population consists of 122 companies, with 15 companies selected as samples through purposive sampling based on the availability of complete data. The study employs a quantitative approach with multiple linear regression analysis, using secondary data obtained from financial reports. Profitability is measured using Return on Equity (ROE), green accounting is assessed through environmental disclosure and costs, working capital is measured by the working capital turnover ratio, while firm size is determined using the natural logarithm of total assets. The results show that simultaneously, green accounting, working capital, and firm size have a significant effect on profitability, with a coefficient of determination of 77.33%, while the remaining 22.67% is explained by other factors outside the model. This research is expected to contribute to the literature on environmental accounting and Islamic finance, as well as serve as a reference for companies to balance environmental sustainability with financial performance in their long-term business strategies.*

**Keywords:** *Green Accounting, Working Capital, Firm Size, Profitability, ROE, ISSI*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, segala puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT. karena dengan limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis selalu diberikan kesehatan baik jasmani maupun rohani sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat beserta salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW. semoga kelak Rasulullah SAW. memberikan safaatnya kepadaku. Semoha keberhasilan ini menjadi langkah awalku untuk menggapai sukses dunia dan akhirat.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Green Accounting, Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2020-2023)”. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si, CFA dan Bapak Ferri Saputra Tanjung, SE., M.Ak selaku dosen pembimbing, terima kasih atas arahan dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT. selalu melimpahkan keberkahan, kesehatan, rezeki dan selalu dalam lindungan-Nya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasful Anwar US., M.Pd sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Rafidah, S.E., M.EI CCIB selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Nazori, S.Ag., M. Si selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. H. Kemas Imron Rosadi, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

5. Ibu Agustina Mutia, S.E., M.EI selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah dan Ibu Nurfitri Martaliah, S.E., M.EK. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak H. Sissah, S.AG., M.HI selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan materi perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Univesitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih banyak semoga kalian semua diberikan kelancaran dalam setiap urusannya.

Mohon dimaafkan jika ada banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan atau penyebutan nama, instansi dan lain-lain dalam penyusunan skripsi ini. Selain itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, apabila terjadi kesalahan, mohon dimaafkan. penulis mengharapkan kepada semua pihak yang terlibat untuk dapat memberikan kritik dan saran yang membangun supaya bisa menjadi catatan untuk kedepan yang lebih baik.

Jambi, 19 Agustus 2025  
Penulis

Dinda Wahdini  
NIM: 503210105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	17
C. Batasan Masalah .....	18
D. Rumusan Masalah.....	18
E. Tujuan Penelitian .....	18
F. Manfaat Penelitian.....	19
G. Sistematika Penulisan.....	20
BAB II LANDASAN TEORI, STUDI RELAVAN, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS .....	22
A. Landasan Teori .....	22
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	32
C. Kerangka Berpikir .....	35
D. Pengembangan Hipotesis .....	37
BAB III METODE PENELITIAN .....	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

A. Jenis Penelitian .....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	39
C. Sumber dan Jenis Data Penelitian .....	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	39
E. Instrument Penelitian.....	45
F. Definisi Operasional Variabel .....	45
G. Metode Analisis Data .....	47
H. Pengujian Hipotesis .....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	53
B. Hasil Penelitian .....	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	75
BAB V PENUTUP .....	82
A. Kesimpulan .....	82
B. Implikasi.....	82
C. Saran .....	83
DAFTAR PUSTAKA .....	85
LAMPIRAN .....	92
RIWAYAT HIDUP .....	129

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Profitabilitas .....	4
Tabel 1. 2 <i>Green Accounting</i> .....	7
Tabel 1. 3 Modal Kerja .....	10
Tabel 1. 4 Ukuran Perusahaan .....	14
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian .....	40
Tabel 3. 2 Proses <i>Purposive Sampling</i> Penelitian .....	44
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian .....	44
Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel .....	45
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif .....	63
Tabel 4. 2 <i>Common Effect Model (CEM)</i> .....	64
Tabel 4. 3 <i>Fixed Effect Model (FEM)</i> .....	65
Tabel 4. 4 <i>Random Effect Model (REM)</i> .....	66
Tabel 4. 5 Uji <i>Chow</i> .....	67
Tabel 4. 6 Uji <i>Hausman</i> .....	68
Tabel 4. 7 Uji <i>Langrage Multiplier</i> .....	71
Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas .....	71
Tabel 4. 9 Uji Heterokedastisitas .....	73
Tabel 4.10 Model Regresi Data Panel ( <i>Common Effect Model (CEM)</i> ).....	74
Tabel 4.11 Uji T .....	74
Tabel 4.12 Uji F.....	73
Tabel 4.13 <i>Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)</i> .....	74



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Penelitian..... 37

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Populasi .....	92
Lampiran 2. Sampel .....	96
Lampiran 3. Kriteria Sampel .....	97
Lampiran 4. Perusahaan Yang Menerbitkan Laporan Keuangan Tahunan .....	98
Lampiran 5. Perusahaan Yang Tidak Memiliki Kelengkapan Data.....	102
Lampiran 6. <i>Green Accounting</i> .....	104
Lampiran 7. Modal Kerja.....	107
Lampiran 8. Ukuran Perusahaan .....	1110
Lampiran 9. Profitabilitas .....	112
Lampiran 10. Hasil X dan Y .....	115
Lampiran 11. Analisis Statistik Deskriptif .....	118
Lampiran 12. Common Effects Model (CEM).....	119
Lampiran 13. Fixed Effects Model (FEM) .....	120
Lampiran 14. Random Effects Model (REM) .....	121
Lampiran 15. Uji Chow .....	122
Lampiran 16. Uji Hausman.....	123
Lampiran 17. Langrage Multiplier (LM) .....	124
Lampiran 18. Estimasi <i>Comman Effect Model (CEM)</i> .....	125
Lampiran 19. Uji T .....	126
Lampiran 20. Uji F .....	127
Lampiran 21. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	128

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi dan peningkatan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan lingkungan, konsep *green accounting* menjadi semakin relevan. *Green accounting* merupakan suatu pendekatan dalam akuntansi yang mempertimbangkan dampak lingkungan dari aktivitas bisnis, serta berfokus pada pengukuran dan pelaporan informasi yang berkaitan dengan keberlanjutan. Penerapan *green accounting* diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan terhadap pemangku kepentingan, serta mendorong perusahaan untuk berinvestasi dalam praktik ramah lingkungan.

Perusahaan pertambangan di Indonesia kerap menjadi sorotan publik karena aktivitasnya berdampak signifikan terhadap lingkungan. Beberapa kasus terbaru, seperti pencemaran air oleh Harita Group di Pulau Obi akibat kandungan Chromium (Cr6), pencabutan izin tambang nikel di Raja Ampat, serta skandal tambang timah ilegal dengan kerugian hingga ratusan triliun rupiah, menunjukkan lemahnya pengelolaan tanggung jawab lingkungan. Hal ini menegaskan pentingnya penerapan *green accounting* sebagai bentuk pengungkapan biaya dan tanggung jawab lingkungan dalam laporan keuangan perusahaan. Tanpa adanya pengakuan biaya lingkungan yang transparan, risiko pencabutan izin, denda, maupun penurunan reputasi dapat berdampak langsung pada profitabilitas perusahaan.

Selain itu, pengelolaan modal kerja dan ukuran perusahaan juga memiliki peranan penting dalam menjaga keberlangsungan usaha. Modal kerja yang tidak efisien, seperti yang terlihat dalam kasus tambang ilegal batubara di Bengkulu, dapat menimbulkan kerugian besar serta mengganggu likuiditas perusahaan. Sementara itu, ukuran perusahaan yang besar memang memberikan daya tahan terhadap guncangan, tetapi tidak menjamin keberlanjutan profitabilitas apabila perusahaan mengabaikan aspek lingkungan. Dengan demikian, penelitian mengenai pengaruh *green accounting*, modal kerja, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas menjadi relevan untuk sektor pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode 2020–2023.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Selain *green accounting*, modal kerja juga berperan penting dalam menentukan profitabilitas perusahaan. Modal kerja mencerminkan likuiditas perusahaan dan efisiensi operasional saat mengatur kewajiban jangka pendek dan aset. Suatu perusahaan yang mempunyai manajemen modal kerja yang baik biasanya lebih mampu memenuhi kewajiban jangka pendek mereka dan memaksimalkan keuntungan.

Konsep memaksimalkan keuntungan dan meningkatkan profitabilitas perusahaan tanpa mempertimbangkan hasil dari kegiatan ini dapat menimbulkan akibat yang serius. Sumber daya alam yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan manusia sangat terbatas, dan meskipun proses pembaruannya memerlukan waktu yang lama, ketika perusahaan berusaha meningkatkan profitabilitasnya, hal ini mempengaruhi terbatasnya penggunaan sumber daya alam.<sup>2</sup>

Ukuran perusahaan, baik besar maupun kecil, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas. Perusahaan berskala besar cenderung memiliki keunggulan dalam hal akses terhadap sumber daya strategis, teknologi mutakhir, serta jaringan pasar yang luas, sehingga dapat mengoptimalkan efisiensi operasional dan meningkatkan laba. Di sisi lain, pertumbuhan ukuran perusahaan juga berpotensi menimbulkan tantangan baru, seperti meningkatnya kerumitan dalam pengelolaan organisasi dan bertambahnya beban biaya administratif yang dapat menekan margin keuntungan.

Ukuran perusahaan berperan dalam kemampuan perusahaan untuk mengimplementasikan *green accounting* dan mengelola modal kerja. *Green accounting* dapat mempengaruhi modal kerja karena pengelolaan lingkungan yang efisien dapat mengurangi biaya dan dapat meningkatkan arus kas jangka panjang, yang dapat mempengaruhi modal kerja. Perusahaan yang dapat mengelola dampak lingkungan secara efisien, memiliki modal kerja yang cukup untuk mendukung operasional mereka, dan memiliki skala besar atau kemampuan untuk berinovasi, lebih mungkin untuk mencapai profitabilitas yang tinggi.

<sup>2</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia IAI, "Manajemen Keuangan (Modul Level Dasar)," *Ikatan Akuntansi Indonesia*, 2019, <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0>





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Profitabilitas dipilih sebagai variabel dependen dalam penelitian ini karena profitabilitas merupakan indikator utama yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Laba yang diperoleh perusahaan bukan hanya menjadi ukuran kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya, tetapi juga menjadi dasar bagi investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam menilai prospek perusahaan di masa depan. Dibandingkan dengan variabel kinerja keuangan lainnya, seperti nilai perusahaan atau likuiditas, profitabilitas lebih relevan dalam mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha (*going concern*). Hal ini sejalan dengan tujuan utama didirikannya perusahaan, yaitu memperoleh keuntungan maksimal yang dapat meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham dan memberikan kontribusi ekonomi bagi masyarakat. Selain itu, dalam konteks perusahaan pertambangan yang menjadi objek penelitian, profitabilitas dipandang penting karena industri ini sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, biaya eksplorasi yang tinggi, serta kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dengan demikian, profitabilitas menjadi ukuran yang tepat untuk menilai sejauh mana faktor-faktor seperti penerapan *green accounting*, pengelolaan modal kerja, dan ukuran perusahaan dapat memberikan dampak nyata terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Profitabilitas dapat di ukur dengan ROE. *Return On Equity* (ROE) dianggap sebagai harapan pemodal terhadap seluruh dana yang diinvestasikan di perusahaan. Semakin menguntungkan suatu perusahaan, semakin tertarik pemodal nantinya akan memilih untuk membeli atau menemukan saham sebab itu investor akan menerima keuntungan yang besar dari investasi yang signifikan. Hal ini memungkinkan peningkatan harga saham yang ditawarkan karena permintaan peningkatan harga saham meningkat.<sup>3</sup>

Berikut data profitabilitas di ukur dari nilai ROE pada entitas pertambangan yang tercatat di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2020- 2023:

<sup>3</sup> Nuzul Ikhwal, "Analisis Roa Dan Roe Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia," *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan* 1, no. 2 (2016): 211–227, <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/almasraf/article/view/57>.

**Tabel 1. 1**  
**Profitabilitas Pada Perusahaan yang Tercatat dalam Index Saham Syariah**  
**Indonesia Tahun 2020-2023**

No.	Kode Perusahaan	Profitabilitas (ROE) dalam %			
		2020	2021	2022	2023
1.	ARII	-0,05594	-0,01219	0,32158	-0,01357
2.	CTBN	-0,00769	-0,21228	-0,08344	0,30674
3.	DEWA	-0,02705	0,00276	-0,06581	0,01073
4.	DKFT	-0,39474	-0,95111	0,07041	0,14964
5.	ENRG	0,28372	0,10219	0,14058	0,13543
6.	FIRE	0,03912	-0,14929	-0,44234	-0,00241
7.	GGRP	-0,01030	0,08219	0,07243	0,04091
8.	HRUM	0,04821	0,15105	0,38272	0,16656
9.	IFSH	0,05874	0,25056	0,25601	0,26886
10.	ITMA	0,01071	0,07063	0,14580	0,01045
11.	SMMT	-0,02922	0,28538	0,35628	0,30568
12.	TBMS	0,00957	0,12177	0,08108	0,09324
13.	TCPI	0,03920	0,05112	0,06591	0,08653
14.	TEBE	-0,00385	0,20349	0,30868	0,20249
15.	WINS	-0,02628	0,00118	0,00723	0,04169

Rumus : Menurut Kasmir (2019: 115)

Berdasarkan dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa Tabel di atas menunjukkan perkembangan *Return on Equity* (ROE) perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di ISSI selama tahun 2020–2023. Data memperlihatkan bahwa nilai ROE cenderung fluktuatif dari tahun ke tahun. Pada 2020–2021 banyak perusahaan mencatat ROE negatif akibat dampak pandemi dan melemahnya harga komoditas, seperti DKFT yang turun drastis hingga -0,95111. Namun pada 2022, sebagian besar perusahaan membaik dengan ROE positif seiring pemulihan ekonomi dan kenaikan harga batu bara, misalnya HRUM (0,38272) dan SMMT (0,35628). Meski begitu, tidak semua perusahaan stabil; FIRE justru terus mencatat ROE negatif, sementara IFSH mampu konsisten naik hingga 0,26886 di 2023. Kondisi ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan tambang syariah di Indonesia masih dipengaruhi faktor eksternal maupun internal, Fluktuasi ROE



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dari tahun ke tahun memberikan indikasi bahwa meskipun sektor pertambangan memiliki potensi keuntungan yang tinggi, risiko kerugian juga cukup besar. Oleh karena itu, analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas, seperti penerapan *green accounting*, pengelolaan modal kerja, serta ukuran perusahaan, menjadi relevan untuk diteliti.

Perusahaan yang terus mengalami kerugian atau ROE negatif dapat menghadapi kesulitan finansial, mengalami penurunan harga saham, reputasi perusahaan terpengaruh, dan resiko kebangkrutan maka dari itu implementasi *green accounting* dapat mengurangi biaya lingkungan dan meningkatkan efisiensi operasional, sedangkan optimalisasi modal kerja akan memperbaiki likuiditas dan mempercepat pengembalian investasi. Selain itu, perusahaan besar memiliki peluang untuk memanfaatkan skala ekonomi dan mendapatkan akses pembiayaan yang lebih murah. Semua solusi ini akan berkontribusi pada perbaikan profitabilitas dan mengurangi risiko keuangan yang dihadapi oleh perusahaan.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) karena indikator ini menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan modal yang ditanamkan pemegang saham. ROE dipilih karena lebih relevan bagi perusahaan publik, termasuk perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), di mana investor lebih menitikberatkan pada tingkat pengembalian ekuitas yang diinvestasikan dibandingkan dengan ukuran profitabilitas lainnya seperti ROA atau NPM.

Menurut Kasmir dan Jakfar, ROE merupakan salah satu perhitungan dalam rasio profitabilitas untuk mengukur efisiensi penggunaan modal. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin kuat posisi pemilik perusahaan. Berdasarkan Wijaya, ROE dihitung dengan cara izin pemegang saham dan pendapatan komprehensif yang dibagi, dan hasilnya di tampilkan dalam bentuk persentase.<sup>4</sup>

<sup>4</sup> Zanetta Rahmananda and Tieka Trikartika Gustyana, "Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Return on Equity (Roe) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45 Pada Periode 2013-2016," *Jurnal Mitra Manajemen* 3, no. 12 (2019): 1128–1140.



Sebuah penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul Ikhwal dengan judul “*Analisis ROA dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank di Bursa Efek Indonesia*” menyoroti penggunaan Return on Equity (ROE) sebagai indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. ROE merupakan rasio yang mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Semakin tinggi nilai ROE, maka semakin besar pula tingkat pengembalian yang diperoleh investor, yang pada akhirnya mencerminkan tingkat profitabilitas yang tinggi.<sup>5</sup>

Berkembangnya dunia industri tidak dapat disangkal bahwa dampak lingkungan terhadap alam dalam aktivitas industri sering kali tidak memperhatikan dampak lingkungan, seperti keberadaan sumber daya alam, polusi udara, dan terjadinya ketidaksetaraan sosial dalam pengembangan konsep pemanasan global atau *global warming*. Setelah kejadian itu, negara-negara lain telah mencoba mengurangi efek yang disebabkan oleh kerusakan lingkungan dan dampak-dampak yang disebabkan dari kerusakan tersebut. Permasalahan ini relevan secara lingkungan dan mendorong pembentukan akuntansi hijau (*green accounting*). Akuntansi hijau adalah gagasan tentang masalah keberlanjutan dimaksudkan untuk memperbaiki kesejahteraan.<sup>6</sup>

Penggunaan *green accounting*, juga dikenal sebagai akuntansi lingkungan, dilakukan karena kesadaran bisnis terhadap masalah sosial dan lingkungan yang dapat menarik perhatian konsumen. Adanya pengungkapan akuntansi hijau menunjukkan bahwa akuntansi dapat berkontribusi pada pelestarian lingkungan. Perusahaan dapat melaporkan masalah lingkungan dalam laporan keuangannya secara sukarela. Namun, tidak hanya berusaha untuk menjaga lingkungan, perusahaan juga dapat menimbulkan masalah lingkungan saat beroperasi.<sup>7</sup>

<sup>5</sup> Ikhwal, “Analisis Roa Dan Roe Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia.”

<sup>6</sup> Agnes Yunia Putri Simon, Agus Satrya Wibowo, and Rosel Rosel, “Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020,” *Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi* 3, no. 3 (January 15, 2023);, <https://doi.org/10.52300/jmso.v3i3.7543>.

<sup>7</sup> Ardini Sevilla Ekawati, “Pengaruh Penerapan Green Accounting Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Terhadap Nilai Perusahaan,” *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia* 5, no. 1 (2023): 57–82.



Penggunaan *green accounting* akan mendukung kinerja sosial dan lingkungan perusahaan, sehingga investor dapat mengetahui manajemen perusahaan dan bagaimana mereka mengelola bisnis secara ramah lingkungan. Konsumen dan calon investor menilai perusahaan berdasarkan masalah lingkungan. Perusahaan juga menerima dukungan dari orang di luar perusahaan, seperti pemerintah, konsumen, stakeholder, dan pesaingnya. *Green accounting* dapat memengaruhi nilai perusahaan karena semakin banyak informasi tentang lingkungan perusahaan diungkapkan secara terbuka dan memberikan lebih banyak kepercayaan pemodal untuk terus melanjutkan investasinya, pada akhirnya menghasilkan peningkatan nilai harga saham perusahaan.<sup>8</sup>

Berikut merupakan informasi terkait penerapan *green accounting* pada perusahaan-perusahaan sektor pertambangan yang tercatat dalam Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2020-2023:

Tabel 1. 2

***Green Accounting* Pada Perusahaan Pertambangan yang Tercatat dalam Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2020-2023**

No.	Kode Perusahaan	<i>Green Accounting</i>			
		2020	2021	2022	2023
1.	ARII	-0,00508	-0,01470	0,00040	-0,01095
2.	CTBN	-0,12511	-0,00691	-0,07763	0,01570
3.	DEWA	0,50810	0,34942	0,03284	0,27446
4.	DKFT	-0,02988	-0,00240	0,02499	0,02529
5.	ENRG	0,00990	0,00523	0,00417	0,00544
6.	FIRE	0,08387	-0,02966	-0,01497	-3,11204
7.	GGRP	-0,02366	0,00447	0,00262	0,02692
8.	HRUM	0,00128	0,02469	0,00575	0,00396
9.	IFSH	0,01766	0,02456	0,00574	0,02925
10.	ITMA	0,00041	0,00033	0,00018	0,00258
11.	SMMT	-0,21127	0,02779	0,00443	0,01236
12.	TBMS	0,00963	0,00085	0,00964	0,00277

<sup>8</sup> Patricia Putri Kristopeni, "Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia," *FIN-ACC (Finance Accounting)* 7, no. 6 (2022): 908–918, <https://journal.widyadharma.ac.id/index.php/finacc/article/view/3654%0A>

13.	TCPI	0,00202	0,00263	0,00417	0,00365
14.	TEBE	-1,89342	0,03680	0,04342	0,04541
15.	WINS	-0,00792	0,52103	0,07716	0,00625

Rumus : Menurut Hadi (2011) dan Babalola (2012)

Dari Tabel 1.2 memperlihatkan bahwa penerapan pencatatan biaya lingkungan oleh perusahaan pertambangan syariah pada periode yang sama. Hasilnya juga menunjukkan pola yang fluktuatif dan tidak merata. Beberapa perusahaan relatif stabil dengan nilai positif kecil, seperti ENRG, ITMA, dan TCPI, yang menandakan konsistensi meskipun dalam skala terbatas. Sebaliknya, terdapat nilai ekstrem negatif, misalnya TEBE pada 2020 (-1,89342) dan FIRE pada 2023 (-3,11204), yang menunjukkan adanya beban lingkungan besar atau ketidakefisienan pencatatan. Ada pula perusahaan yang sempat mencatat nilai tinggi pada periode tertentu, seperti DEWA di 2020 (0,50810) dan WINS di 2021 (0,52103), yang menandakan perhatian lebih terhadap biaya lingkungan pada saat itu. Sementara perusahaan lain seperti HRUM, IFSH, dan GGRP menunjukkan nilai positif kecil yang relatif stabil dari tahun ke tahun. Kondisi ini menegaskan bahwa penerapan *Green Accounting* di sektor pertambangan syariah Indonesia masih belum seragam dan cenderung berfluktuasi sesuai kebijakan perusahaan maupun kondisi pasar.

*Green Accounting* atau akuntansi lingkungan adalah konsep pencatatan, pengukuran, dan pelaporan biaya serta aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan. Penerapan *green accounting* dapat meningkatkan citra perusahaan, menarik minat investor, dan mendukung keberlanjutan usaha. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, semakin baik penerapan *Green Accounting*, semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan, karena perusahaan mampu menjaga kepercayaan publik sekaligus meminimalisasi risiko lingkungan yang dapat menimbulkan beban biaya di masa depan.

Cohen dan Robbins mendefinisikan environmental accounting atau akuntansi lingkungan sebagai : “*a style of accounting that includes the indirects costs and benefits of economic activity-such as environmental effects and health consequences of business decisions and plans*”, bahwa Artinya, akuntansi hijau merupakan model



pelaporan yang mencapai pencatatan biaya dan manfaat yang bersifat tidak langsung, yang timbul sebagai konsekuensi dari aktivitas bisnis. Hal ini mencakup degradasi lingkungan dan dampaknya terhadap kesehatan masyarakat yang disebabkan oleh kebijakan perusahaan dan strategi operasional.<sup>9</sup>

Terdapat penelitian dari Chasbiandani et al (2019) dengan judul “Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia” yang menyatakan bahwa Profitabilitas perusahaan, yang tercermin dari indikator *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) keduanya memberikan manfaat positif yang signifikan terhadap implementasi akuntansi hijau. *Green accounting* ini diidentifikasi dengan nilai 1 apabila perusahaan mengalokasikan dana untuk salah satu atau beberapa komponen seperti biaya daur ulang produk, biaya yang berkaitan dengan aspek lingkungan, biaya lingkungan secara umum, maupun biaya untuk aktivitas penelitian dan pengembangan yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan. Artinya, perusahaan yang menerapkan praktik akuntansi hijau dalam laporan tahunannya cenderung menunjukkan peningkatan profitabilitas. Temuan dari hasil analisis regresi tersebut menegaskan bahwa performa atau kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan turut berkontribusi positif terhadap pertumbuhan profit keuangan perusahaan.<sup>10</sup>

Selama bertahun-tahun, konsep perusahaan tentang maksimalisasi laba telah digunakan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, sumber daya alam yang tersedia sangat terbatas karena membutuhkan waktu yang lama untuk memenuhi dan memperbarui kebutuhan manusia, sehingga perusahaan terus berusaha meningkatkan profitabilitas mereka. Industri modern menyadari sepenuhnya bahwa, selain mencapai laba, bisnis juga harus memperhatikan masalah lingkungan dan oleh karena itu, akuntansi lingkungan muncul sebagai solusi untuk konflik antara masyarakat yang merasakan dampak lingkungan dan perusahaan yang melakukan tindakan yang berdampak. Sehingga organisasi tidak dapat mengolah

<sup>9</sup> Marini Asjuwita and Henri Agustin, “Engaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018,” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, no. 3 (2020): 3327–3345.

<sup>10</sup> Tryas Chasbiandani, Nelyumna Rizal, and Indra Indra Satria, “Penerapan *Green Accounting* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia,” *AFRE (Accounting and Financial Review)* 2, no. 2 (2019): 126–132.

sumber daya sesuka hati tanpa memikirkan bagaimana dampak terhadap masyarakat.<sup>11</sup>

Penjualan adalah salah satu sumber penghasilan bagi perusahaan. Apabila tingkat kenaikan penjualan perusahaan konstan atau terjadi peningkatan lebih lanjut dan pengeluaran terkontrol, laba akan meningkat. Peningkatan laba juga dapat meningkatkan laba yang dapat dicapai investor.<sup>12</sup>

Modal kerja dikelola secara efektif merupakan elemen krusial bagi keberlangsungan operasional suatu perusahaan. Sebagai salah satu komponen utama dalam memulai dan menjalankan bisnis, memenuhi kewajiban jangka pendek, serta mendukung pertumbuhan dan pengembangan usaha secara berkelanjutan. Modal kerja adalah faktor utama perusahaan untuk melakukan kegiatan bisnisnya sehingga mencapai hasil yang menguntungkan.<sup>13</sup>

Berikut data modal Kerja pada perusahaan pertambangan yang tercatat dalam Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2020-2023:

**Tabel 1. 3**

**Modal Kerja Pada Perusahaan Pertambangan yang Tercatat dalam Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2020-2023**

No.	Kode Perusahaan	Modal Kerja			
		2020	2021	2022	2023
1.	ARII	-0,20375	-1,22521	-4,39660	-3,04121
2.	CTBN	2,36355	2,04017	3,09157	3,11409
3.	DEWA	13,28821	18,83033	-6,12371	-5,73527
4.	DKFT	-21,92431	-13,20061	8,30521	-16,36312
5.	ENRG	8,22290	7,65038	6,89434	-12,56023
6.	FIRE	10,02787	1,22352	-3,71643	-4,47748

<sup>11</sup> Aliah Pratiwi et al., "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Satyagraha* 6, no. 1 (2023): 164–181.

<sup>12</sup> Lina Puji Lestari et al., "The Effect of Working Capital Turnover, Liquidity and Sales Growth on Profitability," *Journal of Finance and Business Digital (JFBD)* Vol. 1, no. 2 (2022): 271–288.

<sup>13</sup> Ilham Aditya Septariyadi, Anzu Elvia Zahara, and Khairiyani, "Pengaruh Modal Kerja, Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2019-2022," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Bisnis* 3, no. 1 (2024): 39–52.

7.	GGRP	18,09537	8,44636	7,78860	5,12170
8.	HRUM	0,64881	2,01261	3,08080	5,27500
9.	IFSH	2,34385	3,28346	3,69198	6,52626
10.	ITMA	9,03893	-0,33972	-0,15546	-0,36648
11.	SMMT	-3,14724	4,03207	88,80519	75,41305
12.	TBMS	21,08946	25,49976	19,22499	18,11679
13.	TCPI	-10,02586	-8,69282	-11,20400	-20,65280
14.	TEBE	46,56041	2,55878	3,56308	1,57140
15.	WINS	4,69374	1,80962	2,48297	3,14646

Rumus : Menurut Kamsir

Dari Tabel 1.3 terlihat bahwa perusahaan seperti ARII modal kerja negatif secara konsisten dari tahun 2020 hingga 2023 (-0,20375, -1,22521, -4,39660, -3,04121). Nilai modal kerja yang semakin negatif mengindikasikan kesulitan besar dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang dapat menunjukkan masalah dalam pengelolaan keuangan atau kesulitan operasional perusahaan, DEWA meskipun memiliki modal kerja positif pada 2020 dan 2021 (13,28821, 18,83033), namun pada 2022 dan 2023 perusahaan ini mengalami penurunan signifikan dengan modal kerja negatif (-6,12371, -5,73527), DKFT Modal kerja negatif pada 2020 dan 2021 (-21,92431, -13,20061), meskipun ada pemulihan pada 2022, ENRG modal kerja positif pada 2020 hingga 2022 (8,22290, 7,65038, 6,89434), namun mengalami penurunan yang tajam pada 2023 (-12,56023), FIRE modal kerja positif pada 2020, namun menurun tajam menjadi negatif pada 2022 dan 2023 (-3,71643, -4,47748), ITMA modal kerja negatif pada tahun 2021 hingga 2023 (-0,33972, -0,15546, -0,36648), dan TCPI modal kerja negatif pada seluruh tahun yang dianalisis (-10,02586, -8,69282, -11,20400, -20,65280). Ini adalah indikator krisis likuiditas yang parah, yang menunjukkan perusahaan ini kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan perlu segera melakukan restrukturisasi keuangan.

Modal kerja yang secara teori berfungsi mendukung operasional perusahaan<sup>14</sup> justru tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan teori yang

<sup>14</sup> Kasmir, *Pengantar Metodologi Penelitian (Untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis)*, ed. Monalisa, Shara Nurachma, and Jamal, Edisi Ke-1. (Depok: PT Rajadrafindo Persada, 2022).





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menyatakan bahwa pengelolaan modal kerja yang efisien akan meningkatkan profitabilitas. Kondisi ini dapat terjadi karena pada subsektor pertambangan, modal kerja yang dimiliki perusahaan relatif besar dan sebagian digunakan untuk pembiayaan jangka panjang, sehingga tidak secara langsung memberikan pengaruh terhadap profitabilitas jangka pendek.

Kesimpulannya, kewajiban lancar yang lebih besar dari aset lancar pada perusahaan dengan modal kerja negatif, yang dapat menandakan masalah likuiditas atau solvabilitas. Pengelolaan likuiditas yang hati-hati akan sangat menentukan kelangsungan dan kesuksesan perusahaan di industri pertambangan yang sangat dinamis ini.

Peneliti memilih modal kerja untuk diteliti karena modal kerja berperan penting dalam mendukung operasional perusahaan untuk mencerminkan likuiditas perusahaan yang memungkinkan kelancaran aktivitas sehari-hari.

Modal kerja yang juga dikenal dengan istilah perputaran modal kerja atau *networking capital turnover* merupakan elemen yang senantiasa mengalami siklus perputaran secara kontinu dalam setiap periode operasional perusahaan. Perputaran ini mencerminkan dinamika pengelolaan aset lancar dan kewajiban jangka pendek yang berlangsung secara berkesinambungan, sehingga menjadi indikator penting dalam menilai efisiensi operasional dan kestabilan keuangan perusahaan.<sup>15</sup>

Terdapat penelitian sebelumnya Novianty yang berjudul “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Struktur Modal, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan” Ditemukan bahwa nilai signifikansi dari variabel perputaran modal kerja berada di bawah angka 0,05, disertai dengan koefisien regresi yang bernilai positif. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan dalam perputaran modal kerja berkontribusi secara positif terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Puji Lestari et al., “The Effect of Working Capital Turnover, Liquidity and Sales Growth on Profitability.”

<sup>16</sup> Kusuma Indawati Halim, Veronica Olivia, and Novianty Novianty, “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Struktur Modal, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan,” *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3, no. 1 (2022): 157–164.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dengan peningkatan penjualan dan reputasi yang baik, perusahaan dapat memperoleh keuntungan. Kinerja keuangan perusahaan dapat menunjukkan nilainya. Hal ini mencerminkan pertumbuhan usaha serta langkah-langkah yang diambil perusahaan dalam rangka mengoptimalkan laba. Rasio profitabilitas sendiri menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya, seperti dana tunai, modal, tenaga kerja, serta volume penjualan yang dicapai. Saat ini, tidak hanya *stakeholder* tetapi juga *stakeholder* mendapatkan manfaat dari pengungkapan informasi perusahaan. Laporan ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan perhatian yang bermanfaat. Bisnis dapat meningkatkan persepsi positif tentang bisnis mereka dengan menggunakan pendekatan yang melibatkan pengungkapan, termasuk nilai-nilai social dan perawatan lingkungan. Dalam melakukan kegiatan pengelolaan lingkungan, perusahaan harus melakukan kinerja lingkungan. Ini ditunjukkan dalam teori *stakeholder* sebagai tanggung jawab lingkungan, di mana suatu perusahaan tidak hanya focus untuk manfaat ekonomi melainkan juga memberikan kenyamanan terhadap *stakeholder*<sup>17</sup>

Perusahaan berusaha untuk memenuhi keinginan investor dengan menerapkan akuntansi lingkungan yang diakui. Karena itu adalah perhatian utama *stakeholder* bukan hanya dari aspek keuangan bisnis tidak hanya itu, bisnis juga harus mempertimbangkan faktor lingkungan perusahaan, apakah mereka memperhatikan dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan sekitar. Aplikasi akuntansi lingkungan atau *green accounting* yang positif dari perusahaan yang dimiliki perusahaan dari perspektif *stakeholder*, sebagai hasil dari penggunaan akuntansi lingkungan dengan demikian, perusahaan telah memperhatikan pengaruh terhadap kondisi lingkungan perusahaan dianggap bukan hanya berorientasi pada peningkatan keuntungan bisnis perusahaan.<sup>18</sup>

Ukuran perusahaan ialah satu diantara faktor yang dipertimbangkan dalam penilaian perusahaan. Ukuran ini menggambarkan jumlah nilai aser keseluruhan

<sup>17</sup> Wawan Cahyo Nugroho, "Efek Mediasi Profitabilitas Pada Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan," *E-Jurnal Akuntansi* 33, no. 3 (2023): 648.

<sup>18</sup> Chasbiandani, Rizal, and Indra Satria, "Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia."

perusahaan tersebut. Secara umum, perusahaan kedalam dua kategori, yaitu perusahaan kecil menengah serta perusahaan besar.<sup>19</sup>

Disajikan berikut ini informasi mengenai skala atau ukuran perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar dalam Indonesia (ISSI) selama periode tahun 2020 hingga 2023:

**Tabel 1. 4**

**Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan yang Tercatat dalam Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2020-2023**

No.	Kode Perusahaan	Ukuran Perusahaan			
		2020	2021	2022	2023
1.	ARII	29,28774	29,29349	29,57399	29,71581
2.	CTBN	28,27036	28,30009	28,36498	28,58971
3.	DEWA	29,71049	29,72981	29,77381	29,72752
4.	DKFT	28,57288	28,43933	28,49730	28,57403
5.	ENRG	25,94580	25,65904	26,27464	26,56751
6.	FIRE	26,94842	26,92631	26,62131	26,76069
7.	GGRP	30,33929	30,35528	30,54620	30,56080
8.	HRUM	29,61142	30,15522	30,62127	30,84543
9.	IFSH	27,75724	27,64073	27,71830	27,70100
10.	ITMA	28,47594	28,59197	28,85748	28,87080
11.	SMMT	27,50522	27,68137	27,79895	27,63885
12.	TBMS	28,45460	28,37346	28,37206	28,40617
13.	TCPI	28,64343	28,67739	28,66416	28,88642
14.	TEBE	27,44955	27,62002	27,89531	27,77157
15.	WINS	28,79446	28,65996	28,71169	28,71914

*Rumus : Menurut Gill dan Joggi*

Dari Tabel 1.4 terlihat bahwa perusahaan mengalami ukuran perusahaan yang cenderung kecil seperti DEWA sedikit menurun pada 2023 dibandingkan tahun sebelumnya, penurunan ini mengindikasikan bahwa perusahaan tidak tumbuh atau ada faktor eksternal yang mempengaruhi, IFSH menunjukkan fluktuasi kecil namun

<sup>19</sup> Amalia Nur Chasanah, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis* 3, no. 1 (2018): 39–47, <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jpeb/article/view/2287>.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tetap ada penurunan secara keseluruhan, terutama pada 2021 dan 2023, meskipun perubahannya kecil fluktuasi tersebut bisa jadi tanda masalah internal atau tantangan pasar yang dihadapi oleh perusahaan, TBMS penurunan ukuran perusahaan dari 2020 ke 2021 dan stagnasi pada 2022 menunjukkan bahwa perusahaan ini mungkin menghadapi kesulitan, meskipun ada sedikit pemulihan pada 2023, penurunan dalam dua tahun berturut-turut bisa menunjukkan adanya masalah yang dihadapi oleh perusahaan, dan TEBE perusahaan ini mengalami kenaikan yang stabil pada 2021 dan 2022, tetapi ada penurunan kecil pada 2023, meskipun penurunan ini kecil, hal ini mungkin menunjukkan adanya masalah pada tahun 2023.

Ukuran perusahaan, yang biasanya diprosikan melalui total aset, penjualan, atau kapitalisasi pasar, dalam teori *economic of scale* diyakini mampu meningkatkan profitabilitas karena perusahaan besar dinilai lebih efisien dan kompetitif. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak menjamin peningkatan laba, karena faktor eksternal seperti kewajiban, hutang, fluktuasi harga komoditas, regulasi pemerintah, dan tingginya biaya operasional lebih dominan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2020–2023.

Peneliti memilih ukuran perusahaan untuk diteliti karena ingin mengetahui apakah perusahaan dengan ukuran tertentu contohnya perusahaan besar apakah memiliki keuntungan perbedaan yang lebih besar dalam hal produk atau layanan, yang berpotensi meningkatkan daya saing dan profitabilitas perusahaan tersebut

Menurut Brigham dan Houston "Ukuran usaha merupakan ukuran besar kecilnya suatu usaha yang ditentukan dengan keseluruhan aset, penjualan total, keuntungan, dan kewajiban pajak. Menurut Tran, "Besar kecilnya suatu organisasi menentukan besar kecilnya usahanya." Jumlahnya akan ditentukan dalam kaitannya dengan pilihan metode dalam mengelola kegiatan untuk mencapai tujuan ini..<sup>20</sup>

<sup>20</sup> Sistem Informasi and Auditing Dan, "Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan" 5, no. 2 (2021): 239–250.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Terdapat penelitian sebelumnya oleh I Gusti Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi” menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi.<sup>21</sup>

Selain itu, pengungkapan informasi lingkungan dapat dipahami sebagai suatu inisiatif strategis yang diupayakan secara menyeluruh oleh perusahaan. Pengungkapan ini mencerminkan kesadaran perusahaan akan pentingnya menjaga hubungan harmonis dengan lingkungan eksternal melalui transparansi dan akuntabilitas. Namun demikian, dalam kerangka teori legitimasi, diperjelas bahwa legitimasi dari masyarakat tidak serta-merta diperoleh hanya dengan adanya perlindungan lingkungan yang baik, termasuk keterlibatan aktif dalam isu-isu sosial, guna mempertahankan dan memperkuat penerimaan serta kepercayaan publik terhadap eksistensinya.<sup>22</sup>

Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal perusahaan. Faktor-faktor tersebut antara lain penerapan green accounting, pengelolaan modal kerja, serta ukuran perusahaan. Ketiga variabel ini sering digunakan dalam penelitian terdahulu untuk menjelaskan variasi kinerja keuangan suatu perusahaan, khususnya di sektor pertambangan.

*Green accounting* sebagai bentuk akuntansi lingkungan diharapkan mampu meningkatkan citra, legitimasi, dan daya tarik perusahaan di mata investor. Namun demikian, beberapa penelitian menemukan bahwa *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan penerapan *green accounting* lebih banyak didorong oleh kepatuhan terhadap regulasi dan tanggung jawab sosial, sehingga manfaat finansialnya belum terlihat dalam jangka pendek.

<sup>21</sup> Mefriyudi Wisra et al., “Pengaruh Gcg, Csr, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi,” *Postgraduate Management Journal* 2, no. 2 (2023): 30–41.

<sup>22</sup> Nur Aida et al., “Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Basic Materials Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021,” *Tangible Journal* 9, no. 1 (2024): 163–179.





Berbeda dengan itu, modal kerja justru terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Efisiensi dalam pengelolaan kas, piutang, dan persediaan dapat meningkatkan kelancaran operasional, mempercepat perputaran aset, dan meminimalisasi risiko likuiditas. Dengan demikian, perusahaan yang mampu mengelola modal kerja secara baik akan lebih mudah memperoleh laba optimal.

Sementara itu, ukuran perusahaan sering dianggap mencerminkan kapasitas dan stabilitas usaha. Akan tetapi, beberapa penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Perusahaan besar memang memiliki sumber daya yang lebih besar, namun juga menghadapi biaya operasional dan birokrasi yang lebih tinggi. Hal ini menyebabkan besarnya aset tidak selalu berbanding lurus dengan kemampuan menghasilkan laba.

Penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan berbasis syariah yang selama periode 2020 hingga 2023 sebagai objek kajian. Data yang digunakan diperoleh langsung dari ISSI. Berdasarkan pemaparan sebelumnya, pelaksanaan penelitian ini dianggap penting karena bertujuan untuk menganalisis bagaimana tingkat profitabilitas, pengungkapan lingkungan, biaya lingkungan, serta aktivitas lingkungan memengaruhi profitabilitas perusahaan. Dengan latar belakang tersebut, peneliti terdorong untuk mengkaji lebih lanjut isu ini, sehingga judul penelitian yang diangkat adalah: **“Pengaruh Green Accounting, Modal Kerja Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2020-2023)”**.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di index saham syariah indonesia tahun 2020-2023 yang menunjukkan kinerja negatif dalam jangka waktu yang lebih lama cenderung mengalami kesulitan dalam mencapai stabilitas dan profitabilitas.
2. Beberapa perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di index saham syariah indonesia tahun 2020-2023 sudah menerapkan *green accounting* namun tidak mengalami peningkatan pada profitabilitas.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Banyaknya perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di index saham syariah indonesia tahun 2020-2023 yang lebih banyak memiliki kewajiban lancar daripada aset lancar, yang berisiko terhadap kelangsungan operasional jangka pendek.
4. Banyaknya perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di index saham syariah indonesia tahun 2020-2023 yang tidak berkembang dan tidak mengalami ekspansi besar dalam ukuran.

### C. Batasan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah, untuk mencegah berkembangnya persepsi yang meluas serta Untuk menjaga fokus dan ketajaman analisis dalam penelitian ini, penulis menetapkan batasan ruang lingkup dengan memusatkan perhatian pada tiga variabel utama, yaitu green accounting, modal kerja, dan ukuran perusahaan, dalam hubungannya terhadap profitabilitas. Penelitian ini secara khusus diarahkan pada perusahaan-perusahaan sektor pertambangan selama periode tahun 2020 hingga 2023. Perusahaan syariah yang disini merupakan konstituen dari ISSI yang di review setiap tahun oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

### D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi pertanyaan penelitian (*research question*) pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *green accounting* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2020-2023?
2. Apakah modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2020-2023?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2020-2023?
4. Bagaimana pengaruh simultan *green accounting*, modal kerja, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di ISSI tahun 2020-2023?

### E. Tujuan Penelitian

Merujuk pada permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Mengkaji sejauh mana penerapan *green accounting* memberikan dampak yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan-perusahaan sub sektor pertambangan yang tercatat di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2020 hingga 2023.
2. Menganalisis pengaruh signifikan dari pengelolaan modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor pertambangan yang tercatat di ISSI dalam kurun waktu 2020 sampai 2023.
3. Mengevaluasi seberapa besar kontribusi ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan-perusahaan sub sektor pertambangan yang masuk dalam ISSI tahun 2020 hingga 2023.
4. Menelusuri pengaruh secara simultan dari *green accounting*, modal kerja, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor pertambangan yang tercatat di ISSI selama periode 2020 sampai 2023.

#### F. Manfaat Penelitian

Terdapat dua kategori yang terkait, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini memberikan pemahaman tentang dampak kebijakan akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan yang terdapat pada penjelasan *green accounting*.
- b. Modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas dalam industri pertambangan syariah dengan keberhasilan mengukur kinerja perusahaan.
- c. Penelitian ini mendukung teori *stakeholder* dengan menunjukkan pentingnya aspek lingkungan dalam keputusan bisnis sehingga dapat bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur yang ada mengenai akuntansi hijau, perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, serta dampaknya terhadap profitabilitas, khususnya dalam konteks industri pertambangan. Selain itu, studi ini juga memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang penerapan



prinsip-prinsip syariah dalam perusahaan yang, pada saat yang sama, harus mempertimbangkan aspek lingkungan melalui pendekatan akuntansi hijau.

b. Bagi Perusahaan Pertambangan

Hasil penelitian ini dapat mendorong perusahaan perusahaan di sektor pertambangan untuk lebih memahami pentingnya penerapan *green accounting*, serta bagaimana hal ini dapat berkontribusi terhadap profitabilitas jangka panjang dan berkelanjutan operasional perusahaan.

c. Bagi Stakeholder

*Green accounting* dapat berkontribusi pada profitabilitas perusahaan diharapkan dapat mendorong lebih banyak perusahaan untuk mengadopsi praktik-praktik ramah lingkungan, dengan ini dapat menguntungkan masyarakat luas melalui pengurangan dampak negatif industri pertambangan terhadap lingkungan. Penelitian ini mendukung teori *stakeholder* dengan menunjukkan pentingnya mempertimbangkan aspek lingkungan dalam keputusan bisnis.

## G. Sistematika Penulisan

Agar penelitian dapat dilakukan dengan lebih mudah, penulis menyusun sistematika penulisan yang terdiri dari 3 bab yaitu:

### BAB I Pendahuluan

Pada bab ini, akan dijelaskan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan yang akan diikuti dalam penelitian ini.

### BAB II Landasan Teori, Studi Relavan, Kerangka Berfikir, Dan Hipotesis

Bab ini membahas beberapa komponen penting yang menjadi dasar dalam pelaksanaan penelitian, meliputi Landasan Teori yang menjelaskan konsep-konsep utama serta teori-teori yang mendukung variabel yang diteliti.

### BAB III Metode Penelitian

Bab ini memberikan penjelasan yang jelas tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian. Pembahasan mencari jenis penelitian

yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian, lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian, serta jenis atau sumber data yang dijadikan analisis. Selain itu dijelaskan tentang populasi dan sampel yang akan dijadikan objek penelitian, teknik atau metode pengumpulan sampel, serta alat penelitian yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

#### **BAB IV**

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menampilkan temuan penelitian yang diperoleh melalui metode yang telah diterapkan sebelumnya. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis secara sistematis guna memberikan jawaban atau rumusan masalah yang telah dirumuskan.

#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

Bab ini menampilkan bagian penutup yang memuat Kesimpulan, Implikasi serta Saran-saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak terkait. Selain itu, penulis juga mengungkapkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB II

### LANDASAN TEORI, STUDI RELAVAN, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Konsep teori keagenan menekankan pentingnya mendelegasikan kenikmatan kepemilikan bisnis (saham) kepada manajemen atau profesional (disebut agen) yang memiliki pemahaman lebih baik tentang cara menjalankan bisnis. Konsep ini muncul dari pemisahan kepemilikan dan manajemen, dengan tujuan untuk memastikan bahwa pembagian peran ini, pemilik perusahaan diharapkan dapat memperoleh keuntungan optimal, sementara agen bertanggung jawab mengelola sumber daya perusahaan dengan biaya seminimal mungkin, demi tercapainya tujuan perusahaan secara keseluruhan.<sup>23</sup>

Secara umum teori keagenan membahas mengenai suatu cara perjanjian antara manajer dan pemodal untuk mengatur perusahaan. Jika manajer tidak melakukan tugasnya dengan baik, jabatan dan semua manfaat yang mereka peroleh menjadi taruhannya. Itulah mengapa manajer seringkali ingin melakukan manajemen laba yang bersikeras didalam teori keagenan (*agency theory*), menurut Jensen dan Meckling, keterkaitan agensi terjadi ketika satu atau lebih (*principal*) mempekerjakan pihak lain (*agent*) untuk menyediakan layanan dan setelah itu memberikan mereka wewenang untuk mengambil keputusan. Sebagai manajer perusahaan, mereka mungkin memiliki pemahaman yang lebih baik tentang informasi internal dan prospek masa depan perusahaan dari pada pemilik modal atau investor. Oleh karena itu, sebagai manajer, mereka bertanggung jawab untuk memberi tahu pemilik tentang kondisi perusahaan. Namun, dalam situasi seperti ini, informasi yang sampaikan oleh manajer seringkali tidak mencerminkan dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Kondisi seperti itu disebut asimetri

<sup>23</sup> R Ricky Agusiady, *Mewujudkan Good Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan Yang Baik) Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Masyarakat 5.0*, ed. Haris Ari Susanto, Edisi Pert. (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021).



informasi. Asimetri informasi antara manajemen (*agent*) dan pemilik (*principal*) dapat memungkinkan manajer untuk mengelola laba.<sup>24</sup>

Teori keagenan menjelaskan adanya ketimpangan hubungan antara pemilik (*principal*) dan manajer (*agen*) sebagai akibat dari pelimpahan wewenang oleh pemilik kepada manajer untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan, termasuk dalam pengambilan keputusan. Di era saat ini, pelimpahan wewenang tersebut sudah menjadi praktik umum, namun hal ini juga dapat menimbulkan potensi konflik kepentingan antara kedua belah pihak. Konflik ini muncul karena adanya perbedaan tujuan: pemilik berfokus pada peningkatan nilai perusahaan, sementara manajer cenderung berupaya meningkatkan profitabilitas yang dapat menguntungkan dirinya sendiri. Perbedaan kepentingan tersebut dapat mendorong manajer untuk melakukan investasi berlebih (*overinvestment*) demi memperoleh keuntungan pribadi.<sup>25</sup>

## 2. Profitabilitas

### a. Definisi Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan kemampuan manajemen untuk menghasilkan laba atau pendapatan bagi perusahaan. Laba ini dapat dibagi menjadi beberapa kategori, termasuk laba kotor, laba operasi, dan laba bersih setelah pajak. Untuk menghasilkan keuntungan yang berada di atas rata-rata industri, perlu mengoptimalkan pendapatan (*revenue*) sekaligus menekan beban atau biaya (*expenses*) yang berkaitan langsung dengan aktivitas pendapatan tersebut. Dalam hal ini, strategi yang dapat diterapkan antara lain adalah Meningkatkan bagian pasar dengan menetapkan harga yang bersaing namun tetap menguntungkan, sambil mengurangi kegiatan operasional yang tidak memberikan kontribusi positif terhadap perusahaan.<sup>26</sup>

Profitabilitas suatu perusahaan merujuk pada kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Munawir, salah satu cara untuk mengukur

<sup>24</sup> Sri Luayyi, "Teori Keagenan Dan Manajemen Laba Dari Sudut Pandang Etika Manajer," *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)* 1, no. 2 (2012): 199–216.

<sup>25</sup> Colin Read, "Jensen and Meckling," *The Corporate Financiers* 3 (2014): 305–360.

<sup>26</sup> Dewi Utari, Ari Purwanti, and Darsono Prawironegoro, *Manajemen Keuangan*, Edisi Asli. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014).





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

profitabilitas adalah dengan menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal sendiri adalah *Return on Equity* (ROE), yang merupakan rasio yang menghitung laba setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri yang ditanamkan dalam perusahaan. Definisi profitabilitas merujuk pada pendapatan yang diperoleh.<sup>27</sup>

#### b. Definisi Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas berguna untuk mengukur sejauh mana keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan, investor yang potensial akan menganalisis secara teliti kinerja perusahaan dan kemampuannya untuk menghasilkan laba (profitabilitas).<sup>28</sup>

Menurut Agus Sartono, analisis profitabilitas memiliki peranan yang sangat krusial bagi investor jangka panjang. Rasio profitabilitas sendiri dapat dipahami sebagai ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang berhubungan dengan penjualan, total aset, dan modal sendiri. Dengan kata lain, rasio profitabilitas menggambarkan seberapa efektif suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi dan penjualannya. Agus Sartono mengidentifikasi beberapa jenis rasio profitabilitas, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>29</sup>

1. *Gross Profit Margin* digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari penjualannya, yang dihitung dengan cara membandingkan laba kotor terhadap total pendapatan penjualan dalam bentuk persentase.
2. *Net Profit Margin* menggambarkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan setelah dikurangi pajak serta seluruh biaya lainnya, yang berhubungan langsung dengan penjualan.
3. *Profit Margin* mengukur laba yang diperoleh perusahaan sebelum pajak per unit penjualan, dengan cara membandingkan laba sebelum pajak dengan total pendapatan yang diperoleh.

<sup>27</sup> Munawir, *Akuntansi Keuangan Dan Manajmen* (Yogyakarta: BPFE, 2001).

<sup>28</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. Dimas Handi, Edisi Ke-7. (Bandung: Alfabeta, 2020).

<sup>29</sup> Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPFE, 2014).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. *Return On Assets* mengindikasikan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari penggunaan aset yang dimilikinya, memberikan penilaian terhadap efektivitas dalam memanfaatkan sumber daya yang ada.
5. *Return On Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang dapat dibagikan kepada pemegang saham.

### c. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas, baik dari perspektif internal maupun eksternal, pada sebuah perusahaan adalah sebagai berikut:<sup>30</sup>

- a. Membandingkan laba perusahaan antara periode sebelumnya dan periode saat ini, guna menilai apakah perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan kinerja finansial.
- b. Mengevaluasi produktivitas dalam penggunaan Seluruh sumber dana perusahaan, baik yang berasal dari modal minjam maupun modal pribadi.
- c. Karyawan dalam melaksanakan tugas yang telah ditetapkan, untuk menilai kontribusi mereka terhadap pencapaian tujuan keuangan perusahaan.

Rasio profitabilitas juga memberikan keuntungan yang besar bagi pihak eksternal perusahaan, terutama bagi pemangku kepentingan yang memiliki kaitan atau kepentingan dengan perusahaan tersebut. Adapun sejumlah manfaat rasio profitabilitas bagi pihak-pihak eksternal antara lain eksternal antara lain:

- a. Posisi laba antara tahun sebelumnya dan tahun sekarang dapat dibandingkan serta dinilai;
- b. Menyajikan informasi mengenai laba bersih setelah pajak yang diperoleh dari modal sendiri; dan
- c. Menghasilkan keuntungan yang lebih besar daripada kerugian.

### d. Metode Pengukuran Profitabilitas

Secara umum ada empat jenis untuk menilai tingkat profitabilitas, yaitu:

1. *Net Profit Margin*

<sup>30</sup> Annisa Aziza Syawia et al., "Analisis Rasio Profitabilitas PT . Bank Perkreditan Rakyat," *British Accounting Review* 55, no. 3 (2023): 1–12, <https://osf.io/c9k3r%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.bar.2023.101174>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Rasio *net profit margin* disebut juga sebagai rasio laba bersih terhadap penjualan. Adapun rumus rasio *net profit margin*:<sup>31</sup>

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

## 2. *Gross Profit Margin*

Rasio ini menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam mengonversi pendapatan yang diterima menjadi keuntungan operasional. Untuk menghitungnya, digunakan rumus:<sup>32</sup>

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

## 3. *Return On Investment (ROI)*

Rasio ini memberikan pemahaman mendalam tentang kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan total aset yang ada, baik yang bersumber dari modal ekuitas maupun pinjaman, untuk menciptakan keuntungan Adapun rumus *return on investment (ROI)* adalah:<sup>33</sup>

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

## 4. *Return On Equity (ROE)*

Rasio ini memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham, dengan membandingkan laba bersih yang dihasilkan terhadap total ekuitas yang dimiliki, rumusnya:<sup>34</sup>

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

## 3. *Green Accounting*

### a. *Definisi Green Accounting*

Menurut Mathew dan Parrerra, akuntansi lingkungan sebagai informasi sosial yang digunakan untuk menampilkan gambaran menyeluruh tentang akuntansi

<sup>31</sup> Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*.

<sup>32</sup> Ibid.

<sup>33</sup> Ibid.

<sup>34</sup> Ibid.

mencakup *extrenalities* dalam laporan keuangan perusahaan, seperti informasi tenaga kerja, produk, dan dampak pencemaran lingkungan.<sup>35</sup>

Sedangkan menurut Lako menyatakan bahwa akuntansi hijau adalah bidang baru dan independen. Setiap aspek ini berfokus pada bagaimana kegiatan manusia, baik dari masyarakat maupun perusahaan, berdampak pada lingkungan. Dalam konteks ini, akuntansi hijau mencakup berbagai disiplin ilmu, termasuk akuntansi sosial, akuntansi keuangan, akuntansi ekologi, dan akuntansi lingkungan, karena seluruhnya saling terkait dalam mempengaruhi dan dipengaruhi oleh kondisi lingkungan. Akuntansi hijau tidak hanya terbatas pada pencatatan aset alam seperti tanah, lahan, hutan, air, dan udara, tetapi juga mencakup elemen-elemen yang lebih luas, seperti pengelolaan emisi karbon, limbah, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa perusahaan mempertanggungjawabkan dampak lingkungan dari operasional mereka, sekaligus menciptakan keseimbangan antara keuntungan finansial dan keberlanjutan ekosistem.<sup>36</sup>

#### b. Tujuan *Green Accounting*

Tujuan akuntansi sosial dan lingkungan menurut Hendriksen adalah untuk menyediakan data yang memungkinkan penilaian terhadap dampak aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan masyarakat. Ramathan dalam Suadi Juga menjelaskan tiga tujuan utama dari akuntansi sosial yaitu:<sup>37</sup>

1. Menilai kontribusi sosial neto yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu, yang mencakup tidak hanya manfaat dan biaya sosial yang diterima oleh perusahaan, tetapi juga dampak eksternalitas yang memengaruhi berbagai kelompok sosial yang berbeda.

<sup>35</sup> Komang Adi Kurniawan Saputra, Ni Putu Riski Martini, and Putu Dian Pradnyanitasari, *Akuntansi Sosial Dan Lingkungan*, Edisi Asli. (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2019).

<sup>36</sup> Muhammad Hasyim Ashari, Umi Muawanah, and Oyong Lisa, "Keterkaitan Ukuran Organisasi Dan Pemahaman Manajemen Terhadap Penerapan Akuntansi Hijau (Green Accounting)," *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik* 15, no. 1 (2020): 33–54.

<sup>37</sup> Kurniawan Saputra, Riski Martini, and Dian Pradnyanitasari, *Akuntansi Sosial Dan Lingkungan*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Mempermudah evaluasi terhadap bagaimana strategi dan praktik perusahaan dapat memengaruhi distribusi sumber daya, serta dampaknya terhadap status individu, prioritas sosial yang diterima secara luas di masyarakat, di satu sisi, dan aspirasi individu di sisi lain. Pendekatan ini membantu memastikan bahwa perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya.
3. Menyediakan fakta yang relevan dengan metode yang paling efektif kepada semua kelompok sosial terkait tujuan, kebijakan, program, strategi dan partisipasi terhadap pencapaian tujuan sosial perusahaan yang ingin diraih oleh perusahaan.

Selain itu, tujuan penerapan *green accounting* adalah untuk memperbaiki kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungannya, pada gilirannya adalah untuk mengidentifikasi cara-cara mengurangi dampak negatif bagi bisnis menggunakan teknologi canggih, sumber daya alam yang lebih efisien, dan mengurangi biaya.<sup>38</sup>

#### c. Klasifikasi *Green Accounting*

Klasifikasi *green accounting* Menurut Hansen dan Mowen, ada empat kategori.<sup>39</sup>

1. *Environmental prevention costs* adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk kegiatan yang bertujuan mencegah terjadinya produksi limbah, polusi, atau sampah yang dapat merusak ekosistem dan lingkungan sekitar. Dampak lingkungan, dan perencanaan operasional yang berkelanjutan.
2. *Environmental detection costs* adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan yang dilakukan guna memeriksa dan memastikan produk.
3. *Environmental internal failure costs* adalah biaya yang timbul akibat kegagalan dalam proses internal perusahaan yang menyebabkan dampak negatif terhadap lingkungan, sebelum produk atau layanan mencapai konsumen. Biaya ini mencakup biaya perbaikan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat

<sup>38</sup> Nur Afra Hana Annisa Putri et al., "Green Accounting: Analisis Penerapan Green Innovation Pada Pengelolaan Limbah Pabrik Tahu Di Kartasura," *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah (JAAiS)* 3, no. 2 (2022): 196–214.

<sup>39</sup> Kurniawan Saputra, Riski Martini, and Dian Pradnyanitasari, *Akuntansi Sosial Dan Lingkungan*.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ketidaksesuaian dalam produksi, seperti pembuangan limbah yang tidak sesuai standar atau kebocoran bahan berbahaya yang tidak terdeteksi.

4. *Environmental external failure costs* adalah biaya yang dikeluarkan untuk menangani dampak negatif yang timbul setelah limbah atau sampah dibuang ke lingkungan, termasuk kegiatan pemulihan atau pembersihan yang dilakukan setelahnya. Rumus *green accounting* menggunakan rumus biaya lingkungan sebagai berikut:<sup>40</sup>

$$\text{Biaya Lingkungan} = \frac{\text{Cost Kegiatan CSR}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}$$

Ket :

CSR : Nilai *Environmental Cost*

#### d. Strategi *Green Accounting*

Menurut Hilton ada beberapa strategi yang dapat digunakan untuk mengukur biaya lingkungan:<sup>41</sup>

1. *End-of-pipe strategy*. Strategi ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem, meskipun tidak mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan. Sebaliknya, perusahaan lebih fokus pada upaya pembersihan dan pengolahan polutan sebelum dilepas ke lingkungan.
2. *Process improvement strategy*. Perusahaan akan berupaya menghasilkan lebih sedikit polutan atau bahkan menghilangkannya sama sekali. Dengan cara ini, perusahaan dapat mengurangi beban biaya yang terkait dengan pengelolaan limbah, sekaligus meningkatkan keberlanjutan operasionalnya.
3. *Prevention strategy*. Dengan strategi ini sering kali membawa dampak positif dalam bentuk peningkatan efisiensi dan pengurangan biaya jangka panjang, bahkan menghasilkan keuntungan yang signifikan.

<sup>40</sup> Asjuwita and Agustin, "Engaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018."

<sup>41</sup> Kurniawan Saputra, Riski Martini, and Dian Pradnyanitasari, *Akuntansi Sosial Dan Lingkungan*.



#### 4. Stakeholder

Teori ini berpendapat keberadaan perusahaan ditetapkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Perusahaan berusaha memperoleh penjelasan dari para *stakeholder* saat melaksanakan operasional perusahaannya. Semakin kuat posisi *stakeholder* maka semakin besar pula kecenderungan perusahaan agar dapat menyesuaikan diri dengan keperluan *stakeholder*-nya. Berkaitan dengan ini, penyampaian data terkait aspek sosial dan lingkungan harus pandang sebagai bentuk dialog antara manajemen dengan *stakeholder*-nya.<sup>42</sup>

*Stakeholder* adalah individu atau kelompok yang memiliki hubungan erat dengan perusahaan namun tidak berpengaruh langsung terhadap operasionalnya. Teori gagasan pengembangan dasar *stakeholder* ditafsirkan dengan berbagai cara. Nilai kreasi, yang diperoleh melalui laporan untuk *stakeholder*, adalah dasar dalam studi dari perspektif *stakeholder* dalam pengukuran ekonomi. Banyak literatur tentang teori *stakeholder* juga menekankan bahwa *stakeholder* mengendalikan berbagai hal untuk keinginan pribadi mereka.<sup>43</sup>

Menurut Harrison dan Wicks, terdapat empat kategori utilitas yang dirasakan oleh *stakeholder* perusahaan. Kategori-kategori adalah meliputi: Utilitas yang diterima oleh para *stakeholder* dapat dikategorikan ke dalam tiga aspek utama, yaitu: utilitas yang berkaitan dengan barang dan jasa nyata yang dihasilkan oleh perusahaan; utilitas yang timbul dari peristiwa atau aktivitas yang dilakukan oleh organisasi; serta utilitas yang dipengaruhi oleh persepsi terhadap biaya peluang dari tindakan atau kebijakan perusahaan. Berdasarkan pemikiran tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat utilitas yang diharapkan oleh *stakeholder* sangat dipengaruhi oleh sejauh mana perusahaan mampu bertindak dan mengambil keputusan yang mencerminkan kepedulian terhadap kepuasan dan harapan *stakeholder*.<sup>44</sup>

<sup>42</sup> Ibid.

<sup>43</sup> Robert Phillips, R. Edward Freeman, and Andrew C. Wicks, "What Stakeholder Theory Is Not," *Corporate Social Responsibility*, no. June 2014 (2017): 401–424.

<sup>44</sup> Nikmatul Fuadah and Fifi Hakimi, "Financial Performance Dan Market Share Pada Bank Umum Syariah Devisa Indonesia: Perspektif Teori Stakeholder," *Jurnal Penelitian IPTEKS* 5, no. 2 (2020): 180–186.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 5. Modal Kerja

Modal kerja merupakan dana yang perlu dikelola oleh perusahaan untuk mendukung operasional sehari-hari menghasilkan manfaat dari setiap likuiditas yang dikelola oleh perusahaan dalam rentang waktu kurang dari satu tahun. Secara sederhana, Sebagian ahli keuangan menyebut Modal kerja (*gross working capital*) merujuk pada aset lancar yang digunakan untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. seperti kas atau setara kas (*net operating working capital*) adalah aset jangka pendek operasional bersih yang dikurangi dengan kewajiban atau dapat juga diartikan sebagai kas yang dibutuhkan untuk operasional.<sup>45</sup>

Terdapat hubungan erat antara penjualan dan modal kerja. Ketika tingkat penjualan meningkat, investasi dalam persediaan dan piutang cenderung terjadi peningkatan, yang pada akhirnya meningkatnya modal kerja. Dalam mengukur pengoptimalan Dalam menganalisis penggunaan Untuk menilai modal kerja suatu perusahaan, peneliti bisa menggunakan rasio perputaran modal kerja atau *Working Capital Turnover* (WCT). Rasio ini mengukur sejauh mana perusahaan memanfaatkan modal kerja untuk menghasilkan pendapatan dari penjualan. Menurut Riyanto, rasio ini sangat bermanfaat dalam menilai efisiensi pengelolaan modal kerja perusahaan dalam periode tertentu. Rasio ini menggambarkan frekuensi atau besarnya penggunaan modal kerja dalam menjalankan operasi perusahaan. perusahaan dapat berputar untuk mendukung aktivitas penjualan dalam satu periode, sehingga semakin tinggi nilai WCT, semakin efisien perusahaan dalam memaksimalkan modal kerja yang dimilikinya.<sup>46</sup>

<sup>45</sup> Mediya Lukman, *KEUANGAN KORPORAT: Teori Dan Praktik Di Indonesia*, ed. Retno Ayu Kusumaningtyas (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018).

<sup>46</sup> Bambang. Riyanto, *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi 4. (Yogyakarta: BPFE Yogy, 2001).

Sejauh mana modal kerja perusahaan dikonversikan menjadi pendapatan dalam satu periode diukur melalui perputaran modal kerja *Working Capital Turnover* (WCT). Rumus untuk menghitung WCT adalah sebagai berikut:<sup>47</sup>

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

## 6. Ukuran Perusahaan

Ukuran atau skala suatu perusahaan dapat diukur melalui total aset yang dimiliki. Aset, atau aktiva, merujuk pada sumber daya ekonomi yang diperoleh dari transaksi sebelumnya dan diharapkan dapat memberikan manfaat di masa depan. Aset memiliki karakteristik utama berupa kemampuan untuk memberikan kontribusi terhadap arus kas atau pendapatan perusahaan di periode-periode yang akan datang.<sup>48</sup>

Menurut Gill dan Joggi, skala atau ukuran perusahaan dapat dihitung dengan mengaplikasikan logaritma terhadap total aset yang dimiliki oleh perusahaan.<sup>49</sup>

Menurut Prastuti dan Sudiarta, ada dua alasan mengapa perusahaan dapat gagal:<sup>50</sup>

1. Nilai perusahaan dibatasi oleh biaya kebangkrutan;
2. Perusahaan berskala besar umumnya cenderung lebih aktif dalam melakukan diversifikasi usaha dibandingkan dengan perusahaan kecil, baik dari segi finansial, operasional, maupun manajerial.

## B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu dapat dijadikan referensi untuk riset bagi penulis, sehingga dapat memberikan teori yang digunakan untuk mempelajari tentang penelitian ini.

<sup>47</sup> Lianita Dian Rahmawati, I Gusti Ketut Agung Ulupui, and Nuramalia Hasanah, "Analisis Determinan Profitabilitas Perusahaan Sektor Teknologi Di Nasdaq," *Manajemen* 3, no. 1 (2023): 66–79.

<sup>48</sup> Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, ed. Syarif Purnama and Benny Wahyudi (Bandung: PT Refika Aditama, 2013).

<sup>49</sup> Miswanto, Yanuar Rifqi Abdullah, and Shofia Suparti, "Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan," *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)* 24, no. 2 (2017): 119 – 135, <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/5878>.

<sup>50</sup> Dedi Irawan and Nurhadi Kusuma, "Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal AKTUAL* 17, no. 1 (2019): 66–81.

Penelitian terdahulu juga mempunyai tujuan agar dapat membandingkan kejadian yang terjadi di lapangan dengan laporan menggunakan teori yang relevan. Maka penulis disini bisa menggunakan penelitian terdahulu sebagai acuan dalam penelitian, berikut penelitian terdahulu.

Tabel 2. 1

## Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti / Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1.	Safina Tunnajah/2021	Pengaruh <i>Green Accounting</i> , Profitabilitas dan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI pada Periode 2017 hingga 2020)	Kajian ini menggunakan pendekatan analisis berupa regresi linier berganda sebagai metode untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.	Dari hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini, ditemukan bahwa akuntansi hijau tidak menunjukkan dampak yang berarti terhadap peningkatan nilai perusahaan. CSR mempengaruhi nilai perusahaan. Selanjutnya, profitabilitas juga menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, yang menandakan bahwa besaran laba belum menjadi elemen utama dalam penentuan nilai pasar perusahaan dalam konteks ini.
2.	Nur Efria, Andi Saputra, dan Laila Rahmi (2023)	Pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Pertambangan di ISSI Periode 2019–2021	Kajian ini menggunakan Kuantitatif, regresi linier berganda, data sekunder laporan tahunan.	Green accounting tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan penerapan green accounting di perusahaan pertambangan masih bersifat simbolis/formalitas untuk memenuhi regulasi, sehingga belum memberikan dampak nyata pada profitabilitas perusahaan.
3.	Aghnina Auliani Hastuti/2024	Pengaruh Penerapan <i>Green Banking</i> , Ukuran Perusahaan, Dan Kinerja Keuangan Perbankan	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan	Hasil penelitian penunjukkan bahwa <i>green banking</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, ukuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



		Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2020-2022	pendekatan asosiatif	perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, CAR dan BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas, dan NPL dan LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian ini menemukan bahwa perbankan syariah dapat meningkatkan profitabilitas perbankan melalui peningkatan ukuran perusahaan, CAR, dan BOPO.
4.	Aulia Putri dan Rendra Siregar (2021)	Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan di BEI	Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana, data sekunder laporan keuangan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Semakin efisien pengelolaan aset lancar dan kewajiban jangka pendek, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
5.	Dewi Sari (2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Sektor Pertambangan	Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linier berganda, data sekunder.	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan; aset besar tidak menjamin laba karena tingginya biaya operasional.
6.	Lilis Rahmawati dan Tri Hidayat (2022)	Pengaruh Green Accounting, CSR, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas	Penelitian ini menggunakan Kuantitatif, regresi linier berganda, data <i>sekunder annual report</i> .	Berdasarkan hasil penelitian, <i>Green accounting</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas karena penerapannya masih minim dan belum konsisten. CSR juga tidak berpengaruh signifikan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
7.	Muhammad Fadillah (2021)	Pengaruh Modal Kerja, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas	Kajian ini menggunakan pendekatan analisis berupa	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		pada Perusahaan Manufaktur	regresi linier berganda sebagai metode untuk menguji hubungan antara variabel-variabel yang diteliti	profitabilitas, menunjukkan bahwa manajemen modal kerja yang baik mampu meningkatkan efisiensi perusahaan. Struktur modal juga berpengaruh signifikan, sementara ukuran perusahaan tidak berpengaruh.
8.	Mar'atul Hazki/2023	Pengaruh Penerapan <i>Green Accounting</i> , Profitabilitas, Dan Media <i>Exposure</i> Terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Lq45 Periode 2018 – 2021)	Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi E-Views 12.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) <i>Green Accounting</i> memiliki pengaruh Baik secara langsung maupun tidak langsung, hal tersebut memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ( <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> ), 2) Profitabilitas dan <i>Media Exposure</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> , namun secara simultan memiliki pengaruh terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> .
9.	Rina Oktalia / 2023	Pengaruh <i>Green Accounting</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2018-2022)	Kajian ini menggunakan metode analisis regresi data panel, yang diolah menggunakan program E-Views 12.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>green accounting</i> berpengaruh terhadap <i>return on asset</i> .

### C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang akuntansi hijau (*green accounting*) yang membantu menilai bagaimana sumber daya alam dan jasa lingkungan dalam pengelolaan perusahaan. Peneliti menemukan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 1. Pengaruh *green accounting* terhadap profitabilitas

*Green accounting* dapat berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini karena efisiensi biaya dan peningkatan citra perusahaan yang lebih ramah lingkungan bisa menarik investor dan konsumen. Penelitian sebelumnya yang didukung oleh Ince Reski Meiriani, Samirah Dunakhir, dan Samsinar menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.<sup>51</sup> Sementara itu, Murniati dan Ingra Sovita menunjukkan bahwa *green accounting* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.<sup>52</sup>

### 2. Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas

Modal kerja dapat berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini karena perusahaan yang memiliki modal kerja cukup dapat mengelola aliran kas lebih efisien, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan dan tingkat profitabilitas. Studi terdahulu yang dilakukan oleh Arinda Putri Nawalani bersama Wiwik Lestari menyimpulkan bahwa modal kerja memiliki hubungan positif terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.<sup>53</sup> Sementara itu, Rinny Meidiyustiani Menunjukkan bahwa modal kerja tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.<sup>54</sup>

### 3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Ukuran perusahaan dapat memengaruhi profitabilitas karena perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki skala ekonomi yang lebih baik, akses yang lebih luas terhadap sumber daya, serta kemampuan untuk menghadapi risiko lebih besar, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas. Penelitian yang

<sup>51</sup> Ince Reski Meiriani, Samirah Dunakhir, and Samsinar, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)," *Artikel Mahasiswa*, no. Idx (2022): 1–7, [http://eprints.unm.ac.id/24272/1/ARTIKEL\\_1892141005\\_INCE\\_RESKI\\_MEIRIANI.pdf](http://eprints.unm.ac.id/24272/1/ARTIKEL_1892141005_INCE_RESKI_MEIRIANI.pdf).

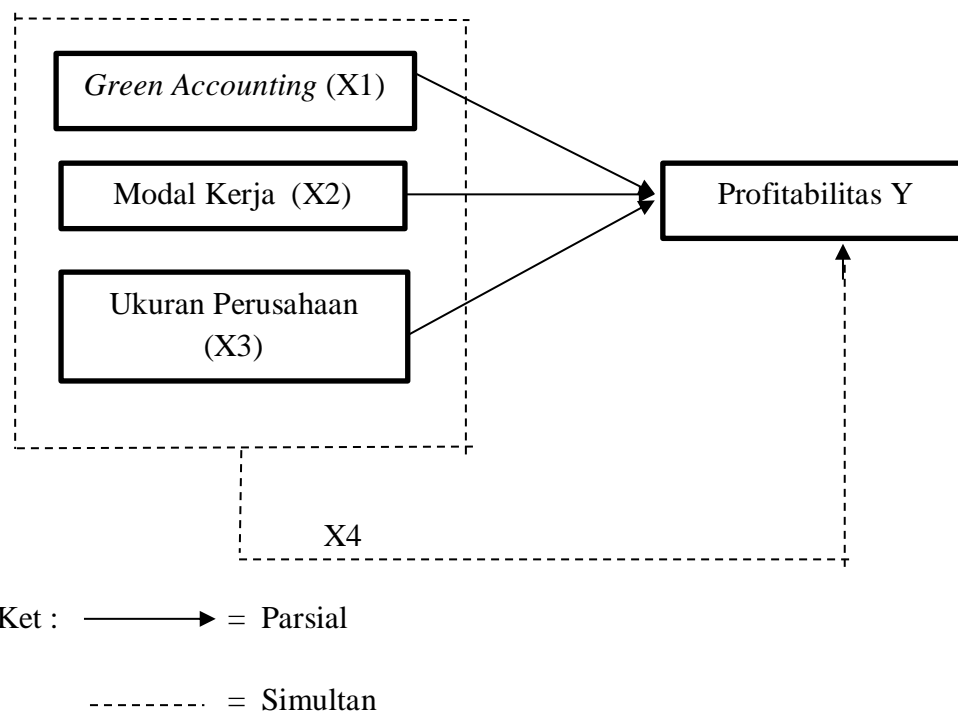
<sup>52</sup> Murniati Murniati and Ingra Sovita, "Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 – 2019," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* 23, no. 1 (2021): 109–122.

<sup>53</sup> Arinda Putri Nawalani and Wiwik Lestari, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bursa Efek Indonesia," *Journal of Business & Banking* 5, no. 1 (2015): 51.

<sup>54</sup> Rinny Meidiyustiani Fakultas, "Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2010 – 2014," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan FE Universitas Budi Luhur* 5, no. 2 (2016): 41–59.

dilakukan oleh Ni Putu Ira Kartika Dewi dan Nyoman Abundanti menemukan bahwa ukuran perusahaan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas.<sup>55</sup> Di sisi lain, studi yang dilakukan oleh A.A. Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.<sup>56</sup>

**Gambar 2. 1**  
**Model Penelitian**



#### D. Pengembangan Hipotesis

Pengembangan hipotesis merupakan tahap krusial dalam penelitian yang bertujuan untuk merumuskan pernyataan yang dapat diuji tentang hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Pengembangan hipotesis dilakukan dengan pemahaman yang mendalam dengan jelas dan relevan agar penelitian dapat

<sup>55</sup> Ni Putu Ira Kartika Dewi and Nyoman Abundanti, "Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 5 (2019): 3028.

<sup>56</sup> A A Wela Yulia Putra and Ida Bagus Badjra, 4, no. 7 (2015): 2052–2067.

dilakukan lebih terarah dan fokus, sehingga menghasilkan temuan yang temuan yang signifikan dan valid. Hipotesis pernyataan dalam penelitian ini adalah:

X1 = *Green accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas

X2 = Modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas

X3 = Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas

X4 = *Green accounting*, modal kerja, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang memanfaatkan analisis statistik untuk mengolah data yang telah dikumpulkan sesuai dengan judul dan rumusan masalah penelitian. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan rumus statistik untuk menghitung dan menganalisis informasi yang terkumpul. Proses perhitungan Proses ini dapat dilakukan secara manual atau dengan memanfaatkan perangkat lunak untuk mempermudah pengolahan data statistik seperti SPSS untuk mempermudah analisis data secara lebih akurat dan efisien.<sup>57</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bersumber pada perusahaan pertambangan yang tercatat di Index Saham Syariah dan waktunya tahun 2023-2024.

#### C. Sumber dan Jenis Data Penelitian

Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari idn.financial. Data yang digunakan merupakan data sekunder, yang berupa angka-angka yang dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya dihitung dengan teliti.

#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sunyoto, Dalam penelitian kuantitatif, populasi merujuk pada kumpulan objek, individu, atau unit yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian dan menjadi fokus utama dari studi tersebut. Untuk penelitian ini, populasi yang dianalisis adalah perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode 2020 hingga 2023.

---

<sup>57</sup> Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*.

**Tabel 3. 1**  
**Populasi Penelitian**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AADI	PT. Adaro Andalan Indonesia Tbk
2.	ADMR	PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk
3.	ADRO	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk
4.	AIMS	PT. Artha Mahiya Investama Tbk
5.	AKRA	PT. AKR Coporindo Tbk
6.	ALII	PT. Ancara Logistics Indonesia Tbk
7.	ALKA	PT. Alakasa Indusrindo Tbk
8.	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk
9.	AMMN	PT. Amman Mineral Internasional Tbk
10.	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
11.	APEX	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk
12.	ARCI	PT. Archi Indonesia Tbk
13.	ARII	PT. Atlas Resources Tbk
14.	ARTI	PT. Ratu Prabu Energi Tbk
15.	ATLA	PT. Atlantis Subsea Indonesia Tbk
16.	BAJA	PT. Saranacentral Bajatama Tbk
17.	BBRM	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
18.	BESS	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk
19.	BIPI	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
20.	BOAT	PT. Newport Marine Services Tbk
21.	BOSS	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
22.	BRMS	PT. Bumi Resources Minerals Tbk
23.	BSML	PT. Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk
24.	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
25.	BTON	PT. Betonjaya Manunggal Tbk
26.	BULL	PT. Buana Lintas Lautan Tbk
27.	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
28.	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
29.	CANI	PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk
30.	CBRE	PT. Cakra Buana Resources Energi Tbk
31.	CGAS	PT. Citra Nusantara Gemilang Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

32.	CITA	PT. Cita Mineral Investindo Tbk
33.	CNKO	PT. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
34.	COAL	PT. Black Diamond Resources Tbk
35.	CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk
36.	CUAN	PT. Petrindo Jaya KreasiTbk
37.	DAAZ	PT. Daaz Bara Lestari Tbk
38.	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk
39.	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk
40.	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk
41.	DSSA	PT. Dian Swastika Sentosa Tbk
42.	DWGL	PT. Dwi Guna Laksana Tbk
43.	ELSA	PT. Elnusa Tbk
44.	ENGR	PT. Energi Mega Persada Tbk
45.	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk
46.	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk
47.	GEMS	PT. Golden Energy Indonesia Tbk
48.	GGRP	PT. Gunung Raja Paksi Tbk
49.	GTBO	PT. Garda Tujuh Buana Tbk
50.	GTSI	PT. GTS Internasional Tbk
51.	HILL	PT. Hillcon Tbk
52.	HITS	PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
53.	HKMU	PT. HK Metals Utama Tbk
54.	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
55.	HUMI	PT. Humpuss Maritim Internasional Tbk
56.	IATA	PT. MNC Energy Investments Tbk
57.	IFSH	PT. Ifishdeco Tbk
58.	INAI	PT. Indal Aluminium Industry Tbk
59.	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk
60.	INDY	PT. Indika Energy Tbk
61.	INPS	PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk
62.	ISSP	PT. Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk
63.	ITMA	PT. Sumber Energi Andalan Tbk
64.	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
65.	KKGI	PT. Resources Alam Indonesia Tbk
66.	KOPI	PT. Mitra Energi Persada Tbk
67.	KRAS	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

68.	LEAD	PT. Logindo Samudramakmur Tbk
69.	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk
70.	MAHA	PT. Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
71.	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk
72.	MBMA	PT. Merdeka Battery Materials Tbk
73.	MBSS	PT. Mitrahaatera Sagara Sejati Tbk
74.	MCOL	PT. Prima Andalan Mandiri Tbk
75.	MDKA	PT. Merdeka Copper Gold Tbk
76.	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk
77.	MITI	PT. Mitra Investindo Tbk
78.	MKAP	PT. Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk
79.	MTFN	PT. Capitalinc Investment Tbk
80.	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk
81.	NCKL	PT. Trimegah Bangun Persada Tbk
82.	NICE	PT. Adhi Kartiko Pratama Tbk
83.	NICL	PT. PAM Mineral Tbk
84.	NIKL	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk
85.	OPMS	PT. Optima Prima Metal Sinergi Tbk
86.	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk
87.	PKPK	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk
88.	PSAB	PT. J Resources Asia Pasifik Tbk
89.	PSSI	PT. IMC Pelita Logistik Tbk
90.	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
91.	PTIS	PT. Indo Straits Tbk
92.	PTRO	PT. Petrosea Tbk
93.	PURE	PT. Trinitan Metals And Minerals Tbk
94.	RAJA	PT. Rukun Raharja Tbk
95.	RGAS	PT. Kian Santang Muliatama Tbk
96.	RIGS	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk
97.	RMKE	PT. RMK Energy Tbk
98.	RMKO	PT. Royaltama Mulia KontraktorindoTbk
99.	RUIS	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk
100.	SGER	PT. Sumber Global Energy Tbk
101.	SHIP	PT. Sillo Maritime Perdana Tbk
102.	SICO	PT. Sigma Energy Compressindo Tbk
103.	SMGA	PT. Sumber Mineral Global Abadi Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

104.	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk
105.	SMRU	PT. SMR Utama Tbk
106.	SOCI	PT. Soechi Lines Tbk
107.	SQMI	PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk
108.	SUGI	PT. Sugih Energy Tbk
109.	SUNI	PT. Sunindo Pratama Tbk
110.	SURE	PT. Super Energy Tbk
111.	TAMU	PT. Pelayaran Tamarin Samudra Tbk
112.	TBMS	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk
113.	TCPI	PT. Transcoal Pacific Tbk
114.	TEBE	PT. Dana Brata Luhur Tbk
115.	TINS	PT. Timah Tbk
116.	TOBA	PT. TBS Energi Utama Tbk
117.	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk
118.	TRAM	PT. Trada Alam Minera Tbk
119.	UNIQ	PT. Ulima Nitra Tbk
120.	WINS	PT. Wintermar Offshore Marine Tbk
121.	WOWS	PT. Ginting Jaya Energi Tbk
122.	ZINC	PT. Kapuas Prima Coal Tbk

Sumber: IDN Financial 2024

## 2. Sampel Penelitian

Menurut Husain dan Purnomo sebagian populasi yang diambil menggunakan strategi sampling disebut sampling. Pemilihan sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan penarikan sampel. Sampel dipilih secara berurutan dengan mempertimbangkan berbagai faktor tertentu seperti:

- 1) Perusahaan yang tergabung pada Index Saham Syariah Indonesia tahun 2020-2023.
- 2) Perusahaan-perusahaan di sektor pertambangan yang tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia dan telah memublikasikan laporan keuangan tahunan untuk periode 2020 hingga 2023.
- 3) Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.



- 4) Perusahaan yang memiliki kelengkapan data dan memiliki masalah yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2

## Proses Purposive Sampling Penelitian

No.	Purposive Sampling	Jumlah
1.	Perusahaan yang tergabung pada Index Saham Syariah Indonesia tahun 2020-2023.	122
2.	Perusahaan pertambangan yang tergabung pada Index Saham Syariah Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk periode 2020 sampai dengan 2023.	45
3.	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.	30
4.	Perusahaan yang memiliki kelengkapan data dan memiliki masalah yang dibutuhkan dalam penelitian ini.	15
	<b>Jumlah Sampel</b>	15
	<b>Jumlah Nilai Sampel Pengamatan Selama 4 Tahun</b>	60

Berdasarkan kriteria sampel di atas, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 perusahaan-perusahaan pertambangan. Di bawah ini adalah daftar perusahaan pertambangan yang digunakan sebagai sampel penelitian:

Tabel 3. 3

## Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ARII	PT. Atlas Resources Tbk
2.	CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3.	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk
4.	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk
5.	ENGR	PT. Energi Mega Persada Tbk
6.	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk
7.	GGRP	PT. Gunung Raja Paksi Tbk
8.	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
9.	IFSH	PT. Ifishdeco Tbk
10.	ITMA	PT. Sumber Energi Andalan Tbk
11.	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk
12.	TBMS	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk
13.	TCPI	PT. Transcoal Pacific Tbk
14.	TEBE	PT. Dana Brata Luhur Tbk
15.	WINS	PT. Wintermar Offshore Marine Tbk

### E. Instrument Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Laporan Keuangan, Laporan Tahunan *Financial Statement* tahun 2020-2023. Perusahaan sub sektor pertambangan. Sumber data yang diperoleh dari website resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com).

### F. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah objek atau fokus penelitian, secara umum terdapat dua variabel dalam suatu penelitian, yaitu variabel bebas (*indepedence variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Green Accounting*, Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

**Tabel 3. 4**

#### Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Green Accounting (X1)	Menurut Mathew dan Parrerra, akuntansi lingkungan sebagai	Rumus <i>green accounting</i> menggunakan rumus biaya lingkungan sebagai berikut: <sup>59</sup>	Rasio

<sup>59</sup> Asjuwita and Agustin, "Engaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018."

		informasi sosial yang digunakan untuk menampilkan gambaran menyeluruh tentang akuntansi mencakup <i>extrenalities</i> dalam laporan keuangan perusahaan, seperti informasi tenaga kerja, produk, dan dampak pencemaran lingkungan. <sup>58</sup>	$\text{Biaya Lingkungan} = \frac{\text{Cost Kegiatan CSR}}{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}$ <p>Ket : CSR : Nilai <i>Environmental Cost</i></p>	
2	Modal Kerja (X2)	Modal kerja ( <i>gross working capital</i> ) merujuk pada aset lancar yang digunakan untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan sehari-hari. seperti kas atau setara kas ( <i>net operating working capital</i> ) adalah aset jangka pendek operasional bersih yang dikurangi dengan kewajiban atau dapat juga diartikan sebagai kas yang dibutuhkan untuk operasional. <sup>60</sup>	<p>Sejauh mana modal kerja perusahaan dikonversikan menjadi pendapatan dalam satu periode diukur melalui perputaran modal kerja <i>Working Capital Turnover</i> (WCT). Rumus untuk menghitung WCT adalah sebagai berikut:<sup>61</sup></p> $\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$	Rasio
3	Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran atau skala suatu perusahaan dapat diukur melalui total aset yang dimiliki. Aset, atau aktiva, merujuk pada sumber daya ekonomi yang diperoleh dari transaksi sebelumnya	Menurut Gill dan Joggi, skala atau ukuran perusahaan dapat dihitung dengan mengaplikasikan logaritma terhadap total aset yang dimiliki oleh perusahaan. <sup>63</sup>	Rasio

<sup>58</sup> Kurniawan Saputra, Riski Martini, and Dian Pradnyanitasari, *Akuntansi Sosial Dan Lingkungan*.

<sup>60</sup> Lukman, *KEUANGAN KORPORAT: Teori Dan Praktik Di Indonesia*.

<sup>61</sup> Lianita Dian Rahmawati, I Gusti Ketut Agung Ulupui, and Nuramalia Hasanah, "Analisis Determinan Profitabilitas Perusahaan Sektor Teknologi Di Nasdaq."

<sup>63</sup> Miswanto, Abdullah, and Suparti, "Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan."

		dan diharapkan dapat memberikan manfaat di masa depan. Aset memiliki karakteristik utama berupa kemampuan untuk memberikan kontribusi terhadap arus kas atau pendapatan perusahaan di periode-periode yang akan datang. <sup>62</sup>		
4	Profitabilitas (Y)	Rasio profitabilitas berguna untuk mengukur sejauh mana keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan, investor yang potensial akan menganalisis secara teliti kinerja perusahaan dan kemampuannya untuk menghasilkan laba (profitabilitas). <sup>64</sup>	Rasio ini memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham, dengan membandingkan laba bersih yang dihasilkan terhadap total ekuitas yang dimiliki, rumusnya: <sup>65</sup>  $\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$	Logaritma Natural

## G. Metode Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan data yang dicatat secara statistik, maka analisis deskriptif digunakan. Uraian yang diberikan pada analisis statistik deskriptif penelitian ini adalah nilai paling kecil, besar dan rata-rata. Analisis deskriptif menyajikan data set pada singkat dan jelas serta membagikan berita dari data set yang ada.

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

<sup>62</sup> Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*.

<sup>64</sup> Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*.

<sup>65</sup> Ibid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Uji normalitas memiliki peran yang sangat vital dalam menilai data yang digunakan dalam penelitian mengikuti pola distribusi normal atau tidak. yang pada akhirnya dapat merusak kredibilitas dan keandalan temuan penelitian. Oleh karena itu, uji normalitas harus dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan bahwa proses analisis statistik selanjutnya dapat memberikan hasil yang tepat dan relevan. sehingga mempengaruhi kesimpulan yang diambil dari penelitian tersebut.<sup>66</sup>

#### b. Uji Multikolinearitas

Menurut Kasmir uji multikolonearitas tujuan dari uji ini adalah untuk memastikan apakah terdapat korelasi atau hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Apabila hubungan tersebut teridentifikasi, uji ini juga akan menilai sejauh mana kekuatan hubungan tersebut.<sup>67</sup>

#### c. Uji Autokorelasi

Menurut Kasmir uji autokorelasi merupakan uji untuk mengukur korelasi antara satu periode (t) dengan periode sebelumnya (t-1). Pengamatan dilakukan tersusun dalam serangkaian waktu (*time series*), sehingga muncul autokorelasi atau tidak.<sup>68</sup>

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Kasmir uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Uji ini biasanya dilakukan dalam model regresi.<sup>69</sup>

### 3. Pengujian Estimasi Model Regresi Data Panel

#### a. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan adalah *common effect* dan *fixed effect*. Hipotesis uji chow dalam penelitian ini adalah:

H0: *Common Effect Model* (CEM)

H1: *Fixed Effect Model* (FEM)

Dengan ketentuan jika profitabilitas  $> 0,05$ , maka H0 diterima, artinya model yang tepat adalah dengan menggunakan pendekatan *common effect*. Tetapi jika

<sup>66</sup> Kasmir, *Pengantar Metodologi Penelitian (Untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis)*.

<sup>67</sup> Ibid.

<sup>68</sup> Ibid.

<sup>69</sup> Ibid.





profitabilitas  $< 0,05$ ,  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ , artinya model yang tepat adalah dengan menggunakan pendekatan *fixed effect*.<sup>70</sup>

b. Uji *Hausman*

Uji *hausman* digunakan untuk menentukan apakah model yang paling digunakan adalah model dengan *fixed effect* atau *random effect*. Namun, nilai profitabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya, model yang tepat menggunakan pendekatan dengan *fixed effect*. *Random effect* digunakan untuk mengatasi kelemahan metode *fixed effect* yang menggunakan variabel semu, sehingga model menghasilkan ketidakpastian. Metode efek acak digunakan, tanpa menggunakan variabel semu. Dari sana diasumsikan bahwa ada hubungan antara waktu atau objek.<sup>71</sup>

c. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih baik, apakah lebih baik estimasi dengan menggunakan model *comman effect* atau *random effect*. Hipotesis yang digunakan dalam uji LM adalah sebagai berikut .<sup>72</sup>

$H_0$  = Model mengikuti *comman effect*

$H_a$  = Model mengikuti *random effect*

Pengambilan keputusan menggunakan nilai profitabilitas (Prob.) Breusch Pagan :

Jika nilainya  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya model terpilih adalah CE,

Jika nilai Prob.  $< 0,05$   $H_0$ ditolak artinya model terpilih adalah R

#### 4. Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan alat penelitian regresi linier berganda yang diteliti menggunakan alat analisis software eviews 12, dengan menggunakan data panel.

<sup>70</sup> Neni Sri Wahyuni Nengsi, "Perusahaan Dan Financial Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016," *Jurnal EKOBISTEK Fakultas Ekonomi* 8, no. 1 (2019): 28–37.

<sup>71</sup> Ibid.

<sup>72</sup> Ibid.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (time series) dan data silang (cross section).<sup>73</sup>

Model Regresi Panel dari judul diatas sebagai berikut ini:

$$Y = \alpha + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + \dots + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (LDR)

$\alpha$  = Konstanta

X1= Variabel independen 1

X2 = Variabel independen 2

b(1,2...) = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e = Error term

t = Waktu

I = Perusahaan

Dalam analisis data panel ada 3 model pendekatan yang digunakan yaitu Model Common/ Pooled Effects, Model Fixed Effects (FEM) dan Model Random Effects (REM)/Error Components Model (ECM).<sup>74</sup>

a. Model Common Effects

Pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu, disebut juga *Pooled Regression*. Metode estimasinya menggunakan *Ordinary Least Squares* (OLS).

Model persamaan regresinya:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1X_{1it} + \dots + \beta_pX_{pit} + u_{it}$$

b. Model Fixed Effects (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa dalam berbagai kurun waktu, karakteristik masing-masing individu adalah berbeda. Perbedaan tersebut dicerminkan oleh nilai intersep pada model estimasi yang berbeda untuk setiap individu.

Model persamaan regresinya:

$$Y_{it} = \beta_0i + \beta_1X_{1it} + \dots + \beta_pX_{pit} + u_{it}$$

<sup>73</sup> Agus Tri Basuki, "Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis," *PT Rajagrafindo Persada* (2021): 1–161.

<sup>74</sup> Pardomuan Robinson Sihombing et al., *Dalam Berbagai Software*, 2024.

Model di atas biasanya dituliskan dalam bentuk dummy variabel untuk menggantikan perbedaan intersep yang ada, sehingga dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \alpha_2 D_{2i} + \alpha_3 D_{3i} + \dots + \alpha_N D_{Ni} + \beta_1 X_{1it} + \dots + \beta_p X_{pit} + u_{it}$$

c. Model Random Effects (REM)

Model ini juga mengasumsikan bahwa dalam berbagai kurun waktu, karakteristik masing-masing individu adalah berbeda. Hanya saja, dalam REM perbedaan tersebut dicerminkan oleh error dari model. Model persamaan regresinya:

$$Y_{it} = \beta_0 i + \beta_1 X_{1it} + \dots + \beta_p X_{pit} + u_{it} \text{ Dimana } \epsilon_i$$

Sehingga modelnya dapat pula dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \dots + \beta_p X_{pit} + (\epsilon_i + u_{it}) \text{ atau } Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \dots + \beta_p X_{pit} + w_{it}$$

*dimana: w\_{it} = \epsilon\_i + u\_{it}*

## H. Pengujian Hipotesis

Uji signifikansi parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) adalah dua alat analisis yang sangat penting dalam menilai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi. Kedua uji ini digunakan untuk mengevaluasi apakah masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, baik secara individual (uji t) maupun secara bersama-sama (uji F).

Uji ini digunakan untuk menguji berbagai signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menentukan apakah suatu variabel mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel yang diteliti. Signifikansi sering diukur dengan kesalahan standar dengan tingkat keyakinan berkisar antara 1% hingga 10%. Jika probabilitas (nilai-p) lebih rendah daripada ambang batas signifikansi yang telah ditetapkan, variabel tersebut kemungkinan mempunyai efek signifikan.<sup>75</sup>

<sup>75</sup> Kasmir, *Pengantar Metodologi Penelitian (Untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis)*.

Selanjutnya, uji F digunakan untuk mengevaluasi dampak semua variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  apabila nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Demikian pula, jika nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka semua variabel yang dipilih bersama-sama akan memiliki efek signifikan terhadap variabel yang diuji.<sup>76</sup>

Koefisien Determinasi adalah untuk menjelaskan seberapa besar persentase variasi variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen. Semakin besar nilai  $R^2$  maka semakin baik hasil dari model regresi tersebut.<sup>77</sup>

<sup>76</sup> Ibid.

<sup>77</sup> Anggun Wida Prawira and Syamsul Arifin, "Pengaruh Jerat Stagflasi Pada Capaian Laju Investasi Di Provinsi Jawa Timur Periode 2019-2022," *Journal of Business and Economics Research (JBE)* 4, no. 2 (2023): 164–173.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. PT. Atlas Resources Tbk (ARII)

Berdiri sejak 26 Januari 2007, PT Atlas Resources Tbk (“Perseroan”) adalah salah satu produsen batubara yang cukup dikenal di Indonesia. Dalam perjalanan usahanya selama sepuluh tahun, Perseroan mengalami pertumbuhan bisnis yang pesat menyusul dilakukannya aksi akuisisi, eksplorasi dan pengembangan, dengan fokus awal pada wilayah pertambangan batubara regional berskala kecil. Sejak mulai beroperasi, perseroan telah terlibat dalam sejumlah pengembangan proyek, di antaranya proyek eksplorasi dan produksi di lokasi tambang PT Diva Kencana Borneo (DKB) di Hub Kubar yang memproduksi Batubara dengan kandungan kalori tinggi dan Batubara jenis *metallurgical coal*. Selain itu, perseroan juga melakukan ekspansi aset pertambangan dengan megakuisisi PT Hanson Energy di Hub Oku dan kemudian dilengkapi dengan aksi akuisisi atas Grup Gorby, yang kini dikenal dengan Proyek Mutara (dahulu Muba), serta atas PT Optima Persada Energi (OPE), yang memiliki beberapa anak usaha di bidang jasa logistic. Melalui berbagai Langkah strategi tersebut, perseroan mampu memperluas skala produksi batubara yang dimilikinya. Dalam rangka mendukung pengembangan usaha dan memperkuat permodalan, pada bulan November 2011 Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana (Initial Public Offering) dan menerbitkan 650 juta saham dengan harga Rp1.500 per saham. Sejak saat itu, saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham ARII.

Visi perusahaan adalah menjadi produsen batubara terkemuka melalui jiwa kewirausahaan. Misi perusahaan adalah membangun organisasi yang adaptif, memberikan imbal hasil terbaik bagi pemegang saham, menjalankan pola kemitraan dengan penuh integritas, meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, menerapkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat, menjadi proaktif dalam melestarikan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lingkungan hidup, mengelola keanekaragaman proyek dan kelestarian sumber daya dan tahan uji.<sup>78</sup>

## 2. PT. Citra Tubindo Tbk (CTBN)

23 Agustus 1983 perseroan didirikan dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan berkedudukan hukum di Batam, Indonesia. Maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak di bidang perdagangan dan industri, pemberian jasa di bidang industri minyak & gas bumi termasuk pertambangan. 28 November 1989 perseroan mencatatkan saham-sahamnya untuk pertama kali di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya). 3 april 2002 perseroan telah mencatatkan 80.000.000 lembar saham dalam penitipan kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Visi perusahaan adalah menjadi produsen Oil Country Tubular Goods (OCTG) kelas dunia, memaksimalkan pengembalian pemegang saham dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Misi perusahaan adalah (1) Untuk memastikan keberlanjutan dan daya saing; (2) Untuk memastikan tanggung jawab sosial perusahaan.; dan (3) Untuk menjaga lingkungan.<sup>79</sup>

## 3. PT. Darma Henwa Tbk (DEWA)

PT Darma Henwa Tbk. (Darma Henwa, atau Perseroan atau Perusahaan) resmi berdiri sejak 8 Oktober 1991. Pada bulan Juli 1996 Perseroan mengubah statusnya dari perusahaan PMDN menjadi perusahaan PMA dengan masuknya Henry Walker Group Limited sebagai pemegang saham dan sekaligus mengubah seluruh anggaran dasarnya guna menyesuaikan dengan UU PT. Pada bulan September 2005, Perseroan resmi mengubah namanya dari PT HWE Indonesia menjadi PT Darma Henwa.

Visi perusahaan adalah menjadi perusahaan regional pilihan dalam penyedia layanan pertambangan yang terintegrasi. Misi perusahaan adalah menciptakan pengetahuan manajemen yang baik dan biaya operasional yang efektif, memberikan nilai maksimum ke seluruh *stakeholders* dan terus tumbuh secara berkesinambungan, menyediakan pelayanan berkualitas tinggi kepada para

<sup>78</sup> PT Atlas, "Atlas Resources," 2021, <https://www.atlas-coal.co.id>.

<sup>79</sup> "PT Citra Tubindo TBK," n.d.



*stakeholders* melalui best practices dengan komitmen yang tinggi dalam hal *Health, Safety and Environment* serta tanggung jawab sosial perusahaan yang tinggi.<sup>80</sup>

#### 4. PT. Central Omega Resources Tbk (DKFT)

PT Central Omega Resources Tbk (DKFT) bergerak dalam bidang perdagangan sumber daya pertambangan dan aktivitas penambangan melalui anak perusahaannya. Didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995 sebagai PT Duta Kirana Finance, kemudian melakukan IPO 2 tahun kemudian. Namanya diubah menjadi yang sekarang pada tahun 2008, seiring dengan perubahan model bisnis menjadi pertambangan. Selama bertahun-tahun, perusahaan mengakuisisi beberapa perusahaan pertambangan dan mendirikan beberapa anak perusahaan untuk menjalankan dan mengembangkan bisnisnya. Sejak tahun 2008, perusahaan mulai terjun di bidang pertambangan bijih nikel dan pada tahun 2011, perusahaan mulai mengekspor bijih nikel ke luar negeri. Dalam waktu yang relatif singkat, Perusahaan sudah mampu memproduksi bijih nikel sebanyak 3 juta ton per tahun.

Visi perusahaan adalah menjadi perusahaan terbuka pertambangan yang diakui reputasinya baik di dalam negeri maupun internasional. Misi perusahaan adalah memberdayakan sumber daya alam mineral di Indonesia agar dapat menciptakan pembangunan yang berkelanjutan dalam peran serta Perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan bagi bangsa, memberikan layanan yang terbaik kepada Pelanggan dan Mitra Perusahaan, dan mengembangkan Perusahaan secara berkelanjutan agar dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.<sup>81</sup>

#### 5. PT. Energi Mega Persada Tbk (ENRG)

PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) bergerak dalam bidang eksplorasi dan perdagangan minyak dan gas, didirikan pada bulan Oktober 2001. Operasi komersialnya dimulai pada bulan Februari 2003, dan melakukan IPO pada bulan Juni 2004. Perusahaan ini merupakan bagian dari Grup Bakrie. Saat ini,

<sup>80</sup> "Darma Henwa," *Wikipedia*, 2022, [https://id.wikipedia.org/wiki/Darma\\_Henwa](https://id.wikipedia.org/wiki/Darma_Henwa).

<sup>81</sup> IDN Financials, "PT Central Omega Resources Tbk," *IDN Financials*, 2024, <https://www.idnfinancials.com/id/dkft/pt-central-omega-resources-tbk>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kepemilikan sahamnya di Kalila Energy Limited dan Pan Asia Enterprise Limited, pemilik Lapindo Brantas Inc., terdilusi hingga 0,01%. Visi perusahaan adalah menjadi perusahaan eksplorasi dan produksi minyak dan gas independen terkemuka di asia dan menerapkan keunggulan dalam kesehatan, keselamatan kerja dan lindungan lingkungan, menjunjung tinggi tata kelola perusahaan yang baik dan berkontribusi dalam pengembangan komunitas. Misi perusahaan adalah membentuk sumber daya manusia yang handal dan memiliki kinerja tinggi, mendorong pertumbuhan perusahaan secara organik melalui kegiatan eksplorasi dan pengembangan dari portofolio yang sudah ada, mempercepat pertumbuhan perusahaan dengan mengakuisisi aset-aset yang mempunyai harga kompetitif yang berada di lokasi yang strategis serta memiliki prospek cadangan dan sumber daya yang baik, meningkatkan keunggulan operasi untuk semua kegiatan usaha perusahaan (sumber daya manusia, operasi yang efisien, pemahaman teknis dan lain-lain), memproduksi sejumlah besar cadangan minyak dan gas, dan meningkatkan produksi minyak dan gas yang telah dimiliki.<sup>82</sup>

#### 6. PT. Alfa Energi Investama Tbk (FIRE)

PT Alfa Energi Investama Tbk (FIRE) (FIRE) didirikan pada tanggal 16 Februari 2015, berkedudukan di Jakarta Selatan perseroan ini merupakan perusahaan dagang yang fokus pada sektor batu bara. Perseroan memiliki kepemilikan tidak langsung atas lahan pertambangan seluas 2.089 hektare di Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Melalui anak perusahaannya, Alfa Daya Energi, perusahaan juga bergerak dalam bisnis ketenagalistrikan/pembangkitan. Ada dua anak perusahaan lainnya: PT Propoerti Nusa Sepinggan dan PT Adhikara Andalan Persada. Kantor pusat berada di Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jakarta Selatan. Perseroan ini mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 9 Juni 2017.

Visi perusahaan adalah menjadi bagian dari solusi energi bersama. Misi perusahaan adalah menciptakan nilai untuk para pemegang saham, produksi yang efisien dengan praktik penambangan yang baik, berpartisipasi dalam proyek listrik menggunakan sumber daya batubara, mengoperasikan anak perusahaan untuk

<sup>82</sup> "Energi Mega Persada Tbk – Empowering People," n.d.



meningkatkan nilai pemegang saham, dan berkomitmen pada lingkungan dan masyarakat.<sup>83</sup>

## 7. PT. Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP)

PT Gunung Raja Paksi Tbk (GRP) merupakan anggota Gunung Steel Group, salah satu perusahaan baja swasta terbesar di Indonesia. Didirikan pada tahun 1970 di Medan, Sumatera Utara, perusahaan kami memulai bisnis dengan memproduksi baja panas, secara bertahap memproduksi balok dan lembaran baja. Pada tahun 1991, PT Gunung Naga Mas berganti nama menjadi PT Gunung Raja Paksi. GRP berlokasi di Cikarang Barat, Provinsi Jawa Barat, Indonesia, seluas lebih dari 200 hektar. PT Gunung Raja Paksi Tbk (GGRP) resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui penawaran saham perdana (IPO) yang dilakukan pada 2019. Gunung Raja Paksi melepas 30 persen dari modal 1.230.888.800 saham ke publik. Saham GGRP dijual seharga Rp840 per lembar saham dan diprediksi perusahaan akan meraup dana dari IPO sebesar Rp1,03 triliun.

Visi perusahaan adalah mendirikan PT Gunung Raja Paksi Tbk sebagai yang paling kompetitif dan menjadi patokan berharga bagi perusahaan baja swasta besar di Indonesia. Misi perusahaan adalah memastikan kepuasan pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan melalui inovasi, efisiensi, produktivitas, kualitas produk dan layanan, serta tanggung jawab sosial perusahaan yang menjadi aspek penting untuk keberlanjutan perusahaan.<sup>84</sup>

## 8. PT. Harum Energy Tbk (HRUM)

PT Harum Energy Tbk. ("Harum Energy") merupakan perusahaan induk dari portfolio usaha di bidang pertambangan batubara; pertambangan, pengolahan dan pemurnian nikel; serta logistik. Harum Energy didirikan pada tahun 1995 dengan nama PT Asia Antrasit, kemudian berganti nama menjadi PT Harum Energy pada tahun 2007. Harum Energy mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 6 Oktober 2010. Visi perusahaan adalah menjadi perusahaan energi terkemuka di Indonesia dan menciptakan nilai-nilai yang positif bagi para

<sup>83</sup> "Alfacentra," n.d.

<sup>84</sup> Laporan Keuangan and Financial Statements, "PT GUNUNG RAJA PAKSI Tbk," 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pemangku kepentingan. Misi perusahaan adalah menciptakan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan serta menguntungkan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat di mana kami hadir.<sup>85</sup>

## 9. PT. Ifishdeco Tbk (IFSH)

PT Ifishdeco Tbk (IFSH) adalah perusahaan tambang nikel terintegrasi yang berkantor pusat di Wisma Nugra Santana, Jakarta. Perusahaan juga memiliki kantor cabang di Kendari, Sulawesi Tenggara. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 9 Juni 1971 di bidang industri perikanan, sebelum melebarkan sayap bisnisnya ke perkebunan agrobisnis pada tahun 1989. Namun, perusahaan tersebut menemukan bahwa perkebunan tersebut kaya akan nikel dan besi, sehingga mengalihkan bisnisnya ke pertambangan. Perusahaan memulai produksi dan penjualan pertambangan pada tahun 2011. Anak perusahaannya, PT Bintang Smelter Indonesia melakukan pengolahan, pengangkutan, perdagangan, dan penjualan nikel pig iron (NPI) dan paduan feronikel (FeNi). IFSH adalah perusahaan BEI berdasarkan Undang-Undang No.41 tanggal 9 Juni 1971 yang dibuat di depan Abdul Latif, Notaris di Jakarta (Undang-undang Pendirian) dan telah memiliki Nomor Pejabat Perusahaan No. 8120214190863 tanggal 8 November 2018 yang diterbitkan oleh Institut Pengajuan Single Online.

Visi perusahaan adalah menciptakan nilai-nilai yang bersifat jangka panjang bagi para pemangku kepentingan dengan menjadikan sumber daya alam yang kami miliki menjadi suatu investasi yang sangat bermanfaat bagi generasi berikutnya. Misi perusahaan adalah mengelola dan melestarikan sumber daya alam yang kami miliki melalui orang-orang yang berintegritas dan fokus pada inovasi sebagai solusi yang dapat memaksimalkan pengabdian kami kepada masyarakat dengan ketulusan dan kerja keras.<sup>86</sup>

## 10. PT. Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA)

PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA) bergerak di bidang jasa konsultasi untuk sektor pertambangan dan energi sejak tahun 2010. Sebelumnya dikenal sebagai PT Itamaraya Tbk, bergerak di bidang perdagangan/ekspor dan impor,

<sup>85</sup> "Harum Energy," *Wikipedia*, 2022, [https://id.wikipedia.org/wiki/Harum\\_Energy](https://id.wikipedia.org/wiki/Harum_Energy).

<sup>86</sup> Kawasan Citraland, "PT Ifishdeco Tbk," 2019.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berdiri pada 20 November 1987. Kemudian melakukan IPO pada tahun 1990. Sepanjang perkembangan Perseroan, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, yakni Akta No. 06 tanggal 21 September 2011. Tahun 2011 tanggal 29 September 2011 yang merupakan penegasan kembali atas Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Perseroan pada 28 Juni 2010. RUPS Luar Biasa tersebut menyatakan tentang perubahan nama Perseroan dari PT Itamaraya Tbk menjadi PT Sumber Energi Andalan Tbk, perubahan logo Perseroan, dan domisili Perseroan ke Jakarta agar sesuai dengan rencana strategis Perseroan serta perubahan atas maksud dan tujuan Perseroan sesuai dengan Pasal 3 Akta No. 6 tanggal 21 September 2011, yaitu dalam bidang perdagangan dan ekspor impor serta jasa konsultasi dalam bidang pertambangan dan energi. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perseroan tercantum dalam Akta No 58. tanggal 27 Agustus 2020.

Visi dan Misi perusahaan adalah Untuk menjalankan kegiatan usaha yang berintegritas, Perseroan menerapkan nilai kejujuran dan profesionalisme dalam bekerja serta bertingkah laku. Perseroan juga mengutamakan nilai-nilai kemanusiaan sebagai wujud dari nilai keadilan dan kebijaksanaan.<sup>87</sup>

#### 11. PT. Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)

PT Golden Eagle Energy Tbk ("GEE" atau "SMMT") adalah perusahaan publik yang mengoperasikan tambang batubara dengan cadangan batubara besar di Sumatera dan Kalimantan. GEE didirikan pada tahun 1980 dengan nama PT The Green Pub dengan kegiatan bisnis utamanya di sektor restoran dan hiburan. Seiring berjalannya waktu, GEE mengalami berbagai perubahan kebijakan dan strategi bisnis, termasuk perubahan nama menjadi PT Setiamandiri Mitratama dengan masih berfokus pada sektor restoran dan hiburan, PT Eatertainment International Tbk untuk meraih peluang di industri restoran dan hiburan nasional. Pada tahun 2012, GEE berganti nama menjadi PT Golden Eagle Energy Tbk, bertransformasi ke sektor bisnis pertambangan dan mengakuisisi konsesi pertambangan batubara

<sup>87</sup> "Sumber Energi Andalan," n.d.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yaitu PT Triaryani ("TRA"). GEE melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 29 Februari 2000 (kode saham: SMMT).

Visi perusahaan adalah Menjadi salah satu di antara sepuluh perusahaan tambang batu bara teratas di Indonesia dengan pertumbuhan usaha yang berkesinambungan dan meningkatkan nilai pemegang saham. Misi perusahaan adalah menjalankan bisnis dengan tanggung jawab sosial, sesuai dengan etika bisnis profesional, serta turut melindungi manusia, lingkungan, komunitas lokal dan pemangku kepentingan.<sup>88</sup>

## 12. PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk (TBMS)

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk (TBMS) adalah produsen produk batang dan kawat tembaga, serta produk batang dan kawat aluminium. Dimulai pada tahun 1977, didirikan sebagai pemasok batang tembaga pertama di Indonesia dengan sistem SCR (Southwire Continuous Rod). Operasi komersial batangan dan kawat tembaga dimulai pada tahun 1979. Kemudian, melakukan IPO pada tahun 1990. Perusahaan mengakuisisi pabrik batangan aluminium pada tahun 2001. Oleh karena itu, kini juga memproduksi batangan dan kawat aluminium.

Visi perusahaan adalah memberikan kontribusi untuk pembangunan dan pertumbuhan indonesia. Misi perusahaan adalah menjadi yang andal bagi pelanggan, pemegang saham, karyawan dan masyarakat melalui produk-produk berkualitas tinggi, memiliki sumber daya manusia yang cakap dan kreatif, dan memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan, dan keselamatan dan kesehatan kerja.<sup>89</sup>

## 13. PT. Transcoal Pacific Tbk (TCPI)

PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI) didirikan pada tanggal 15 Januari 2007 sebagai penyedia jasa sewa kapal dan jasa angkutan barang. Perusahaan ini memiliki berbagai kendaraan, seperti kapal induk, kapal tunda dan tongkang, derek apung, dan kapal tunda bantu. Perusahaan ini menyediakan layanan tongkang, pengangkutan jarak jauh, layanan trans-shipment, tongkang minyak, dan layanan tim tambatan dan tim tanggap tumpahan minyak. Perusahaan ini juga mempunyai

<sup>88</sup> "Golden Eagle Energy," 2013, <http://www.go-eagle.co.id/>.

<sup>89</sup> Desa Semanan and Copper Wire Rod, "PT Tembaga Mulia Semanan Tbk .," 2016.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dua anak perusahaan: PT Sentra Makmur Lines dan PT Energy Transporter Indonesia. Perseroan ini tercatat di IPO pada 6 Juli 2018.

Visi perusahaan adalah menjadi penyedia jasa transportasi dan logistik kelautan terlengkap dan terbaik di indonesia pemimpin industri dan menjadi mitra pilihan pelanggan di setiap divisi bisnis melalui komitmen, pemenuhan kualitas pengerjaan, dan prinsip bisnis. Misi perusahaan adalah menjadi solusi masalah logistik terhadap pelanggan secara berkesinambungan, mengembangkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara profesional bagi kepuasan pelanggan, dan memberikan komitmen terbaik bagi seluruh pihak yang berkepentingan dengan memperhatikan kepentingan masyarakat dan lingkungan.<sup>90</sup>

#### 14. PT. Dana Brata Luhur Tbk (TEBE)

PT Dana Brata Luhur Tbk (TEBE) didirikan pada ahun 2008 yang merupakan perusahaan induk yang melakukan penyertaan modal pada proyek atau perusahaan infrastruktur. Memiliki beberapa anak perusahaan, yaitu PT Talenta Bumi, PT Talenta Bumi Energi, dan PT Pelabuhan Talenta Bumi, yang bergerak di bidang infrastruktur pertambangan dan jasa pelabuhan. Perusahaan mengelola beberapa aset di Kabupaten Banjar dan Barito Kuala di Kalimantan Selatan. Yang pertama berupa jalan angkut sepanjang 46 km. Selain itu juga mengelola pelabuhan swasta dan terminal batu bara di Sungai Barito yang memiliki empat dermaga dengan 1.000 meter muka sungai. Hal ini membuat perusahaan bisa memenuhi kebutuhan pembangkit listrik, dengan mengangkut batu bara ke pelabuhan-pelabuhan internasional di Jepang, Korea, Taiwan, dan Hong Kong. Kantor pusat perusahaan berada di Treasury Tower, Jakarta. PT Dana Brata Luhur Tbk (TEBE) tercatat di BEI pada 18 November 2019.

Visi perusahaan adalah menjadi perusahaan investasi terkemuka yang berfokus pada hauling road dan infrastruktur pelabuhan. Misi perusahaan adalah kepuasan kebutuhan pelanggan, memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, dan pemberdayaan masyarakat dan kelestarian lingkungan.<sup>91</sup>

<sup>90</sup> "Transcoal Pacific," n.d.

<sup>91</sup> "PT. Dana Brata Luhur," 2021, <https://britama.com/index.php/2019/11/sejarah-dan-profil-singkat-tebe/>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## 15. PT. Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS)

PT Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS) dimulai sebagai operator kapal tunda dan tongkang kecil pada tahun 1970. Wintermar memperingati 10 tahun masuknya sebagai perusahaan publik terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada 29 November 2020. Saat ini, perusahaan telah menjadi salah satu operator kapal laut terbesar di Indonesia, yang beroperasi di lebih dari 12 negara. Perusahaan mendukung kegiatan hulu perusahaan minyak dan gas lepas pantai dalam eksplorasi dan pengembangan, dengan berbagai armada, seperti kapal pemasok platform, pasokan kapal tunda penanganan jangkar, kapal tunda penanganan jangkar, kapal utilitas cepat, kapal pendaratan, tongkang dek beban berat, dan kapal tunda.

Visi perusahaan adalah menjadi yang terdepan dalam penyediaan layanan maritim lepas pantai dengan standar keunggulan dan integritas yang tinggi. Misi perusahaan adalah menyediakan layanan dukungan maritim yang andal dan berkualitas tinggi melalui pengembangan serta penerapan solusi inovatif dengan komitmen kuat terhadap keselamatan dan menjunjung standar tertinggi dalam perilaku profesional dan efisiensi operasional, serta memastikan keberlanjutan jangka panjang yang memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.<sup>92</sup>

## B. Hasil Penelitian

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Green Accounting*, Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan variabel dependennya yaitu Profitabilitas. Analisis statistik yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut:

<sup>92</sup> "Wintermar," n.d.

**Tabel 4. 1**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

	Y	X1	X2	X3
Mean	2.899093	4.435911	1.831881	3.348753
Median	2.448975	4.336030	1.704806	3.351134
Maximum	9.161775	10.44101	4.486445	3.428989
Minimum	0.109986	0.020026	0.201731	3.244896
Std. Dev.	1.953194	2.098443	0.968402	0.041827
Skewness	0.853732	0.232887	0.607536	-0.235100
Kurtosis	3.489695	3.339265	3.052932	2.840390
Jarque-Bera	7.888093	0.830117	3.698002	0.616411
Probability	0.019370	0.660302	0.157394	0.734764
Sum	173.9456	266.1547	109.9129	200.9252
Sum Sq. Dev.	225.0830	259.8044	55.33030	0.103218
Observations	60	60	60	60

Sumber: data mentah yang diolah dengan evIEWS 10, (2025)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan hasil analisis deskriptif variabel sebagai berikut:

- Green Accounting* (X1) : nilai tertinggi (maximum) sebesar 10.44101 dan nilai terendah (minimum) sebesar 0.020026, dengan rata-rata (mean) sebesar 4.435911 dan standar deviasi sebesar 2.098443.
- Modal Kerja (X2) : nilai tertinggi (maximum) sebesar 4.486445 dan nilai terendah (minimum) sebesar 0.201731, dengan rata-rata (mean) sebesar 1.831881 dan standar deviasi sebesar 0.968402.
- Ukuran Perusahaan (X3) : nilai tertinggi (maximum) sebesar 3.428989 dan nilai terendah (minimum) sebesar 3.244896, dengan rata-rata (mean) sebesar 3.348753 dan standar deviasi sebesar 0.041827.



- d. Profitabilitas (Y) : nilai tertinggi (maximum) sebesar 9.161775 dan nilai terendah (minimum) sebesar 0.109986, dengan rata-rata (mean) sebesar 2.899093 dan standar deviasi sebesar 1.953194.

## 2. Analisis Regresi Data Panel

Dalam analisis data panel ada 3 model pendekatan yang digunakan yaitu *Common Effects Model* (CEM), *Fixed Effects Model* (FEM) dan *Random Effects Model* (REM)/*Error Components Model* (ECM).

### a. *Common Effects Model* (CEM)

Pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu, disebut juga Pooled Regression. Adapun hasil pengujian adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 2**

#### *Common Effects Model* (CEM)

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 09/10/25 Time: 11:56

Sample: 2020 2023

Periods included: 4

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.183937	10.58034	-0.489960	0.6261
X1	0.670020	0.063455	10.55906	0.0000
X2	0.952104	0.125669	7.576257	0.0000
X3	1.005371	3.186303	0.315529	0.7535
R-squared	0.784838	Mean dependent var		2.899093
Adjusted R-squared	0.773311	S.D. dependent var		1.953194
S.E. of regression	0.929952	Akaike info criterion		2.756973
Sum squared resid	48.42940	Schwarz criterion		2.896596
Log likelihood	-78.70919	Hannan-Quinn criter.		2.811587
F-statistic	68.08949	Durbin-Watson stat		1.693973
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: data mentah yang diolah dengan eviews 10, (2025)

**b. Fixed Effects Model (FEM)**

Model ini mengasumsikan bahwa dalam berbagai kurun waktu, karakteristik masing-masing individu adalah berbeda. Perbedaan tersebut dicerminkan oleh nilai intersep pada model estimasi yang berbeda untuk setiap individu. Adapun hasil pengujian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 3****Fixed Effects Model (FEM)**

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 09/10/25 Time: 11:53

Sample: 2020 2023

Periods included: 4

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-14.65357	61.11604	-0.239766	0.8117
X1	0.711596	0.080095	8.884346	0.0000
X2	0.828814	0.175910	4.711592	0.0000
X3	3.845550	18.24887	0.210728	0.8341

**Effects Specification**

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.850244	Mean dependent var	2.899093
Adjusted R-squared	0.789628	S.D. dependent var	1.953194
S.E. of regression	0.895858	Akaike info criterion	2.861256
Sum squared resid	33.70761	Schwarz criterion	3.489560
Log likelihood	-67.83768	Hannan-Quinn criter.	3.107020
F-statistic	14.02679	Durbin-Watson stat	2.325880
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data mentah yang diolah dengan evIEWS 10, (2025)

**c. Random Effects Model (REM)**

Model ini juga mengasumsikan bahwa dalam berbagai kurun waktu, karakteristik masing-masing individu adalah berbeda. Hanya saja, dalam REM

perbedaan tersebut dicerminkan oleh error dari model. Adapun hasil pengujian adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 4**  
***Random Effects Model (REM)***

Dependent Variable: Y  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 09/10/25 Time: 11:55  
Sample: 2020 2023  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 15  
Total panel (balanced) observations: 60  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.433695	12.18624	-0.363828	0.7174
X1	0.679778	0.065640	10.35610	0.0000
X2	0.927489	0.133306	6.957578	0.0000
X3	0.781874	3.663542	0.213420	0.8318
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.321655	0.1142
Idiosyncratic random			0.895858	0.8858
Weighted Statistics				
R-squared	0.768698	Mean dependent var		2.354841
Adjusted R-squared	0.756307	S.D. dependent var		1.787006
S.E. of regression	0.882160	Sum squared resid		43.57956
F-statistic	62.03605	Durbin-Watson stat		1.858455
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.784616	Mean dependent var		2.899093
Sum squared resid	48.47920	Durbin-Watson stat		1.670627

Sumber: data mentah yang diolah dengan eviws 12, (2025)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### 3. Pengujian Estimasi Model Regresi Data Panel

#### a. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan adalah *comman effect* dan *fixed effect*. Hipotesis uji chow dalam penelitian ini adalah:

H0: *Comman Effect Model* (CEM)

H1: *Fixed Effect Model* (FEM)

Dengan ketentuan jika profitabilitas  $> 0,05$ , maka H0 diterima, artinya model yang tepat adalah dengan menggunakan pendekatan *comman effect*. Tetapi jika profitabilitas  $< 0,05$ , H0 ditolak dan menerima H1, artinya model yang tepat adalah dengan menggukan pendekatan *fixed effect*. Adapun hasil uji chow adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 5**

#### Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.310249	(14,42)	0.2422
Cross-section Chi-square	21.743004	14	0.0841

Sumber: data mentah yang diolah dengan evIEWS 10, (2025)

Berdasarkan tabel 4.5 hasil pengujian dengan uji Chow diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *Cross-Section Chi Square* adalah  $0,0841 > 0,05$ , maka menurut uji Chow model yang tepat untuk uji data panel ini adalah *Common Effect Model* (CEM).

#### b. Uji Hausman

Uji *hausman* digunakan untuk menentukan apakah model yang paling digunakan adalah model dengan *fixed effect* atau *random effect*. Namun, nilai profitabilitas  $< 0,05$ , maka H0 ditolak dan H1 diterima. Adapun hasil uji *hausman* sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

**Tabel 4. 6**  
**Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.300544	3	0.7290

Sumber: data mentah yang diolah dengan evIEWS 10, (2025)

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai probability sebesar  $0,7290 > 0,05$ . Artinya bahwa model yang dipilih dari uji hausman adalah model *Random Effect Model* (REM).

**c. Uji Lagrange Multiplier (LM)**

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk mengetahui model mana yang lebih baik, apakah lebih baik estimasi dengan menggunakan model common effect atau random effect. Adapun hasil uji *Lagrange Multiplier* (LM) adalah sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel 4. 7**  
**Uji *Lagrange Multiplier* (LM)**

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 09/10/25 Time: 12:09

Sample: 2020 2023

Total panel observations: 60

Probability in ()

Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	0.279143 (0.5973)	0.019611 (0.8886)	0.298754 (0.5847)
Honda	0.528340 (0.2986)	-0.140039 (0.5557)	0.274571 (0.3918)
King-Wu	0.528340 (0.2986)	-0.140039 (0.5557)	0.094864 (0.4622)
GHM	-- --	-- --	0.279143 (0.5161)

Sumber: data mentah yang diolah dengan evIEWS 10, (2025)

Hasil pengujian tabel 4.7 dengan uji *Lagrange Multiplier* di atas dapat dilihat hasil bahwa nilai *both probability* adalah  $0,5973 > 0,05$  maka, menurut uji *Lagrange Multiplier* model yang tepat untuk uji data panel ini adalah *Comman Effect Model* (CEM).

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan model hasil uji *chow* dan uji *hausman* maka model yang terbaik dalam penelitian ini adalah *Comman Effect Model* (CEM). Maka dari itu uji asumsi klasik harus dilakukan, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji Multikolinieritas dan uji Heteroskedastisitas.

##### a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel independent dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik tidak

terjadi korelasi di antara variabel independent. Untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai correlations. Adapun hasil pengujian sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Uji Multikolinearitas**

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.046984	0.409859
X2	0.046984	1.000000	-0.062853
X3	0.409859	-0.062853	1.000000

Sumber: data mentah yang diolah dengan evIEWS 12, (2025)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas koefisien korelasi X1 dan X2 sebesar  $0.046984 < 0.85$ , X1 dan X3 sebesar  $0.409859 < 0.85$ , dan X2 dan X3 sebesar  $-0.062853 < 0.85$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terbebas multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Adapun hasil pengujian sebagai berikut :

**Tabel 4.9**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.955352	7.914850	-0.247049	0.8058
X1	0.020712	0.047469	0.436335	0.6643
X2	0.022845	0.094010	0.243012	0.8089
X3	0.720931	2.383583	0.302457	0.7634

Sumber: data mentah yang diolah dengan evIEWS 10, (2025)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*, nilai *Probability* dari setiap variabel independent lebih besar dari 0,05

maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$ . Oleh sebab itu tidak terjadi gejala heteroskedasitas atau lolos uji heteroskedasitas.

## 5. Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil 3 pengujian yaitu uji *chow* dan uji *hausman* yang sudah dilakukan, maka model regresi data panel yang dipilih dalam penelitian ini adalah *Common Effect Model (FEM)*. Adapun hasil pengujian adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 7**

### Model Regresi Data Panel (*Common Effect Model (FEM)*)

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 09/10/25 Time: 11:56

Sample: 2020 2023

Periods included: 4

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.183937	10.58034	-0.489960	0.6261
X1	0.670020	0.063455	10.55906	0.0000
X2	0.952104	0.125669	7.576257	0.0000
X3	1.005371	3.186303	0.315529	0.7535
R-squared	0.784838	Mean dependent var		2.899093
Adjusted R-squared	0.773311	S.D. dependent var		1.953194
S.E. of regression	0.929952	Akaike info criterion		2.756973
Sum squared resid	48.42940	Schwarz criterion		2.896596
Log likelihood	-78.70919	Hannan-Quinn criter.		2.811587
F-statistic	68.08949	Durbin-Watson stat		1.693973
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: data mentah yang diolah menggunakan evIEWS 10, (2025).

Berdasarkan tabel 4.10, maka persamaan regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = -5.183937 + 0.670020 X1_{it} + 0.952104 X2_{it} + 1.005371 X3_{it}$$

Berdasarkan persamaan regresi data panel diatas dapat diketahui bahwa :

- a. Nilai konstanta yang diperoleh yaitu sebesar -5.183937, hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independent yaitu *green accounting*, modal kerja dan ukuran perusahaan penurunan sebesar 5.183937.
- b. Nilai koefisien regresi variabel X1 bernilai positif sebesar 0.670020. Hal ini menunjukkan apabila variabel X1 meningkat, maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0.670020 dengan anggapan variabel lainnya konstan.
- c. Nilai koefisien regresi variabel X2 bernilai positif sebesar 0.952104. Hal ini menunjukkan apabila variabel X2 meningkat, maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 0.952104 dengan anggapan variabel lainnya konstan.
- d. Nilai koefisien regresi variabel X3 bernilai positif sebesar 1.005371. Hal ini menunjukkan apabila variabel X3 meningkat, maka variabel Y akan mengalami kenaikan sebesar 1.005371 dengan anggapan variabel lainnya konstan.

## 6. Hipotesis

### a. Uji T

Uji T digunakan untuk mengukur sejauh mana variabilitas dan variabel independen mempengaruhi variabel dependen, dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Uji T digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen secara parsial (sendiri-sendiri), memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitas dari hasil uji t lebih kecil dari 0,05 maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, namun apabila nilai probabilitas dari hasil uji T lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji T adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8

## Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.183937	10.58034	-0.489960	0.6261
X1	0.670020	0.063455	10.55906	0.0000
X2	0.952104	0.125669	7.576257	0.0000
X3	1.005371	3.186303	0.315529	0.7535

Sumber: data mentah yang diolah menggunakan eviws 10, (2025).

Berdasarkan tabel 4.11 menjelaskan bahwa hasil pengujian terhadap hipotesis-hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel *Green Accounting* (X1) memiliki nilai *t-statistik* sebesar 10.55906 > t tabel yaitu 2,001717 dengan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,0000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *Green Accounting* (X1) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).
2. Variabel Modal Kerja (X2) memiliki nilai *t-statistik* sebesar 7.576257 > t tabel yaitu 2,001717 dengan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,0000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Modal Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).
3. Variabel Ukuran Perusahaan (X3) memiliki nilai *t-statistik* sebesar 0.315529 < t tabel yaitu 2,001717 dengan nilai probabilitas (signifikansi) sebesar 0,7535 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

## b. Uji F

Uji statistik digunakan untuk mengevaluasi dampak semua variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  apabila nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Demikian pula, jika nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka semua variabel yang dipilih bersama-sama akan memiliki efek signifikan terhadap variabel yang diuji. Adapun hasil uji F adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tabel 4.9

## Uji F

R-squared	0.784838	Mean dependent var	2.899093
Adjusted R-squared	0.773311	S.D. dependent var	1.953194
S.E. of regression	0.929952	Akaike info criterion	2.756973
Sum squared resid	48.42940	Schwarz criterion	2.896596
Log likelihood	-78.70919	Hannan-Quinn criter.	2.811587
F-statistic	68.08949	Durbin-Watson stat	1.693973
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data mentah yang diolah menggunakan eviews 10, (2025).

Berdasarkan tabel 4.12 nilai  $F_{hitung}$  (F-statistic) sebesar  $68.08949 > F_{tabel}$  yaitu 2.769430 dan nilai Prob (F-statistic)  $0.000000 < 0.05$ , maka variabel *Green Accounting*, Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

*Koefisien Determinasi* adalah untuk menjelaskan seberapa besar persentase variasi variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen. Semakin besar nilai  $R^2$  maka semakin baik hasil dari model regresi tersebut. Adapun hasil pengujian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 10

*Koefisien Determinasi ( $R^2$ )*

R-squared	0.784838	Mean dependent var	2.899093
Adjusted R-squared	0.773311	S.D. dependent var	1.953194
S.E. of regression	0.929952	Akaike info criterion	2.756973
Sum squared resid	48.42940	Schwarz criterion	2.896596
Log likelihood	-78.70919	Hannan-Quinn criter.	2.811587
F-statistic	68.08949	Durbin-Watson stat	1.693973
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: data mentah yang diolah menggunakan eviews 12, (2025).

Berdasarkan tabel 4.13 nilai *adjusted R-squared* sebesar 0,773311 atau 77,3311%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

independent yang terdiri dari *Green Accounting*, Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan mampu menjelaskan Profitabilitas sebesar 77,3311%, sedangkan 22,6689% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Accounting*, Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia Tahun 2020-2023. Berikut penjelasan berbagai temuan penelitian yang disajikan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap 15 perusahaan dalam kurun waktu empat tahun (2020–2023), ditemukan bahwa *green accounting*, yang diukur melalui pengeluaran biaya kegiatan CSR dan biaya lingkungan, memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, yang dalam hal ini diukur dengan laba bersih setelah pajak. Signifikansi pengaruh *Green Accounting* dapat dijelaskan karena praktik akuntansi lingkungan dan CSR memberikan nilai tambah strategis bagi perusahaan. Pengeluaran untuk aktivitas lingkungan dan sosial bukan hanya sekadar kewajiban formal, tetapi juga dapat meningkatkan reputasi, memperkuat legitimasi sosial, serta menarik minat investor yang peduli pada aspek keberlanjutan. Hal ini sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 (UUPT) Pasal 74, yang mewajibkan perusahaan berbasis sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR). Meskipun regulasi tidak menetapkan angka persentase tertentu, praktiknya banyak perusahaan tambang mengalokasikan sekitar 1%–3% dari laba bersih tahunan untuk program CSR.

Contoh kasus menunjukkan hasil yang beragam. Perusahaan ARII misalnya, mencatat pengeluaran CSR yang relatif rendah dan konstan, namun tetap mengalami fluktuasi laba yang cukup tinggi. Perusahaan CTBN juga mengalami fenomena serupa, di mana peningkatan pengeluaran CSR tidak selalu berbanding lurus dengan kenaikan laba. Hal ini menandakan bahwa manfaat CSR lebih bersifat jangka panjang dan tidak langsung tercermin pada laporan laba rugi tahunan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Namun, signifikansi *Green Accounting* sebagai variabel tetap terbukti karena praktik ini berkaitan erat dengan strategi keberlanjutan perusahaan. Walaupun pada beberapa perusahaan, seperti FIRE, biaya lingkungan menurun drastis namun profitabilitas juga ikut melemah, perusahaan lain seperti HRUM dan IFSH tetap mampu mencatatkan laba tinggi meskipun biaya lingkungan mereka fluktuatif. Ini menunjukkan bahwa *Green Accounting* yang dilakukan secara strategis dapat mendukung profitabilitas, sedangkan jika hanya bersifat administratif atau formalitas, dampaknya tidak terasa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Green Accounting* benar-benar berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor pertambangan. Namun, dampak ini lebih optimal apabila *Green Accounting* tidak hanya dilaksanakan sebagai kewajiban hukum atau simbol legitimasi, melainkan sebagai bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ince Reski Meiriani, Samirah Dunakhir dan Samsinar yang menyatakan bahwa *Green Accounting* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun, terdapat hasil penelitian lain yang bertentangan dengan temuan ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nailil Fitrifatun dan Dianita Meirini, yang menyimpulkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengungkapan yang transparan atau kurangnya perhatian investor terhadap aspek lingkungan dalam pengambilan keputusan investasi.

## 2. Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Dalam penelitian ini, modal kerja diukur menggunakan rasio *Working Capital Turnover* (WCT), yaitu rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan modal kerja bersihnya dalam menghasilkan penjualan. Berdasarkan data yang telah dianalisis, terdapat indikasi kuat bahwa modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Perusahaan dengan WCT tinggi cenderung memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi, karena mampu mengelola aset lancar dan kewajiban jangka pendeknya secara efisien dalam mendukung kegiatan operasional. Sebaliknya, WCT yang



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

rendah (bahkan negatif) menunjukkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam penggunaan modal kerja dan berpotensi menghadapi kendala likuiditas, yang dapat berdampak negatif pada profitabilitas.

Sebagai contoh, perusahaan seperti TBMS menunjukkan WCT yang sangat tinggi pada rentang tahun 2020–2023, yakni antara 18 hingga 25 kali. Hal ini menandakan bahwa perusahaan sangat efisien dalam mengelola modal kerja dan mampu memanfaatkannya untuk menghasilkan penjualan yang tinggi. Efisiensi ini kemudian berdampak positif pada profitabilitas perusahaan. Contoh lain adalah GGRP, yang mencatat WCT di atas 5 pada tahun 2020–2023. Rasio ini mencerminkan pengelolaan modal kerja yang sehat, serta kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan likuiditas dalam mendukung pertumbuhan pendapatan dan laba.

Sebaliknya, perusahaan seperti TCPI menunjukkan WCT negatif dalam empat tahun berturut-turut (2020–2023), yang menandakan bahwa hutang lancar perusahaan lebih besar daripada aktiva lancar. Situasi ini menyebabkan modal kerja bersih negatif, yang mengindikasikan potensi risiko likuiditas dan tekanan operasional. Kondisi ini berimplikasi buruk terhadap profitabilitas, karena perusahaan berisiko kesulitan membiayai aktivitas operasional sehari-hari secara lancar.

Hal yang serupa juga dialami oleh DKFT dan ARII, yang dalam sebagian besar periode menunjukkan WCT negatif, bahkan hingga menyentuh nilai -21,92 dan -4,39. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan memiliki tekanan keuangan yang cukup berat dalam pengelolaan modal kerja dan berpotensi mengurangi efisiensi usaha dan margin keuntungan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yokaner Ratu, Arie Kawulur dan Merry Rumagit, yang menyimpulkan bahwa Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun, terdapat hasil penelitian lain yang bertentangan dengan temuan ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Chatherin Putri Ulianma yang menyatakan bahwa Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan rasio modal kerja yang sehat mampu meningkatkan profitabilitas dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebaliknya. Terutama pada perusahaan sektor riil yang membutuhkan likuiditas tinggi untuk kegiatan operasional.

### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 15 perusahaan yang diamati selama periode 2020 hingga 2023, diketahui bahwa ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan logaritma natural dari total aset sedangkan aset tidak hanya terbatas pada kepemilikan harta, tetapi juga berhubungan dengan kewajiban dan utang. Meskipun perusahaan berskala besar memiliki jumlah aset yang tinggi, apabila penggunaan utang tidak dikelola secara efektif atau dialokasikan pada kegiatan yang tidak menghasilkan pendapatan, maka tingkat profitabilitas tetap dapat rendah. Oleh karena itu, yang lebih penting bukanlah ukuran perusahaan, melainkan efektivitas penggunaan utang dalam meningkatkan keuntungan.<sup>93</sup>

Peningkatan ukuran perusahaan dari tahun ke tahun pun tidak selalu sejalan dengan peningkatan profitabilitas. Sebagai contoh, perusahaan ARII dan HRUM menunjukkan pertumbuhan aset yang cukup signifikan selama periode penelitian. Namun, pertumbuhan aset tersebut tidak selalu diiringi dengan peningkatan profitabilitas, yang menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak secara langsung menentukan efisiensi operasional maupun kinerja keuangannya.

Selain itu, perusahaan dengan total aset besar juga dapat memiliki beban operasional yang tinggi atau aset yang tidak digunakan secara optimal. Hal ini menyebabkan profitabilitas yang diperoleh tetap rendah meskipun perusahaan memiliki aset dalam jumlah besar. Sebaliknya, perusahaan dengan ukuran lebih kecil dapat memiliki efisiensi operasional yang lebih baik, yang membuatnya tetap mampu memperoleh profitabilitas tinggi.

Faktor lain yang menyebabkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas adalah karena perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel berasal dari berbagai sektor industri. Masing-masing sektor memiliki karakteristik yang berbeda, baik dari sisi struktur biaya, margin laba,

<sup>93</sup> Miswanto, Abdullah, and Suparti, "Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan."





hingga strategi operasional. Hal ini menyebabkan hubungan antara ukuran dan profitabilitas menjadi tidak konsisten antar sektor. Ketika dianalisis secara agregat, perbedaan karakteristik antar sektor dapat menyamarkan pengaruh ukuran terhadap profitabilitas.

Selanjutnya, pertumbuhan ukuran perusahaan juga tidak selalu didorong oleh peningkatan laba, tetapi bisa berasal dari penambahan utang. Pertumbuhan aset yang berasal dari pendanaan utang dapat meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan, sehingga profitabilitas perusahaan justru menurun. Oleh karena itu, meskipun perusahaan mengalami pertumbuhan ukuran, hal tersebut tidak menjamin bahwa profitabilitasnya akan ikut meningkat.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dalam konteks penelitian ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Uyung Sutan Indomo, yang menyimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun, terdapat hasil penelitian lain yang bertentangan dengan temuan ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Robi Pramana Kusuma yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh keberhasilan dalam menghasilkan laba lebih ditentukan oleh efisiensi, strategi bisnis, serta struktur biaya yang dimiliki perusahaan.

#### **4. Pengaruh *Green Accounting*, Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) yang disajikan pada Tabel 4.12, diperoleh nilai Fhitung sebesar 68.08949 lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 2.769430 dan nilai Prob ( $F$ -statistic) 0.000000 lebih kecil dari 0.05, maka variabel *Green Accounting* (X1), Modal Kerja (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun secara parsial green accounting dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, namun secara simultan ketiga variabel independen tersebut memiliki kontribusi yang berarti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dalam menjelaskan variasi profitabilitas perusahaan. Hal ini dapat dipahami karena kinerja keuangan perusahaan tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, melainkan kombinasi dari berbagai aspek, baik strategi lingkungan (*green accounting*), efisiensi operasional (modal kerja), maupun kapasitas ekonomi (ukuran perusahaan). Dengan demikian, ketika ketiga faktor tersebut digabungkan, secara kolektif mereka memberikan dampak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Dalam perspektif Islam, praktik *green accounting* sejalan dengan prinsip maqashid syariah yang menekankan pemeliharaan lingkungan (*hifdzul bi'ah*) sebagai bagian dari amanah manusia sebagai khalifah di muka bumi. Al-Qur'an dalam Surah Al-A'raf ayat 56 melarang manusia berbuat kerusakan di muka bumi setelah Allah memperbaikinya, yang berarti setiap aktivitas ekonomi harus memperhatikan kelestarian alam. Dengan demikian, akuntansi lingkungan atau *green accounting* dalam Islam bukan sekadar kewajiban administratif, tetapi bagian dari ibadah dan tanggung jawab moral perusahaan dalam menjaga keseimbangan alam.

Selain itu, Islam juga mendorong efisiensi dalam pengelolaan sumber daya, termasuk modal kerja dan harta perusahaan, sebagaimana terdapat dalam Surah Al-Isra' ayat 27 yang melarang pemborosan karena pemborosan merupakan perbuatan yang dicintai setan. Prinsip ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja yang baik merupakan implementasi dari nilai efisiensi dalam Islam, yang pada akhirnya dapat meningkatkan keberkahan usaha dan profitabilitas perusahaan.

Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap profitabilitas diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa strategi keberlanjutan perusahaan (melalui penerapan *Green Accounting*), efisiensi pengelolaan modal kerja, serta besarnya skala perusahaan secara bersama dapat memengaruhi tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan konsep dalam teori manajemen keuangan dan keberlanjutan, yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak hanya ditentukan oleh efisiensi keuangan internal, namun juga oleh strategi jangka panjang perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan dan struktur operasionalnya

Oleh karena itu, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa perusahaan yang mengintegrasikan prinsip lingkungan, efisiensi modal kerja, dan pengelolaan sumber daya secara bijak akan memperoleh profitabilitas yang lebih baik, sekaligus menjalankan amanah syariah dalam menjaga keberlanjutan usaha dan kelestarian lingkungan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Accounting*, Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2020–2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, karena praktik akuntansi lingkungan dan CSR dapat meningkatkan reputasi, legitimasi sosial, serta menarik minat investor. Modal Kerja juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang berarti semakin efisien pengelolaan modal kerja, semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Sebaliknya, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sebab besar kecilnya aset tidak menjamin tingginya laba apabila tidak dikelola secara efektif.

Secara simultan, *Green Accounting*, Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang menegaskan bahwa kinerja keuangan dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor, bukan hanya satu aspek saja. Temuan ini juga sejalan dengan prinsip maqashid syariah yang menekankan pentingnya menjaga lingkungan (hifdzul bi'ah) serta efisiensi pengelolaan sumber daya (tidak boros), sehingga penerapan *Green Accounting* dan pengelolaan modal kerja yang baik bukan hanya meningkatkan profitabilitas, tetapi juga menjadi bagian dari tanggung jawab moral dan spiritual perusahaan.

#### B. Implikasi

Adapun implikasi penelitian dapat dikemukakan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. *Green Accounting* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga penerapannya memiliki implikasi penting bagi perusahaan. Bagi manajemen, *Green Accounting* sebaiknya tidak hanya dilaksanakan sebagai kewajiban administratif atau formalitas, melainkan sebagai strategi bisnis jangka panjang yang dapat meningkatkan daya saing, reputasi, dan keberlanjutan usaha. Dari sisi investor, temuan ini memberikan sinyal bahwa perusahaan yang konsisten

melaksanakan praktik akuntansi lingkungan dan CSR memiliki prospek keuangan yang lebih baik serta risiko yang lebih rendah dalam jangka panjang. Sementara itu, bagi regulator dan pemerintah, hasil ini memperkuat urgensi untuk mendorong kebijakan dan regulasi yang mewajibkan pengungkapan akuntansi lingkungan secara lebih transparan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan.

2. Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga perusahaan perlu meningkatkan efisiensi pengelolaan modal kerja, seperti, mempercepat perputaran persediaan dan piutang, menghindari kas mengendap yang tidak produktif dan mengelola kewajiban jangka pendek secara strategis agar tidak membebani likuiditas.
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang berarti efisiensi dan strategi internal lebih menentukan dibanding sekadar skala usaha. Perusahaan besar sekalipun harus tetap fokus pada efisiensi biaya, inovasi, dan produktivitas.
4. Berdasarkan hasil uji F mengindikasikan bahwa ketiga variabel secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga pendekatan yang terintegrasi terhadap pengelolaan aspek lingkungan, efisiensi operasional, dan skala usaha sangat disarankan. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun pengaruh masing-masing variabel tidak semuanya signifikan secara parsial, namun ketiganya secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam hal profitabilitas.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Perusahaan

Manajemen perusahaan pertambangan harus lebih fokus dalam mengoptimalkan pengelolaan aset lancar dan kewajiban jangka pendek. Pengelolaan kas, piutang, dan persediaan yang efektif akan langsung meningkatkan profitabilitas perusahaan. Pelaporan lingkungan dan ukuran perusahaan tetap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



penting untuk dipertimbangkan sebagai bagian dari strategi bisnis jangka panjang, meskipun dampaknya tidak langsung pada laba.

## 2. Bagi Investor

Investor tidak sebaiknya menilai profitabilitas perusahaan hanya dari ukuran aset atau skala usaha, karena tidak menjamin laba yang tinggi. Sebaliknya, efisiensi dalam pengelolaan keuangan jangka pendek (modal kerja) lebih relevan sebagai indikator potensi keuntungan. Praktik *Green Accounting* perlu dilihat sebagai bentuk komitmen keberlanjutan perusahaan.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Nilai koefisien determinasi sebesar 77,33% menunjukkan bahwa masih banyak faktor lain yang memengaruhi profitabilitas perusahaan pertambangan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dianjurkan untuk memasukkan variabel tambahan, seperti struktur modal, efisiensi operasional, leverage, risiko pasar, maupun faktor eksternal seperti harga komoditas dan kebijakan lingkungan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

### AL-QUR'AN:

Quran NU Online. —Surat Al-Baqarah Ayat 280: Arab, Latin Terjemah Dan Tafsir Lengkap.l Accessed May 6, 2025. <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/280>

### BUKU:

Agusiady, R Ricky, *Mewujudkan Good Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan Yang Baik) Di Era Revolusi Industri 4.0 Dan Masyarakat 5.0*, ed. by Haris Ari Susanto, Edisi Pert (CV Budi Utama, 2021)

Basuki, Agus Tri. “Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis.” *PT Rajagrafindo Persada* (2021): 1–161.

Fahmi, Irham, *Analisis Laporan Keuangan*, ed. by Dimas Handi, Edisi Ke-7 (Alfabeta, 2020)

IAI, Ikatan Akuntansi Indonesia. “Manajemen Keuangan (Modul Level Dasar).” *Ikatan Akuntansi Indonesia*, 2019. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>

Kasmir. *Pengantar Metodologi Penelitian (Untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis)*. Edited by Monalisa, Shara Nurachma, and Jamal. Edisi Ke-1. Depok: PT Rajadrafindo Persada, 2022.

Kurniawan Saputra, Komang Adi, Ni Putu Riski Martini, and Putu Dian Pradnyanitasari. *Akuntansi Sosial Dan Lingkungan*. Edisi Asli. Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2019.

Lukman, Mediya. *KEUANGAN KORPORAT: Teori Dan Praktik Di Indonesia*. Edited by Retno Ayu Kusumaningtyas. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.

Munawir. *Akuntansi Keuangan Dan Manajmen*. Yogyakarta: BPFE, 2001.

Riyanto, Bambang. *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE Yogy, 2001.

Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE, 2014.

Sihombing, Pardomuan Robinson, Statistics Indonesia, Ade Marsinta Arsani, Statistics Indonesia, Usep Nugraha, Statistics Indonesia, Akhmad Munim, and Statistics Indonesia. *Dalam Berbagai Software*, 2024.

Sunyoto, Danang. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Edited by Syarif Purnama and Benny Wahyudi. Bandung: PT Refika Aditama, 2013.

Utari, Dewi, Ari Purwanti, and Darsono Prawironegoro. *Manajemen Keuangan*. Edisi Asli. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.

#### JURNAL:

Aditya Septariyadi, Ilham, Anzu Elvia Zahara, and Khairiyani. “Pengaruh Modal Kerja, Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2019-2022.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Bisnis* 3, no. 1 (2024): 39–52.

Aida, Nur, Natsir Muhammad, Baharuddin Baharuddin, Setya Ega Susanto, and Nur Fajriani Mus. “Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Basic Materials Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.” *Tangible Journal* 9, no. 1 (2024): 163–179.

Ashari, Muhammad Hasyim, Umi Muawanah, and Oyong Lisa. “Keterkaitan Ukuran Organisasi Dan Pemahaman Manajemen Terhadap Penerapan Akuntansi Hijau (Green Accounting).” *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik* 15, no. 1 (2020): 33–54.

Asjuwita, Marini, and Henri Agustin. “Engaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, no. 3 (2020): 3327–3345.

Chasanah, Amalia Nur. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis* 3, no. 1 (2018): 39–47. <https://publikasi.dinus.ac.id/index.php/jpeb/article/view/2287>.

Chasbiandani, Tryas, Nelyumna Rizal, and Indra Indra Satria. “Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia.” *AFRE*

(*Accounting and Financial Review*) 2, no. 2 (2019): 126–132.

Ekawati, Ardini Sevilla. “Pengaruh Penerapan Green Accounting Melalui Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi Terhadap Nilai Perusahaan.” *Media Akuntansi dan Perpajakan Indonesia* 5, no. 1 (2023): 57–82.

Fuadah, Nikmatul, and Fifi Hakimi. “Financial Performance Dan Market Share Pada Bank Umum Syariah Devisa Indonesia: Perspektif Teori Stakeholder.” *Jurnal Penelitian IPTEKS* 5, no. 2 (2020): 180–186.

Halim, Kusuma Indawati, Veronica Olivia, and Novianty Novianty. “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Struktur Modal, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan.” *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3, no. 1 (2022): 157–164.

Ikhwal, Nuzul. “Analisis Roa Dan Roe Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia.” *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan* 1, no. 2 (2016): 211–227.  
<http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/almasraf/article/view/57>.

Informasi, Sistem, and Auditing Dan. “Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan” 5, no. 2 (2021): 239–250.

Irawan, Dedi, and Nurhadi Kusuma. “Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal AKTUAL* 17, no. 1 (2019): 66–81.

Kartika Dewi, Ni Putu Ira, and Nyoman Abundanti. “Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 5 (2019): 3028.

Kristopeni, Patricia Putri. “Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia.” *FIN-ACC (Finance*

*Accounting* 7, no. 6 (2022): 908–918.  
<https://journal.widyadharma.ac.id/index.php/finacc/article/view/3654%0A>

Lianita Dian Rahmawati, I Gusti Ketut Agung Ulupui, and Nuramalia Hasanah.  
 “Analisis Determinan Profitabilitas Perusahaan Sektor Teknologi Di Nasdaq.”  
*Manajemen* 3, no. 1 (2023): 66–79.

Luayyi, Sri. “Teori Keagenan Dan Manajemen Laba Dari Sudut Pandang Etika Manajer.” *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)* 1, no. 2 (2012): 199–216.

Mefriyudi Wisra, Defri, Muhammad Rahmat, and Silvia Rizli Basnawati.  
 “Pengaruh Gcg, Csr, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi.” *Postgraduate Management Journal* 2, no. 2 (2023): 30–41.

Meiriani, Ince Reski, Samirah Dunakhir, and Samsinar. “Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei).” *Artikel Mahasiswa*, no. Idx (2022): 1–7. [http://eprints.unm.ac.id/24272/1/ARTIKEL\\_1892141005\\_INCE\\_RESKI\\_MEIRIANI.pdf](http://eprints.unm.ac.id/24272/1/ARTIKEL_1892141005_INCE_RESKI_MEIRIANI.pdf).

Miswanto, Yanuar Rifqi Abdullah, and Shofia Suparti. “Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan.” *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)* 24, no. 2 (2017): 119 – 135. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/5878>.

Murniati, Murniati, and Ingra Sovita. “Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015 – 2019.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* 23, no. 1 (2021): 109–122.

Nengsi, Neni Sri Wahyuni. “Perusahaan Dan Financial Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016.” *Jurnal EKOBISTEK Fakultas Ekonomi*



8, no. 1 (2019): 28–37.

Nugroho, Wawan Cahyo. “Efek Mediasi Profitabilitas Pada Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan.” *E-Jurnal Akuntansi* 33, no. 3 (2023): 648.

Nur Afra Hana Annisa Putri, Alviani Indraswari, Yahya Wulandari, and Ronnawan Juniatmoko. “Green Accounting: Analisis Penerapan Green Innovation Pada Pengelolaan Limbah Pabrik Tahu Di Kartasura.” *Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah (JAAiS)* 3, no. 2 (2022): 196–214.

Phillips, Robert, R. Edward Freeman, and Andrew C. Wicks. “What Stakeholder Theory Is Not.” *Corporate Social Responsibility*, no. June 2014 (2017): 401–424.

Pratiwi, Aliah, Nafisah Nurulrahmatiah Nurulrahmatiah, Intisari Haryanti Haryanti, Nurul Huda Huda, and Ita Iftitah Iftitah. “Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Satyagraha* 6, no. 1 (2023): 164–181.

Prawira, Anggun Wida, and Syamsul Arifin. “Pengaruh Jerat Stagflasi Pada Capaian Laju Investasi Di Provinsi Jawa Timur Periode 2019-2022.” *Journal of Business and Economics Research (JBE)* 4, no. 2 (2023): 164–173.

Puji Lestari, Lina, Sri Wahyuni, Novi Dirgantari, and Selamat Eko Budi Santoso. “The Effect of Working Capital Turnover, Liquidity and Sales Growth on Profitability.” *Journal of Finance and Business Digital (JFBD)* Vol. 1, no. 2 (2022): 271–288.

Putra, A A Wela Yulia, and Ida Bagus Badjra. “5C51283E4230C9Ec4981105Da4218345” 4, no. 7 (2015): 2052–2067.

Putri Nawalani, Arinda, and Wiwik Lestari. “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bursa Efek Indonesia.”

*Journal of Business & Banking* 5, no. 1 (2015): 51.

Read, Colin. "Jensen and Meckling." *The Corporate Financiers* 3 (2014): 305–360.

Rinny Meidiyustiani Fakultas. "Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2010 – 2014." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan FE Universitas Budi Luhur* 5, no. 2 (2016): 41–59.

Semanan, Desa, and Copper Wire Rod. "PT Tembaga Mulia Semanan Tbk .," 2016.

Syawia, Annisa Aziza, Katherine Leanne Kristus, Roger Leonard Burrittb, Muhammad Azizul, Katherine Leanne Christ, Roger Leonard Burritt, Muhammad Azizul Islam, and Doni Marlius. "Analisis Rasio Profitabilitas PT . Bank Perkreditan Rakyat." *British Accounting Review* 55, no. 3 (2023): 1–12. <https://osf.io/c9k3r%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.bar.2023.101174>.

Zanetta Rahmananda, and Tieka Trikartika Gustyana. "Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Return on Equity (Roe) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45 Pada Periode 2013-2016." *Jurnal Mitra Manajemen* 3, no. 12 (2019): 1128–1140.

#### WEBSITE :

PT. Atlas Resources Tbk. "Annual Report." Accessed March 6, 2025. <https://www.atlas-coal.co.id>.

PT. Citra Tubindo Tbk. "Annual Report." Accessed March 6, 2025. <https://www.citratubindo.com>.

PT. Darma Henwa Tbk. "Annual Report." Accessed March 6, 2025. <https://www.ptdh.co.id/>.

PT. Central Omega Resources Tbk. "Annual Report." Accessed March 6, 2025. <https://www.centralomega.com>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- PT. Alfa Energi Investama Tbk. "Annual Report." Accessed March 6, 2025. <https://alfacentra.com/>
- PT. Gunung Raja Paksi Tbk. "Annual Report." Accessed March 6, 2025. <https://www.gunungrajpaksi.com/>
- PT. Harum Energy Tbk. "Annual Report." Accessed March 6, 2025. <https://www.harumenergy.com/>
- PT. Ifishdeco Tbk. "Annual Report." Accessed March 6, 2025. [Home - ifishdeco.com](https://www.ifishdeco.com/)
- PT. Sumber Energi Andalan Tbk. "Annual Report." Accessed March 6, 2025. <https://energi-andalan.co.id/>
- PT. Golden Eagle Energy Tbk. "Annual Report." Accessed March 6, 2025. <https://go-eagle.co.id/>
- PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk. "Annual Report." Accessed March 6, 2025. <https://www.pttms.co.id/v2/>
- PT. Transcoal Pacific Tbk. "Annual Report." Accessed March 6, 2025. <https://www.transcoalpacific.com/id/>
- PT. Dana Brata Luhur Tbk. "Annual Report." Accessed March 6, 2025. <https://tebe.co.id/>
- PT. Wintermar Offshore Marine Tbk. "Annual Report." Accessed March 6, 2025. <https://www.wintermar.com/>
- PT. Atlas Resources Tbk. "Annual Report." Accessed March 6, 2025. [https://www.atlas-coal.co.id.](https://www.atlas-coal.co.id/)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Populasi

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	AADI	PT. Adaro Andalan Indonesia Tbk
2.	ADMR	PT. Adaro Minerals Indonesia Tbk
3.	ADRO	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk
4.	AIMS	PT. Artha Mahiya Investama Tbk
5.	AKRA	PT. AKR Coporindo Tbk
6.	ALII	PT. Ancara Logistics Indonesia Tbk
7.	ALKA	PT. Alakasa Indusrindo Tbk
8.	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk
9.	AMMN	PT. Amman Mineral InternasionalTbk
10.	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
11.	APEX	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk
12.	ARCI	PT. Archi Indonesia Tbk
13.	ARII	PT. Atlas Resources Tbk
14.	ARTI	PT. Ratu Prabu Energi Tbk
15.	ATLA	PT. Atlantis Subsea Indonesia Tbk
16.	BAJA	PT. Saranacentral Bajatama Tbk
17.	BBRM	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
18.	BESS	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk
19.	BIPI	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
20.	BOAT	PT. Newport Marine Services Tbk
21.	BOSS	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
22.	BRMS	PT. Bumi Resources Minerals Tbk
23.	BSML	PT. Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk
24.	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
25.	BTON	PT. Betonjaya Manunggal Tbk
26.	BULL	PT. Buana Lintas Lautan Tbk
27.	BUMI	PT. Bumi Resources Tbk
28.	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk
29.	CANI	PT. Capitol Nusantara Indonesia Tbk
30.	CBRE	PT. Cakra Buana Resources Energi Tbk
31.	CGAS	PT. Citra Nusantara Gemilang Tbk
32.	CITA	PT. Cita Mineral Investindo Tbk

33.	CNKO	PT. Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
34.	COAL	PT. Black Diamond Resources Tbk
35.	CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk
36.	CUAN	PT. Petrindo Jaya Kreasi Tbk
37.	DAAZ	PT. Daaz Bara Lestari Tbk
38.	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk
39.	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk
40.	DOID	PT. Delta Dunia Makmur Tbk
41.	DSSA	PT. Dian Swastika Sentosa Tbk
42.	DWGL	PT. Dwi Guna Laksana Tbk
43.	ELSA	PT. Elnusa Tbk
44.	ENGR	PT. Energi Mega Persada Tbk
45.	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk
46.	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk
47.	GEMS	PT. Golden Energy Indonesia Tbk
48.	GGRP	PT. Gunung Raja Paksi Tbk
49.	GTBO	PT. Garda Tujuh Buana Tbk
50.	GTSI	PT. GTS Internasional Tbk
51.	HILL	PT. Hillcon Tbk
52.	HITS	PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
53.	HKMU	PT. HK Metals Utama Tbk
54.	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
55.	HUMI	PT. Humpuss Maritim Internasional Tbk
56.	IATA	PT. MNC Energy Investments Tbk
57.	IFSH	PT. Ifishdeco Tbk
58.	INAI	PT. Indal Aluminium Industry Tbk
59.	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk
60.	INDY	PT. Indika Energy Tbk
61.	INPS	PT. Indah Prakasa Sentosa Tbk
62.	ISSP	PT. Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk
63.	ITMA	PT. Sumber Energi Andalan Tbk
64.	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
65.	KKGI	PT. Resources Alam Indonesia Tbk
66.	KOPI	PT. Mitra Energi Persada Tbk
67.	KRAS	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk
68.	LEAD	PT. Logindo Samudramakmur Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



69.	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk
70.	MAHA	PT. Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
71.	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk
72.	MBMA	PT. Merdeka Battery Materials Tbk
73.	MBSS	PT. Mitrahahtera Sagara Sejati Tbk
74.	MCOL	PT. Prima Andalan Mandiri Tbk
75.	MDKA	PT. Merdeka Copper Gold Tbk
76.	MEDC	PT. Medco Energi Internasional Tbk
77.	MITI	PT. Mitra Investindo Tbk
78.	MKAP	PT. Multikarya Asia Pasifik Raya Tbk
79.	MTFN	PT. Capitalinc Investment Tbk
80.	MYOH	PT. Samindo Resources Tbk
81.	NCKL	PT. Trimegah Bangun Persada Tbk
82.	NICE	PT. Adhi Kartiko Pratama Tbk
83.	NICL	PT. PAM Mineral Tbk
84.	NIKL	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk
85.	OPMS	PT. Optima Prima Metal Sinergi Tbk
86.	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk
87.	PKPK	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk
88.	PSAB	PT. J Resources Asia Pasifik Tbk
89.	PSSI	PT. IMC Pelita Logistik Tbk
90.	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
91.	PTIS	PT. Indo Straits Tbk
92.	PTRO	PT. Petrosea Tbk
93.	PURE	PT. Trinitan Metals And Minerals Tbk
94.	RAJA	PT. Rukun Raharja Tbk
95.	RGAS	PT. Kian Santang Muliatama Tbk
96.	RIGS	PT. Rig Tenders Indonesia Tbk
97.	RMKE	PT. RMK Energy Tbk
98.	RMKO	PT. Royaltama Mulia KontraktorindoTbk
99.	RUIS	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk
100.	SGER	PT. Sumber Global Energy Tbk
101.	SHIP	PT. Sillo Maritime Perdana Tbk
102.	SICO	PT. Sigma Energy Compressindo Tbk
103.	SMGA	PT. Sumber Mineral Global Abadi Tbk
104.	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

105.	SMRU	PT. SMR Utama Tbk
106.	SOCI	PT. Soechi Lines Tbk
107.	SQMI	PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk
108.	SUGI	PT. Sugih Energy Tbk
109.	SUNI	PT. Sunindo Pratama Tbk
110.	SURE	PT. Super Energy Tbk
111.	TAMU	PT. Pelayaran Tamarin Samudra Tbk
112.	TBMS	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk
113.	TCPI	PT. Transcoal Pacific Tbk
114.	TEBE	PT. Dana Brata Luhur Tbk
115.	TINS	PT. Timah Tbk
116.	TOBA	PT. TBS Energi Utama Tbk
117.	TPMA	PT. Trans Power Marine Tbk
118.	TRAM	PT. Trada Alam Minera Tbk
119.	UNIQ	PT. Ulima Nitra Tbk
120.	WINS	PT. Wintermar Offshore Marine Tbk
121.	WOWS	PT. Ginting Jaya Energi Tbk
122.	ZINC	PT. Kapuas Prima Coal Tbk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Lampiran 2. sampel**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ARII	PT. Atlas Resources Tbk
2.	CTBN	PT. Citra Tubindo Tbk
3.	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk
4.	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk
5.	ENGR	PT. Energi Mega Persada Tbk
6.	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk
7.	GGRP	PT. Gunung Raja Paksi Tbk
8.	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
9.	IFSH	PT. Ifishdeco Tbk
10.	ITMA	PT. Sumber Energi Andalan Tbk
11.	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk
12.	TBMS	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk
13.	TCPI	PT. Transcoal Pacific Tbk
14.	TEBE	PT. Dana Brata Luhur Tbk
15.	WINS	PT. Wintermar Offshore Marine Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Lampiran 3. Kriteria Sampel

No.	Purposive Sampling	Jumlah
1.	Perusahaan yang tergabung pada Index Saham Syariah Indonesia tahun 2020-2023.	122
2.	Perusahaan pertambangan yang tergabung pada Index Saham Syariah Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan tahunan untuk periode 2020 sampai dengan 2023.	45
3.	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.	30
4.	Perusahaan yang memiliki kelengkapan data dan memiliki masalah yang dibutuhkan dalam penelitian ini.	15
	<b>Jumlah Sampel</b>	15
	<b>Jumlah Nilai Sampel Pengamatan Selama 4 Tahun</b>	60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 4. Perusahaan Yang Menerbitkan Laporan Keuangan Tahunan

No.	Kode Perusahaan	Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1.	AADI	✓	✓	✓	x
2.	ADMR	✓	✓	✓	x
3.	ADRO	✓	✓	✓	✓
4.	AIMS	✓	✓	✓	x
5.	AKRA	✓	✓	✓	✓
6.	ALII	✓	✓	✓	x
7.	ALKA	✓	✓	✓	x
8.	ALMI	✓	✓	✓	x
9.	AMMN	✓	✓	✓	x
10.	ANTM	✓	✓	✓	✓
11.	APEX	✓	✓	✓	x
12.	ARCI	✓	✓	✓	x
13.	ARII	✓	✓	✓	✓
14.	ARTI	✓	✓	✓	x
15.	ATLA	x	x	x	x
16.	BAJA	✓	✓	✓	x
17.	BBRM	✓	✓	✓	x
18.	BESS	✓	✓	✓	✓
19.	BIPI	✓	✓	✓	x
20.	BOAT	✓	✓	✓	x
21.	BOSS	✓	✓	✓	✓
22.	BRMS	✓	✓	✓	✓
23.	BSML	✓	✓	✓	x
24.	BSSR	✓	✓	✓	✓
25.	BTON	✓	✓	✓	✓
26.	BULL	✓	✓	✓	x
27.	BUMI	✓	✓	✓	x
28.	BYAN	✓	✓	✓	✓
29.	CANI	✓	✓	✓	x
30.	CBRE	✓	✓	✓	x
31.	CGAS	✓	✓	✓	x
32.	CITA	✓	✓	✓	✓
33.	CNKO	✓	✓	✓	x
34.	COAL	✓	✓	✓	x
35.	CTBN	✓	✓	✓	✓
36.	CUAN	✓	✓	✓	x
37.	DAAZ	✓	✓	✓	x

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



38.	DEWA	✓	✓	✓	✓
39.	DKFT	✓	✓	✓	✓
40.	DOID	✓	✓	✓	x
41.	DSSA	✓	✓	✓	✓
42.	DWGL	✓	✓	✓	✓
43.	ELSA	✓	✓	✓	✓
44.	ENGR	✓	✓	✓	✓
45.	FIRE	✓	✓	✓	✓
46.	G DST	✓	✓	✓	x
47.	GEMS	✓	✓	✓	✓
48.	GGRP	✓	✓	✓	✓
49.	GTBO	✓	✓	✓	x
50.	GTSI	✓	✓	✓	x
51.	HILL	✓	✓	✓	x
52.	HITS	✓	✓	✓	x
53.	HKMU	✓	✓	✓	x
54.	HRUM	✓	✓	✓	✓
55.	HUMI	✓	✓	✓	x
56.	IATA	✓	✓	✓	x
57.	IFSH	✓	✓	✓	✓
58.	INAI	✓	✓	✓	x
59.	INCO	✓	✓	✓	✓
60.	INDY	✓	✓	✓	x
61.	INPS	✓	✓	✓	x
62.	ISSP	✓	✓	✓	✓
63.	ITMA	✓	✓	✓	✓
64.	ITMG	✓	✓	✓	✓
65.	KKGI	✓	✓	✓	✓
66.	KOPI	✓	✓	✓	✓
67.	KRAS	✓	✓	✓	x
68.	LEAD	✓	✓	✓	x
69.	LMSH	✓	✓	✓	x
70.	MAHA	✓	✓	✓	x
71.	MBAP	✓	✓	✓	✓
72.	MBMA	✓	✓	✓	x
73.	MBSS	✓	✓	✓	✓
74.	MCOL	✓	✓	✓	x
75.	MDKA	✓	✓	✓	x
76.	MEDC	✓	✓	✓	x
77.	MITI	✓	✓	✓	x
78.	MKAP	✓	✓	✓	x



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

79.	MTFN	✓	✓	✓	x
80.	MYOH	✓	✓	✓	✓
81.	NCKL	✓	✓	✓	x
82.	NICE	✓	✓	✓	x
83.	NICL	✓	✓	✓	x
84.	NIKL	✓	✓	✓	x
85.	OPMS	✓	✓	✓	x
86.	PGAS	✓	✓	✓	✓
87.	PKPK	✓	✓	✓	x
88.	PSAB	✓	✓	✓	x
89.	PSSI	✓	✓	✓	✓
90.	PTBA	✓	✓	✓	✓
91.	PTIS	✓	✓	✓	x
92.	PTRO	✓	✓	✓	✓
93.	PURE	✓	✓	✓	x
94.	RAJA	✓	✓	✓	x
95.	RGAS	✓	✓	✓	x
96.	RIGS	✓	✓	✓	✓
97.	RMKE	✓	✓	✓	x
98.	RMKO	✓	✓	✓	x
99.	RUIS	✓	✓	✓	x
100.	SGER	✓	✓	✓	✓
101.	SHIP	✓	✓	✓	x
102.	SICO	✓	✓	✓	x
103.	SMGA	✓	✓	✓	x
104.	SMMT	✓	✓	✓	✓
105.	SMRU	✓	✓	✓	x
106.	SOCI	✓	✓	✓	x
107.	SQMI	✓	✓	✓	x
108.	SUGI	✓	✓	✓	x
109.	SUNI	✓	✓	✓	x
110.	SURE	✓	✓	✓	x
111.	TAMU	✓	✓	✓	✓
112.	TBMS	✓	✓	✓	✓
113.	TCPI	✓	✓	✓	✓
114.	TEBE	✓	✓	✓	✓
115.	TINS	✓	✓	✓	x
116.	TOBA	✓	✓	✓	x
117.	TPMA	✓	✓	✓	✓
118.	TRAM	✓	✓	✓	x
119.	UNIQ	✓	✓	✓	x

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

120.	WINS	✓	✓	✓	✓
121.	WOWS	✓	✓	✓	x
122.	ZINC	✓	✓	✓	x

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Lampiran 5. Perusahaan Yang Tidak Memiliki Kelengkapan Data

No.	Kode Perusahaan	Variabel		
		Green Accounting	Modal Kerja	Ukuran Perusahaan
1.	ADRO	x	✓	✓
2.	AKRA	x	✓	✓
3.	ANTM	x	✓	✓
4.	ARII	✓	✓	✓
5.	BESS	x	✓	✓
6.	BOSS	x	✓	✓
7.	BRMS	x	✓	✓
8.	BSSR	x	✓	✓
9.	BTON	x	✓	✓
10.	BYAN	x	✓	✓
11.	CITA	x	✓	✓
12.	CTBN	✓	✓	✓
13.	DEWA	✓	✓	✓
14.	DKFT	✓	✓	✓
15.	DSSA	x	✓	✓
16.	DWGL	x	✓	✓
17.	ELSA	x	✓	✓
18.	ENGR	✓	✓	✓
19.	FIRE	✓	✓	✓
20.	GEMS	x	✓	✓
21.	GGRP	✓	✓	✓
22.	HRUM	✓	✓	✓
23.	IFSH	✓	✓	✓
24.	INCO	x	✓	✓
25.	ISSP	x	✓	✓
26.	ITMA	✓	✓	✓
27.	ITMG	x	✓	✓
28.	KKGI	x	✓	✓
29.	KOPI	x	✓	✓
30.	MBAP	x	✓	✓
31.	MBSS	x	✓	✓
32.	MYOH	x	✓	✓
33.	PGAS	x	✓	✓
34.	PSSI	x	✓	✓
35.	PTBA	x	✓	✓
36.	PTRO	x	✓	✓
37.	RIGS	x	✓	✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

38.	SGER	x	✓	✓
39.	SMMT	✓	✓	✓
40.	TAMU	x	✓	✓
41.	TBMS	✓	✓	✓
42.	TCPI	✓	✓	✓
43.	TEBE	✓	✓	✓
44.	TPMA	x	✓	✓
45.	WINS	✓	✓	✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pen
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Ja

## Lampiran 6. Green Accounting

Kode	Tahun	X1		
		Cost Kegiatan CSR	Laba Bersih Setelah Pajak	Biaya Lingkungan
ARII	2020	Rp1.000.000.000,00	-Rp196.700.000.000,00	-0,005083884
	2021	Rp100.000.000,00	-Rp6.800.000.000,00	-0,014705882
	2022	Rp142.667.370,00	Rp351.300.000.000,00	0,000406113
	2023	Rp161.059.035,00	-Rp14.700.000.000,00	-0,010956397
CTBN	2020	Rp6.222.411.558,00	-Rp49.732.074.279,00	-0,125118681
	2021	Rp1.802.833.175,00	-Rp260.554.850.596,00	-0,006919208
	2022	Rp8.395.236.472,00	-Rp108.140.641.018,00	-0,077632575
	2023	Rp7.518.257.760,00	Rp478.855.387.876,00	0,015700476
DEWA	2020	Rp11.782.513.272,00	Rp23.189.302.000,00	0,508101247
	2021	Rp5.422.308.050,00	Rp15.517.968.000,00	0,349421268
	2022	Rp8.169.000.000,00	Rp248.708.028.000,00	0,032845743
	2023	Rp9.687.000.000,00	Rp35.294.692.000,00	0,274460534
DKFT	2020	Rp8.245.440.393,00	-Rp275.867.485.699,00	-0,029889135
	2021	Rp822.000.000,00	-Rp341.481.945.877,00	-0,002407155
	2022	Rp679.000.000,00	Rp27.166.111.086,00	0,024994376
	2023	Rp1.585.000.000,00	Rp62.666.531.017,00	0,025292608
ENRG	2020	Rp8.644.000.000,00	Rp872.876.353.644,00	0,009902892
	2021	Rp3.427.000.000,00	Rp654.562.152.084,00	0,005235561
	2022	Rp4.534.000.000,00	Rp1.085.858.476.609,00	0,004175498
	2023	Rp6.775.000.000,00	Rp1.244.169.262.216,00	0,005445401
FIRE	2020	Rp1.158.310.000,00	Rp13.810.414.740,00	0,08387221

	2021	Rp1.361.220.000,00	-Rp45.893.211.775,00	-0,029660596
	2022	Rp1.417.840.000,00	-Rp94.702.105.624,00	-0,014971578
	2023	Rp1.606.550.000,00	-Rp516.235.294,00	-3,11204991
GGRP	2020	Rp3.079.118.953,00	-Rp130.086.011.718,00	-0,02366987
	2021	Rp3.950.642.066,00	Rp883.268.192.200,00	0,004472755
	2022	Rp2.380.000.000,00	Rp908.355.124.292,00	0,002620121
	2023	Rp15.524.000.000,00	Rp576.494.361.360,00	0,026928277
HRUM	2020	Rp1.127.915.328,00	Rp875.987.044.635,00	0,001287594
	2021	Rp34.636.201.080,00	Rp1.402.549.582.220,00	0,024695171
	2022	Rp33.968.831.666,00	Rp5.906.975.352.278,00	0,00575063
	2023	Rp11.815.724.400,00	Rp2.982.042.986.880,00	0,003962292
IFSH	2020	Rp563.500.000,00	Rp31.900.000.000,00	0,017664577
	2021	Rp4.164.314.000,00	Rp169.500.000.000,00	0,024568224
	2022	Rp1.145.000.000,00	Rp199.180.000.000,00	0,005748569
	2023	Rp6.181.904.421,00	Rp211.300.000.000,00	0,029256528
ITMA	2020	Rp73.095.399,00	Rp174.900.000.000,00	0,000417927
	2021	Rp57.500.000,00	Rp174.893.234.160,00	0,000328772
	2022	Rp84.600.000,00	Rp475.171.495.876,00	0,000178041
	2023	Rp87.127.080,00	Rp33.700.000.000,00	0,002585373
SMMT	2020	Rp3.486.078.892,00	-Rp16.500.000.000,00	-0,211277509
	2021	Rp6.486.325.425,00	Rp233.400.000.000,00	0,027790597
	2022	Rp1.604.414.985,00	Rp362.300.000.000,00	0,004428416
	2023	Rp3.020.648.000,00	Rp244.400.000.000,00	0,012359444
TBMS	2020	Rp632.098.674,00	Rp65.599.264.715,00	0,009635759
	2021	Rp84.409.500,00	Rp99.814.088.580,00	0,000845667

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pen-
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Ja

	2022	Rp748.831.776,00	Rp77.643.190.000,00	0,009644526
	2023	Rp260.924.040,00	Rp94.179.380.000,00	0,002770501
TCPI	2020	Rp113.300.000,00	Rp56.130.000.000,00	0,002018528
	2021	Rp207.000.000,00	Rp78.745.000.000,00	0,002628738
	2022	Rp452.726.120,00	Rp108.626.000.000,00	0,004167751
	2023	Rp661.769.310,00	Rp181.365.000.000,00	0,003648826
TEBE	2020	Rp4.780.903.905,00	-Rp2.525.004.000,00	-1,89342429
	2021	Rp6.094.286.181,00	Rp165.614.881.000,00	0,036797938
	2022	Rp14.130.000.000,00	Rp325.445.065.000,00	0,043417466
	2023	Rp9.995.555.596,00	Rp220.130.614.000,00	0,045407385
WINS	2020	Rp1.380.255.000,00	-Rp174.200.000.000,00	-0,007923393
	2021	Rp1.354.686.917,00	Rp2.600.000.000,00	0,52103343
	2022	Rp1.350.258.294,00	Rp17.500.000.000,00	0,077157617
	2023	Rp642.899.400,00	Rp102.900.000.000,00	0,006247808

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pen
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Ja

## Lampiran 7. Modal Kerja

No	Kode	Tahun	X2			
			Penjualan Netto	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	WCT
1	ARII	2020	670.658.640.000	865.129.305.000	4.156.645.197.000	-0,20375373
		2021	1.645.958.880.000	1.072.832.870.000	2.416.239.210.000	-1,225212976
		2022	3.825.988.474.000	2.253.323.534.000	3.123.538.726.000	-4,396600415
		2023	4.276.481.160.000	3.238.591.440.000	4.644.771.000.000	-3,041205605
2	CTBN	2020	1.833.484.786.773	1.106.489.542.461	330.757.014.642	2,363552798
		2021	1.338.248.006.130	1.214.964.895.460	559.017.046.950	2,040174397
		2022	2.009.824.948.516	1.326.134.584.390	676.035.260.824	3,091565974
		2023	3.173.578.971.600	1.951.685.652.120	932.582.828.760	3,114091041
3	DEWA	2020	4.405.122.203.589	3.206.009.341.743	2.874.503.357.151	13,28821321
		2021	4.605.481.819.800	3.226.264.001.520	2.981.686.076.360	18,830325
		2022	6.327.749.828.400	2.555.879.024.314	3.589.198.017.636	-6,123713848
		2023	7.372.668.455.000	2.906.789.518.000	4.192.286.412.000	-5,73526742
4	DKFT	2020	1.141.685.024.208	978.169.356.479	1.030.243.287.633	-21,92431028
		2021	1.394.412.951.021	916.048.993.518	1.021.681.462.994	-13,20060922
		2022	777.407.701.783	1.169.531.946.642	1.075.927.106.224	8,305208345
		2023	811.659.069.690	1.119.506.010.625	1.169.108.963.914	-16,36311985
5	ENRG	2020	198.215.179.551	111.872.847.976	87.767.592.237	8,222902992
		2021	188.475.526.582	67.657.852.213	43.021.745.967	7,650378055
		2022	184.206.031.069	89.651.889.478	62.933.439.050	6,894338112
		2023	181.084.153.506	92.613.434.965	107.030.694.400	-12,56023409
6	FIRE	2020	1.069.005.506.795	191.509.532.894	84.906.108.780	10,02787214
		2021	841.151.184.815	841.151.184.815	153.665.650.636	1,223518377

		2022	250.181.705.309	64.042.560.151	131.360.321.273	-3,716429381
		2023	264.364.481.467	127.807.013.135	186.850.164.686	-4,477479175
7	GGRP	2020	8.906.367.312.264	3.219.419.390.808	2.727.229.073.505	18,09537287
		2021	10.300.180.453.130	3.936.355.526.400	2.716.874.504.150	8,446363875
		2022	14.706.262.655.546	6.015.185.261.316	4.127.007.960.152	7,78860261
		2023	10.817.947.091.520	5.424.167.460.000	3.311.988.255.360	5,12169946
8	HRUM	2020	2.129.784.054.978	3.642.343.637.838	359.761.112.052	0,64881356
		2021	4.797.224.627.590	3.533.420.485.890	1.149.841.110.510	2,012613751
		2022	14.067.625.463.430	8.077.038.386.494	3.510.820.929.462	3,080804976
		2023	14.104.929.981.600	6.588.227.052.120	3.914.305.470.840	5,274997622
9	IFSH	2020	396.573.481.850	699.548.834.513	530.351.284.499	2,343848843
		2021	906.259.459.175	557.958.653.905	281.951.052.902	3,283458339
		2022	939.031.325.558	506.008.601.665	251.665.233.496	3,691982741
		2023	1.433.217.403.117	478.938.038.599	259.330.180.979	6,526257387
10	ITMA	2020	1.548.341.001	3.437.953.683	3.266.656.773	9,038931298
		2021	2.917.615.660	4.167.339.450	12.755.581.980	-0,339722085
		2022	3.083.300.528	5.075.052.444	24.908.704.436	-0,155458033
		2023	3.743.599.320	7.578.318.600	17.793.233.400	-0,366483656
11	SMMT	2020	209.445.719.950	93.577.946.345	160.127.033.037	-3,147236579
		2021	508.273.589.516	237.930.057.104	111.872.346.585	4,032070608
		2022	1.049.271.370.556	171.801.416.368	159.985.988.549	88,80519492
		2023	1.016.267.098.417	188.675.899.475	175.199.888.029	75,41304803
12	TBMS	2020	6.553.346.291.019	1.840.303.958.394	1.529.563.590.639	21,08945915
		2021	10.284.822.294.280	1.683.041.287.290	1.279.711.167.560	25,49976258
		2022	11.239.746.035.210	1.724.068.711.442	1.139.426.188.208	19,22498893

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pen-
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Ja



		2023	11.331.647.532.240	1.785.023.481.000	1.159.545.656.520	18,11678542
13	TCPI	2020	1.648.031.000.000	771.851.000.000	936.229.000.000	-10,02586112
		2021	1.670.829.000.000	762.722.000.000	954.930.000.000	-8,692817156
		2022	1.758.131.000.000	702.956.000.000	859.876.000.000	-11,20399567
		2023	1.825.584.000.000	800.686.000.000	889.080.000.000	-20,65280449
14	TEBE	2020	197.952.877.000	82.923.190.000	78.671.662.000	46,56040769
		2021	448.008.428.000	291.282.052.000	116.195.378.000	2,558780847
		2022	781.793.751.000	454.419.703.000	235.004.803.000	3,563084143
		2023	632.232.808.000	449.977.658.000	47.641.053.000	1,571402652
15	WINS	2020	630.135.297.585	652.182.648.273	517.932.465.336	4,693738837
		2021	602.952.179.370	608.805.419.430	275.612.235.540	1,809617389
		2022	948.804.327.856	627.074.752.920	244.949.353.726	2,482965879
		2023	1.105.832.215.560	659.431.538.640	307.978.378.200	3,146456883

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pen
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Ja

## Lampiran 8. Ukuran Perusahaan

No	Kode	Tahun	Ukuran Perusahaan	
			Total aset	Ukuran Perusahaan
1	ARII	2020	5.242.092.258.000	29,28774182
		2021	5.272.336.900.000	29,29349481
		2022	6.979.468.650.000	29,57399391
		2023	8.042.910.000.000	29,71581207
2	CTBN	2020	1.895.231.017.242	28,27036186
		2021	1.952.418.645.890	28,30009005
		2022	2.083.320.538.222	28,36498415
		2023	2.608.273.604.880	28,58970966
3	DEWA	2020	8.000.242.225.356	29,71049294
		2021	8.156.315.786.910	29,72981369
		2022	8.523.145.211.350	29,77380654
		2023	8.137.619.055.000	29,72751875
4	DKFT	2020	2.564.738.565.369	28,57287767
		2021	2.244.117.568.110	28,43933349
		2022	2.378.049.016.377	28,49730153
		2023	2.567.693.703.141	28,57402922
5	ENRG	2020	185.404.119.807	25,94580371
		2021	139.180.731.720	25,65903915
		2022	257.592.474.057	26,27464462
		2023	345.240.596.973	26,56750739
6	FIRE	2020	505.302.049.812	26,94842221
		2021	494.252.757.734	26,92631288
		2022	364.324.214.971	26,62131001
		2023	418.812.724.436	26,7606897
7	GGRP	2020	15.003.255.167.601	30,3392883
		2021	15.245.093.687.210	30,35527884
		2022	18.452.061.020.470	30,54619719
		2023	18.723.473.764.560	30,56079913
8	HRUM	2020	7.245.644.496.264	29,61142165
		2021	12.480.850.217.730	30,1552166
		2022	19.890.546.284.224	30,62126567
		2023	24.888.553.606.080	30,84542912
9	IFSH	2020	1.134.528.730.678	27,75723847
		2021	1.009.751.983.088	27,64072586
		2022	1.091.201.798.908	27,71830077
		2023	1.072.483.806.616	27,70099839
10	ITMA	2020	2.327.792.604.123	28,47594155

		2021	2.614.188.297.650	28,59197476
		2022	3.409.125.362.258	28,85747688
		2023	3.454.845.836.040	28,87079895
11	SMMT	2020	881.786.218.140	27,50521548
		2021	1.051.640.434.770	27,68137238
		2022	1.182.852.785.319	27,79895025
		2023	1.007.863.610.940	27,63885397
12	TBMS	2020	2.278.630.231.134	28,4545956
		2021	2.101.059.118.460	28,37346268
		2022	2.098.109.343.638	28,37205774
		2023	2.170.912.701.600	28,40616879
13	TCPI	2020	2.752.211.000.000	28,6434257
		2021	2.847.296.000.000	28,67739089
		2022	2.809.869.000.000	28,66415898
		2023	3.509.253.000.000	28,88642431
14	TEBE	2020	834.038.915.000	27,4495459
		2021	989.060.914.000	27,62002176
		2022	1.302.505.387.000	27,89531075
		2023	1.150.900.654.000	27,77156593
15	WINS	2020	3.200.933.243.310	28,79446352
		2021	2.798.083.233.320	28,65995574
		2022	2.946.638.977.744	28,71168631
		2023	2.968.682.200.800	28,71913927



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pen
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Ja

## Lampiran 9. Profitabilitas

No	Kode	Tahun	Profitabilitas			
			Laba Bersih Setelah Pajak	Total Ekuitas	%	ROE
1	ARII	2020	-19670000000,00	3.516.018.000.000	100%	-0,055943968
		2021	-6800000000,00	557.714.410.000	100%	-0,01219262
		2022	35130000000,00	1.092.404.082.000	100%	0,321584298
		2023	-14700000000,00	1.082.847.720.000	100%	-0,013575316
2	CTBN	2020	-49732074279,00	6.458.721.660.000	100%	-0,007699987
		2021	-260554850596,00	1.227.386.812.880	100%	-0,212284219
		2022	-108140641018,00	1.295.952.171.822	100%	-0,083444932
		2023	478855387876,00	1.561.078.737.120	100%	0,306746467
3	DEWA	2020	-26310000000,00	9.723.940.062.000	100%	-0,027056934
		2021	10702343030,00	3.867.397.149.860	100%	0,002767325
		2022	-260135043884,00	3.952.399.642.730	100%	-0,065816989
		2023	35300000000,00	3.289.314.890.000	100%	0,010731718
4	DKFT	2020	-275867485699,00	698.850.377.005	100%	-0,394744705
		2021	-341481945877,00	359.033.403.446	100%	-0,951114695
		2022	27166111086,00	385.824.458.905	100%	0,070410547
		2023	62666531017,00	418.777.554.850	100%	0,149641571
5	ENRG	2020	872876353644,00	3.076.529.757.000	100%	0,283721083
		2021	654562152084,00	6.404.895.785.400	100%	0,102197159
		2022	1085858476609,00	7.723.894.290.000	100%	0,140584326
		2023	1244169262216,00	9.186.148.500.000	100%	0,135439707
6	FIRE	2020	13810414740,00	352.947.426.518	100%	0,039128816
		2021	-45893211775,00	307.404.859.003	100%	-0,149292408

		2022	-94702105624,00	214.090.733.539	100%	-0,442345654
		2023	-516235294,00	213.520.570.275	100%	-0,002417731
7	GGRP	2020	-130086011718,00	12.622.068.750.000	100%	-0,010306235
		2021	883268192200,00	10.746.233.968.230	100%	0,082193278
		2022	908355124292,00	12.539.926.126.420	100%	0,07243704
		2023	576494361360,00	14.088.625.025.640	100%	0,040919136
8	HRUM	2020	875987044635,00	18.170.228.922.000	100%	0,048210017
		2021	1402549582220,00	9.285.071.645.310	100%	0,151054255
		2022	5906975352278,00	15.433.806.542.770	100%	0,382729648
		2023	2982042986880,00	17.902.739.658.000	100%	0,166569086
9	IFSH	2020	31900000000,00	542.984.894.480	100%	0,058749332
		2021	169500000000,00	676.465.269.241	100%	0,250567188
		2022	199180000000,00	777.998.198.491	100%	0,256016017
		2023	211300000000,00	785.885.059.426	100%	0,268868835
10	ITMA	2020	174900000000,00	16.318.711.278.000	100%	0,010717758
		2021	174893234160,00	2.475.985.438.580	100%	0,070635809
		2022	475171495876,00	3.258.940.666.674	100%	0,145805507
		2023	33700000000,00	3.224.853.067.680	100%	0,010450089
11	SMMT	2020	-16500000000,00	564.557.831.801	100%	-0,029226412
		2021	233400000000,00	817.847.583.715	100%	0,285383248
		2022	362300000000,00	1.016.896.178.133	100%	0,356280226
		2023	244400000000,00	799.523.779.947	100%	0,305681965
12	TBMS	2020	65599264715,00	6.848.287.737.000	100%	0,009578929
		2021	99814088580,00	819.670.284.080	100%	0,121773462
		2022	77643190000,00	957.556.283.684	100%	0,081084727

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pen-
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Ja



		2023	94179380000,00	1.010.017.162.080	100%	0,093245326
13	TCPI	2020	56130000000,00	1.431.558.000.000	100%	0,03920903
		2021	78745000000,00	1.540.273.000.000	100%	0,051124054
		2022	108626000000,00	1.648.024.000.000	100%	0,065912875
		2023	181365000000,00	2.095.940.000.000	100%	0,08653158
14	TEBE	2020	-2525004000,00	655.378.970.000	100%	-0,003852739
		2021	165614881000,00	813.864.394.000	100%	0,203491985
		2022	325445065000,00	1.054.312.117.000	100%	0,308680001
		2023	220130614000,00	1.087.089.561.000	100%	0,20249538
15	WINS	2020	-174200000000,00	8.054.267.382.000	100%	-0,021628286
		2021	2600000000,00	2.197.089.411.670	100%	0,001183384
		2022	17500000000,00	2.420.333.473.558	100%	0,007230409
		2023	102900000000,00	2.467.653.210.480	100%	0,041699538

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pen
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Ja

### Lampiran 10. Hasil X dan Y

No	Kode	Tahun	X1	X2	X3	Y
			Green accounting	Modal Kerja	Ukuran Perusahaan	Profitabilitas
1	ARII	2020	0,000420	0,203754	29,287742	0,060307088
	ARII	2021	0,007634	1,225213	29,293495	0,182512639
	ARII	2022	0,000352	4,396600	29,573994	0,002366199
	ARII	2023	0,014517	3,041206	29,715812	0,141843868
2	CTBN	2020	0,140086	2,363553	28,270362	1,675559911
	CTBN	2021	0,007888	2,040174	28,300090	0,109410851
	CTBN	2022	0,081191	3,091566	28,364984	0,744926446
	CTBN	2023	0,026437	3,114091	28,589710	0,242712728
3	DEWA	2020	0,032296	13,288213	29,710493	0,072209857
	DEWA	2021	0,108388	18,830325	29,729814	0,171125677
	DEWA	2022	0,002896	6,123714	29,773807	0,014080863
	DEWA	2023	0,030047	5,735267	29,727519	0,155744679
4	DKFT	2020	0,067274	21,924310	28,572878	0,087674931
	DKFT	2021	0,002407	13,200609	28,439333	0,005185964
	DKFT	2022	0,024994	8,305208	28,497302	0,08576212
	DKFT	2023	0,051668	16,363120	28,574029	0,090224507
5	ENRG	2020	0,141449	8,222903	25,945804	0,446315378
	ENRG	2021	0,027092	7,650378	25,659039	0,090865676
	ENRG	2022	0,022628	6,894338	26,274645	0,086234993
	ENRG	2023	1,049327	12,560234	26,567507	2,219544446
6	FIRE	2020	0,041032	10,027872	26,948422	0,110266252
	FIRE	2021	0,010556	1,223518	26,926313	0,232319053

	FIRE	2022	0,005438	3,716429	26,621310	0,038953917
	FIRE	2023	0,980173	4,477479	26,760690	5,858231793
7	GGRP	2020	0,018655	18,095373	30,339288	0,031277963
	GGRP	2021	0,000029	8,446364	30,355279	0,000104976
	GGRP	2022	0,002620	7,788603	30,546197	0,010275877
	GGRP	2023	0,026928	5,121699	30,560799	0,160679024
8	HRUM	2020	0,001288	0,648814	29,611422	0,058764921
	HRUM	2021	0,024695	2,012614	30,155217	0,370010498
	HRUM	2022	0,005751	3,080805	30,621266	0,057157652
	HRUM	2023	0,003962	5,274998	30,845429	0,023169411
9	IFSH	2020	0,023998	2,343849	27,757238	0,284195622
	IFSH	2021	0,026178	3,283458	27,640726	0,22037086
	IFSH	2022	0,005792	3,691983	27,718301	0,043482859
	IFSH	2023	0,028054	6,526257	27,700998	0,119075795
10	ITMA	2020	0,000406	9,038931	28,475942	0,0012781
	ITMA	2021	0,000329	0,339722	28,591975	0,027670385
	ITMA	2022	0,000178	0,155458	28,857477	0,033049521
	ITMA	2023	0,002739	0,366484	28,870799	0,215789015
11	SMMT	2020	0,149063	3,147237	27,505215	1,302733115
	SMMT	2021	0,025950	4,032071	27,681372	0,178152388
	SMMT	2022	0,003982	88,805195	27,798950	0,001246611
	SMMT	2023	0,011801	75,413048	27,638854	0,004324907
12	TBMS	2020	0,009659	21,089459	28,454596	0,013031976
	TBMS	2021	0,000848	25,499763	28,373463	0,000943647
	TBMS	2022	0,009214	19,224989	28,372058	0,013597493

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pen
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Ja

	TBMS	2023	0,002770	18,116785	28,406169	0,004343749
13	TCPI	2020	0,001963	10,025861	28,643426	0,005607014
	TCPI	2021	0,002447	8,692817	28,677391	0,008074061
	TCPI	2022	0,003914	11,203996	28,664159	0,010013649
	TCPI	2023	0,003507	20,652804	28,886424	0,00490569
14	TEBE	2020	1,893424	46,560408	27,449546	1,116262497
	TEBE	2021	0,036798	2,558781	27,620022	0,397204731
	TEBE	2022	0,043102	3,563084	27,895311	0,337441229
	TEBE	2023	0,047213	1,571403	27,771566	0,834401699
15	WINS	2020	0,006362	4,693739	28,794464	0,039026272
	WINS	2021	0,729706	1,809617	28,659956	11,55676909
	WINS	2022	0,100815	2,482966	28,711686	1,165766686
	WINS	2023	0,006362	3,146457	28,719139	0,058070169

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pen
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Ja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Lampiran 11. Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	2.899093	4.435911	1.831881	3.348753
Median	2.448975	4.336030	1.704806	3.351134
Maximum	9.161775	10.44101	4.486445	3.428989
Minimum	0.109986	0.020026	0.201731	3.244896
Std. Dev.	1.953194	2.098443	0.968402	0.041827
Skewness	0.853732	0.232887	0.607536	-0.235100
Kurtosis	3.489695	3.339265	3.052932	2.840390
Jarque-Bera	7.888093	0.830117	3.698002	0.616411
Probability	0.019370	0.660302	0.157394	0.734764
Sum	173.9456	266.1547	109.9129	200.9252
Sum Sq. Dev.	225.0830	259.8044	55.33030	0.103218
Observations	60	60	60	60

**Lampiran 12. Common Effects Model (CEM)**

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 09/10/25 Time: 11:56

Sample: 2020 2023

Periods included: 4

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.183937	10.58034	-0.489960	0.6261
X1	0.670020	0.063455	10.55906	0.0000
X2	0.952104	0.125669	7.576257	0.0000
X3	1.005371	3.186303	0.315529	0.7535
R-squared	0.784838	Mean dependent var		2.899093
Adjusted R-squared	0.773311	S.D. dependent var		1.953194
S.E. of regression	0.929952	Akaike info criterion		2.756973
Sum squared resid	48.42940	Schwarz criterion		2.896596
Log likelihood	-78.70919	Hannan-Quinn criter.		2.811587
F-statistic	68.08949	Durbin-Watson stat		1.693973
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Lampiran 13. *Fixed Effects Model (FEM)*

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 09/10/25 Time: 11:53

Sample: 2020 2023

Periods included: 4

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-14.65357	61.11604	-0.239766	0.8117
X1	0.711596	0.080095	8.884346	0.0000
X2	0.828814	0.175910	4.711592	0.0000
X3	3.845550	18.24887	0.210728	0.8341

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.850244	Mean dependent var	2.899093
Adjusted R-squared	0.789628	S.D. dependent var	1.953194
S.E. of regression	0.895858	Akaike info criterion	2.861256
Sum squared resid	33.70761	Schwarz criterion	3.489560
Log likelihood	-67.83768	Hannan-Quinn criter.	3.107020
F-statistic	14.02679	Durbin-Watson stat	2.325880
Prob(F-statistic)	0.000000		

#### Lampiran 14. *Random Effects Model (REM)*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 09/10/25 Time: 11:55  
 Sample: 2020 2023  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 15  
 Total panel (balanced) observations: 60  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.433695	12.18624	-0.363828	0.7174
X1	0.679778	0.065640	10.35610	0.0000
X2	0.927489	0.133306	6.957578	0.0000
X3	0.781874	3.663542	0.213420	0.8318

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.321655	0.1142
Idiosyncratic random		0.895858	0.8858

Weighted Statistics			
R-squared	0.768698	Mean dependent var	2.354841
Adjusted R-squared	0.756307	S.D. dependent var	1.787006
S.E. of regression	0.882160	Sum squared resid	43.57956
F-statistic	62.03605	Durbin-Watson stat	1.858455
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.784616	Mean dependent var	2.899093
Sum squared resid	48.47920	Durbin-Watson stat	1.670627



### Lampiran 15. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.310249	(14,42)	0.2422
Cross-section Chi-square	21.743004	14	0.0841



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## Lampiran 16. Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.300544	3	0.7290



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Lampiran 17. Lagrange Multiplier (LM)**

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 09/10/25 Time: 12:09

Sample: 2020 2023

Total panel observations: 60

Probability in ()

Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	0.279143 (0.5973)	0.019611 (0.8886)	0.298754 (0.5847)
Honda	0.528340 (0.2986)	-0.140039 (0.5557)	0.274571 (0.3918)
King-Wu	0.528340 (0.2986)	-0.140039 (0.5557)	0.094864 (0.4622)
GHM	-- --	-- --	0.279143 (0.5161)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Lampiran 18. Estimasi *Comman Effect Model (CEM)***

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 09/10/25 Time: 11:56

Sample: 2020 2023

Periods included: 4

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.183937	10.58034	-0.489960	0.6261
X1	0.670020	0.063455	10.55906	0.0000
X2	0.952104	0.125669	7.576257	0.0000
X3	1.005371	3.186303	0.315529	0.7535
R-squared	0.784838	Mean dependent var	2.899093	
Adjusted R-squared	0.773311	S.D. dependent var	1.953194	
S.E. of regression	0.929952	Akaike info criterion	2.756973	
Sum squared resid	48.42940	Schwarz criterion	2.896596	
Log likelihood	-78.70919	Hannan-Quinn criter.	2.811587	
F-statistic	68.08949	Durbin-Watson stat	1.693973	
Prob(F-statistic)	0.000000			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### Lampiran 19. Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-5.183937	10.58034	-0.489960	0.6261
X1	0.670020	0.063455	10.55906	0.0000
X2	0.952104	0.125669	7.576257	0.0000
X3	1.005371	3.186303	0.315529	0.7535



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Lampiran 20. Uji F

R-squared	0.784838	Mean dependent var	2.899093
Adjusted R-squared	0.773311	S.D. dependent var	1.953194
S.E. of regression	0.929952	Akaike info criterion	2.756973
Sum squared resid	48.42940	Schwarz criterion	2.896596
Log likelihood	-78.70919	Hannan-Quinn criter.	2.811587
F-statistic	68.08949	Durbin-Watson stat	1.693973
Prob(F-statistic)	0.000000		



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### Lampiran 21. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R-squared	0.784838	Mean dependent var	2.899093
Adjusted R-squared	0.773311	S.D. dependent var	1.953194
S.E. of regression	0.929952	Akaike info criterion	2.756973
Sum squared resid	48.42940	Schwarz criterion	2.896596
Log likelihood	-78.70919	Hannan-Quinn criter.	2.811587
F-statistic	68.08949	Durbin-Watson stat	1.693973
Prob(F-statistic)	0.000000		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Dinda Wahdini  
NIM : 503210105  
Tempat, Tanggal Lahir : Kuala Tungkal, 8 Oktober 2002  
Alamat : Jl. Kapten Piere Tendean, RT.005  
RW. 000, Kel. Tungkal III, Kec.  
Tungkal Ilir, Kab. Tanjung Jabung  
Barat, Prov. Jambi  
Email : [dindawahdini190@gmail.com](mailto:dindawahdini190@gmail.com)  
No. HP : 0852-1393-5361  
Nama Ayah : Thabrani  
Nama Ibu : Minaria



### B. Latar Belakang Pendidikan

1. 2008 – 2014 : SDN No. 18/V Kuala Tungkal
2. 2014 – 2017 : SMP Negeri 1 Kuala Tungkal
3. 2017 – 2020 : SMA Negeri 4 Kota Jambi

### C. Motto Hidup : “Perjalanan ini bukan tentang siapa yang tercepat, tapi siapa yang tidak pernah berhenti dan tetap bertahan”.